

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 DAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013/
*NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND
2013 AND AS AT 31 DECEMBER 2013***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013,
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jerry Ng
Alamat Kantor : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Apartement Airlangga 28A, Kav.E1.1
No.1, RT/RW 005/002 Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arief Harris Tandjung
Alamat Kantor : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jalan Suwiryo No.15, RT/RW 003/002
Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Jerry Ng
Office address : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
Jakarta Selatan
Residential address : Apartement Airlangga 28A, Kav.E1.1
No.1, RT/RW 005/002 Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 30026200
Title : President Director
2. Name : Arief Harris Tandjung
Office address : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
Jakarta Selatan
Residential address : Jalan Suwiryo No.15, RT/RW 003/002
Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
Telephone : (021) 30026200
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Jerry Ng
Direktur Utama/President Director

Arief Harris Tandjung
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA,
23 Oktober/October 2014

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca	1/1-1/3	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	2	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	4/1-4/2	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5/1-5/165	<i>Notes to the Financial Statements</i>
	Lampiran/ Attachment	
Informasi Keuangan Tambahan	1-4	<i>Supplementary Financial Information</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
ASET				ASSETS
Kas	2c,2e,4	1,179,709	1,102,840	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2f,2g,5	4,740,050	4,311,653	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2g,6	75,386	17,228	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
- Pihak ketiga	2c,2h,7 2c,2h	4,484,600	4,997,629	Third parties -
- Pihak berelasi	2ab,7,37	100,000	-	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2c,7	<u>1,350</u> 4,585,950	<u>1,758</u> 4,999,387	Accrued interest income
Efek-efek				Marketable securities
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	2c,2i,8	2,583,036	2,430,223	Held-to-maturity financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2c,2i,8	802,008	482,635	Available-for-sale financial assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2c,8	<u>1,115</u> 3,386,159	<u>-</u> 2,912,858	Accrued interest income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2c,2j,9	3,305,480	7,424,681	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2c,9	<u>7,365</u> 3,312,845	<u>9,467</u> 7,434,148	Accrued interest income
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak ketiga	2c,2k,10 2c,2k	51,099,132	46,073,248	Third parties -
- Pihak berelasi	2ab,10,37	35,811	32,189	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2c,10	624,649	604,223	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2c,10	<u>(534,429)</u> 51,225,163	<u>(486,446)</u> 46,223,214	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham	2c,11	22	22	Investments
Biaya dibayar di muka	2c,2n,14	1,998,599	1,614,322	Prepayments
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan	2w,17a	-	3,387	Prepaid taxes Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	2w,17d	67,445	61,773	Deferred tax assets
Aset tetap		1,481,649	1,429,056	Property, plant and equipment
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2c,2l,2ad,12	<u>(757,925)</u> 723,724	<u>(673,952)</u> 755,104	Less: Accumulated depreciation
Aset tak berwujud		393,937	264,205	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	2c,2m,13	<u>(143,212)</u> 250,725	<u>(96,965)</u> 167,240	Less: Accumulated amortization
Aset lain-lain		152,547	62,903	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2c,2o,15	<u>(218)</u> 152,329	<u>(1,206)</u> 61,697	Less: Allowance for impairment losses
JUMLAH ASET		<u>71,698,106</u>	<u>69,664,873</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2p,16	42,740	7,126	<i>Liability due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga	2c,2q,18	52,440,716	51,963,582	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2c,2q, 2ab,18,37	109,607	232,277	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	2c,18	<u>247,236</u>	<u>210,230</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		52,797,559	52,406,089	
Simpanan dari bank lain	2c,2q,19	120,248	16,048	<i>Deposits from other banks</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	2c,19	<u>124</u>	<u>31</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		120,372	16,079	
Utang pajak	2w,17b			<i>Taxes payables</i>
- Pajak penghasilan		50,590	242,500	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		132,454	91,761	<i>Other taxes -</i>
Utang obligasi	2c,2r,20	4,807,831	4,967,186	<i>Bonds payable</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	2c,20	<u>56,042</u>	<u>55,808</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		4,863,873	5,022,994	
Pinjaman yang diterima	2c,2s,21			<i>Borrowings</i>
- Pinjaman bukan bank	42l,42m	1,382,220	1,365,567	<i>Non bank borrowings -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	2c, 2ad	5,879	12,186	<i>Finance lease liabilities -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	2c	<u>27,015</u>	<u>48,834</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		1,415,114	1,426,587	
Akrual	22	61,874	117,590	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2x,39			<i>Employee benefit liabilities</i>
- Bonus,tantiem dan THR		167,843	255,890	<i>Bonus,tantiem and THR -</i>
- Imbalan pasca kerja		5,910	189	<i>Post employment benefit -</i>
Liabilitas lain-lain	2c,23	<u>427,585</u>	<u>170,203</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>60,085,914</u>	<u>59,757,008</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form
an integral part of these financial statements*

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -	2ac,24			Share capital -
Modal dasar Rp 150.000 terdiri dari: 7.500.000.000 saham pada 30 September 2014 (31 Desember 2013: 7.500.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				Authorized capital of Rp 150,000 consists of: 7,500,000,000 shares as at 30 September 2014 (31 December 2013: 7,500,000,000 shares) with par value of Rp 20 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.840.287.257 saham pada 30 September 2014 (31 Desember 2013: 5.840.287.257 saham)		116,806	116,806	Issued and fully paid-up capital 5,840,287,257 shares as at 30 September 2014 (31 December 2013: 5,840,287,257 shares)
Tambahan modal disetor	1	1,429,385	1,429,385	Additional paid in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	2y,27	86,315	42,895	Share-based payment reserve
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2c	523	(118)	Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities
Saldo laba:				Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	28	23,361	23,361	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	28	<u>9,712,074</u>	<u>8,295,536</u>	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>11,368,464</u>	<u>9,907,865</u>	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan Non-pengendali	2d	<u>243,728</u>	<u>-</u>	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		<u>11,612,192</u>	<u>9,907,865</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>71,698,106</u>	<u>69,664,873</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form
an integral part of these financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	2t,29,37	9,178,849	8,048,507	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	2t,30,37	(3,948,096)	(2,772,636)	INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - BERSIH		5,230,753	5,275,871	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
Pendapatan operasional lainnya	2u,2v,31	554,614	275,613	Other operating income
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	34	(1,803,716)	(1,614,849)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	33	(1,336,883)	(1,185,191)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	32	(593,383)	(415,009)	Impairment losses
Beban operasional lain-lain	35	(114,559)	(83,279)	Other operating expenses
		(3,848,541)	(3,298,328)	
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		1,936,826	2,253,156	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL	36			NON-OPERATING (EXPENSES)/ INCOME
Pendapatan non-operasional		11,862	3,912	Non-operating income
Beban non-operasional		(23,189)	(11,093)	Non-operating expenses
		(11,327)	(7,181)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,925,499	2,245,975	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2w,17c	(498,587)	(573,486)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1,426,912	1,672,489	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		855	59	Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities
Manfaat pajak penghasilan terkait		(214)	(12)	Related income tax benefits
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak		641	47	Other comprehensive income net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		1,427,553	1,672,536	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
LABA PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,416,538	1,672,489	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	10,374	-	Non-controlling interest
		1,426,912	1,672,489	
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,417,179	1,672,536	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		10,374	-	Non-controlling interest
		1,427,553	1,672,536	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH) – dari operasi yang dilanjutkan	2z,41			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT) - from continuing operations
- Dasar		243	286	Basic -
- Dilusian		243	286	Diluted -

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	(Kerugian)/ Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities	Saldo yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Kepentingan non-pengendali atas kekayaan neto entitas anak/ Non-controlling interest of the net assets of Subsidiary	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2013	116,806	1,429,385	-	(56)	23,361	6,164,431	-	7,733,927	Balance as at 1 January 2013
Beban komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(62)	-	-	-	(62)	Other comprehensive expense net of tax
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,131,101	-	2,131,101	Net profit for the year
Selisih pembulatan	-	-	-	-	-	4	-	4	Rounding difference
Cadangan pembayaran berbasis saham	2y	-	42,895	-	-	-	-	42,895	Share-based payment reserve
Saldo per 31 Desember 2013	<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>42,895</u>	<u>(118)</u>	<u>23,361</u>	<u>8,295,536</u>	<u>-</u>	<u>9,907,865</u>	Balance as at 31 December 2013
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	641	-	-	-	641	Other comprehensive income net of tax
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	1,416,538	10,374	1,426,912	Net profit for the period
Pendapatan dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan untuk kepentingan non-pengendali	2d	-	-	-	-	-	233,354	233,354	Income of Subsidiary attributable to non-controlling interest
Cadangan pembayaran berbasis saham	2y	-	43,420	-	-	-	-	43,420	Share-based payment reserve
Saldo per 30 September 2014	<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>86,315</u>	<u>523</u>	<u>23,361</u>	<u>9,712,074</u>	<u>243,728</u>	<u>11,612,192</u>	Balance as at 30 September 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form
an integral part of these financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR**

30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINES-MONTH
PERIOD ENDED**

30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		9,171,566	7,987,432	<i>Interest received</i>
Pendapatan provisi dan komisi	30	506,864	275,613	<i>Fee and commission income</i>
Pembayaran bunga		(3,876,938)	(2,755,056)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	10f	113,855	106,679	<i>Loan recoveries</i>
Pembayaran beban tenaga kerja		(1,738,882)	(1,678,975)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Beban operasional lainnya		(1,351,230)	(1,142,163)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan non-operasional		37,698	23,213	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional		(23,976)	(6,505)	<i>Non-operating expense</i>
Pembayaran pajak kini		<u>(692,089)</u>	<u>(507,441)</u>	<i>Corporate income tax paid</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		2,146,868	2,302,797	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Decrease/(increase) in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada				<i>Placements with</i>
Bank Indonesia dan				<i>Bank Indonesia and other</i>
bank lain – jatuh tempo				<i>banks - with maturity</i>
lebih dari 3 bulan		(42,911)	(20,627)	<i>more than 3 months</i>
Efek-efek – jatuh tempo				<i>Marketable securities - with</i>
lebih dari 3 bulan		(467,625)	(527,417)	<i>maturity more than</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				<i>Securities purchased under</i>
(Reverse Repo)	9	4,119,201	(2,059,984)	<i>resale agreement</i>
Pinjaman yang diberikan		(5,505,109)	(6,928,136)	<i>(Reverse Repo)</i>
Aset lain-lain		(354,245)	(217,878)	<i>Loans</i>
Liabilitas segera	16	34,472	3,650	<i>Other assets</i>
Simpanan nasabah	18	232,191	3,961,589	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari bank lain	19	104,520	(5,810)	<i>Deposits from customers</i>
Utang pajak	17	40,131	(10,936)	<i>Deposits from other banks</i>
Utang lain-lain		<u>198,298</u>	<u>(97,368)</u>	<i>Tax payables</i>
				<i>Other liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>505,791</u>	<u>(3,600,120)</u>	Net cash flows provided from/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	787	240	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Hasil penjualan aset terbengkalai		-	2,807	<i>Proceeds from sale of abandoned property</i>
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	12,13	(331,850)	(274,564)	<i>Purchase of property, plant and equipment and intangible assets</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha		<u>(7,764)</u>	<u>(6,234)</u>	<i>Payment of finance lease payables</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(338,827)</u>	<u>(277,751)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINES-MONTHS
PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	21	1,145,000	970,200	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	21	(1,128,347)	(214,073)	<i>Installment payment and settlement of borrowings</i>
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	1d,20	-	1,550,000	<i>Proceeds from issuance of bonds payable</i>
Biaya emisi obligasi		-	(8,960)	<i>Bonds issuance cost</i>
Pembayaran untuk obligasi yang telah jatuh tempo	20	(165,000)	(715,000)	<i>Payment for due bonds payable</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(148,347)	1,582,167	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		18,617	(2,295,704)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		10,471,217	14,879,886	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		10,489,834	12,584,182	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Opsi saham	1c	43,420	27,742	<i>Stock option</i>
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of period consist of:
Kas		1,179,709	1,063,609	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia		4,740,050	4,193,760	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain		75,386	19,663	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain*		4,494,689	7,307,150	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks*</i>
		10,489,834	12,584,182	

* Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

Placements with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN" atau "Bank") yang berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H.. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985. Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara operasional pada tanggal 16 Februari 1959.

BTPN memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008.

Anggaran Dasar BTPN telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) Bank mengambil alih saham dalam PT Bank Sahabat Purba Danarta, disebut juga Bank Sahabat (telah diubah menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah), (ii) setelah menjadi pemegang saham pengendali dalam PT Bank Tabungan Pensiunan Syariah, Bank melakukan pemisahan atas Unit Usaha Syariah, (iii) menyetujui perubahan Anggaran Dasar antara lain sehubungan dengan dilakukannya pemisahan Unit Usaha Syariah Bank, dan jika perlu menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Bank sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat (Perubahan Anggaran Dasar) No. 8 tanggal 10 Februari 2014, yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-17103.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 8 Juli 2014.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN" or the "Bank") domiciled in Jakarta was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H.. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985. The Bank were given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959.

BTPN obtained license to operate as commercial bank based on Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008.

The BTPN's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) the bank shall acquire shares in PT Bank Sahabat Purba Danarta or also called Bank Sahabat (has been changed into PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah), (ii) after the bank has become the controlling shareholder in PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, the bank shall split off the Syariah Business Unit, (iii) to approve the amendment of Articles of Association of the Company, among others in connection with the split off the Syariah Business Unit of the bank, and when necessary to restate the entire Article of Association of the bank based on deed of resolutions (changes of Article of Association) No.8 dated 10 February 2014, which notarised by Notary Hadijah, S.H., M.Kn., in Jakarta. The Amendment of Article Association has been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republik of Indonesia through its letter No. AHU-17103.AH.01.02.Tahun 2014 dated 8 July 2014.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BTPN, maksud dan tujuan serta kegiatan BTPN adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pemegang saham pengendali BTPN (*controlling shareholder*) adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (40%) dan TPG Nusantara S.à.r.l. (25,88%). Pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholder*) adalah Sumitomo Mitsui Financial Group melalui Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan David Bonderman melalui TPG Nusantara S.à.r.l.

Kantor pusat BTPN berlokasi di Menara Cyber 2, Lantai 24 dan 25 Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan 12950 dengan jaringan distribusi pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang Utama	70	74	Main Branches
Kantor Cabang Pembantu	988	1,028	Sub-Branches
Kantor Kas	10	11	Cash Offices
ATM	93	83	ATM
Payment Service Points	116	41	Payment Service Points
Kantor fungsional operasional/ Office Channeling*)	<u>1</u>	<u>45</u>	Functional operation branch/ Office Channeling*)
	<u>1,279</u>	<u>1,283</u>	

*) Sejak 14 Juli 2014, Office Channeling berubah kantor fungsional operasional milik entitas anak

Jumlah karyawan Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, masing-masing adalah 24.351 dan 21.934 karyawan.

b. Penawaran Umum Saham Biasa

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 71 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 24 Januari 2008 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with Article 3 of the BTPN's Article of Association, the BTPN's scope of activities is to engage in general banking services include sharia business activities in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

BTPN's controlling shareholder are Sumitomo Mitsui Banking Corporation (40%) dan TPG Nusantara S.à.r.l. (25,88%). The ultimate shareholder are Sumitomo Mitsui Financial Group through Sumitomo Mitsui Banking Corporation and David Bonderman through TPG Nusantara S.à.r.l.

BTPN's head office is located at Menara Cyber 2 on 24th and 25th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, South Jakarta 12950, with a distribution network as at 30 September 2014 and 2013 as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang Utama	70	74	Main Branches
Kantor Cabang Pembantu	988	1,028	Sub-Branches
Kantor Kas	10	11	Cash Offices
ATM	93	83	ATM
Payment Service Points	116	41	Payment Service Points
Kantor fungsional operasional/ Office Channeling*)	<u>1</u>	<u>45</u>	Functional operation branch/ Office Channeling*)
	<u>1,279</u>	<u>1,283</u>	

*) Since 14 July 2014, Office Channeling has change as functional office operations owned by subsidiaries

As at 30 September 2014 and 2013, the Bank and Subsidiary had 24,351 and 21,934 employees, respectively.

b. Public Offering of Ordinary Shares

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) dated 8 June 2007, which was notarised by notarial deed No. 71 dated 8 June 2007, of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., which was reaffirmed by notarial deed No. 123 dated 24 January 2008 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

BTPN telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 29 Januari 2008 melalui surat No. S.035/DIR-DSP/I/2008. Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-1253/BL/2008 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 29 Februari 2008, BTPN melakukan Penawaran Umum sebesar 267.960.220 saham biasa atas nama Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 12 Maret 2008.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 198 tanggal 25 November 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 116 tanggal 17 Januari 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui atas rencana BTPN untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank.

BTPN telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tanggal 25 Oktober 2010 melalui surat No. S.023/DEKOM/X/2010.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

BTPN has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. S.035/DIR-DSP/I/2008 dated 29 January 2008. On 29 February 2008, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-1253/BL/2008 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk's Public Offering of Ordinary Shares.

On 29 February 2008, BTPN undertook a Public Offering of 267,960,220 ordinary shares of the Republic of Indonesia cq on behalf of Minister of Finance of the Republic of Indonesia with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 12 March 2008.

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, which was notarised by notarial deed No. 198 dated 25 November 2010, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., which was stated again based on notarial deed No. 116 dated 17 January 2011 from Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., the shareholders approved the BTPN's plan to increase its share capital through issuance of Pre-Empetive Right I (HMETD I), by issuing shares from portepel or Bank's saving.

BTPN has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to issued Pre-Empetive Right Issue to the Shareholders PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk on 25 October 2010 through letter No. S.023/DEKOM/X/2010.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2010, BTPN memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-10615/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 7.000 (nilai penuh) per saham. Jumlah nominal modal saham tercatat adalah sebesar Rp 18.878 dengan agio saham sebesar Rp 1.302.632.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, yang berita acaranya diaktakan dalam akta notaris No. 166 tanggal 25 Februari 2011 dari Notaris Sutjipto S.H., M.kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-07239 tanggal 8 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui rencana BTPN untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham melalui surat No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 tanggal 25 Maret 2011 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

On 24 November 2010, BTPN received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-10615/BL/2010 about Notification of Effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk's Public Offering of Ordinary Shares. On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each share offered with price Rp 7,000 (full amount) per share. Nominal amount of share capital is amounting to Rp 18,878 with additional paid in capital amounting to Rp 1,302,632.

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, which was notarised by notarial deed No. 166 dated 25 February 2011, of Notary Sutjipto S.H., M.kn., and has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-07239 dated 8 March 2011, the shareholders approved BTPN's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with par value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

On 28 March 2011, BTPN's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange Letter No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 dated 25 March 2011 regarding stock split approval.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 29 Oktober 2009, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 3 tanggal 29 Oktober 2009 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., dan sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Perseroan No. 10 tanggal 22 Februari 2012 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., BTPN telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dengan mengeluarkan saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*. Pelaksanaan RUPSLB yang berkaitan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah sesuai dengan peraturan Bapepam No. KEP-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998 yang kemudian diubah dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 yang diterbitkan melalui Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia menyetujui perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar pada tanggal 9 Maret 2012 melalui surat nomor AHU-AH.01.10-08497. Pada tanggal 14 Maret 2012, saham sebanyak 176.670.117 dengan nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia melalui surat persetujuan pencatatan saham tambahan No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012. Total modal disetor dan ditempatkan Perseroan setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares
(continued)

Based on RUPSLB dated 29 October 2009, which was notarised by notarial deed No. 3 dated 29 October 2009, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., and in accordance with the deed of amendment of the Article of Association No. 10 dated 22 February 2012 by Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., BTPN has been approved to increase issued and paid up capital by issuing shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in Convertible Loan Agreement. The implementation of RUPSLB related with the capital increase without pre-emptive rights was in accordance with the Bapepam regulation No. KEP-44/PM/1998 dated 14 August 1998 which subsequently amended by Bapepam-LK regulation No. IX.D.4 through its decision letter of Bapepam-LK No. KEP-429/BL/2009 dated 9 December 2009.

The amendment of the Article of Association has been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through its letter dated 9 March 2012 No. AHU-AH.01.10-08497. On 14 March 2012, the number of shares of 176,670,117 with a par value of Rp 20 (full amount) per share were listed on the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012. Total issued and paid up capital of the Company after the Capital Increases without Preemptive Rights was 5,840,287,257 shares.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Utang obligasi

- Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") sebesar Rp 750.000. Obligasi I telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-8698/BL/2009 pada tanggal 29 September 2009. Obligasi I dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2009. Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 115 tanggal 31 Juli 2009 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I No. 71 tanggal 19 Agustus 2009 dan Addendum II No. 62 tanggal 16 September 2009 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") sebesar Rp 1.300.000. Obligasi II dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-3997/BL/2010 pada tanggal 6 Mei 2010. Obligasi II dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Mei 2010. Penerbitan Obligasi II dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 8 tanggal 3 Maret 2010 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I No. 218 tanggal 30 Maret 2010 dan Addendum II No. 337 tanggal 30 April 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Bank BTPN III Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") sebesar Rp 1.100.000. Obligasi III dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S.11092/BL/2010 tanggal 14 Desember 2010. Obligasi III dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2010. Penerbitan Obligasi III sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 273 tanggal 20 Oktober 2010 yang telah mengalami perubahan yaitu dengan Addendum I No.89 tanggal 9 November 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Bonds Payable

- *Bank BTPN Bonds I Year 2009 with a fixed interest rate ("Bonds I") and principal amount of Rp 750,000. Bonds I became effective based on the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) letters No. S-8698/BL/2009 dated 29 September 2009. Bonds I was listed on the Indonesian Stock Exchange on 8 October 2009. The issuance of Bonds I was based on the Trusteeship Agreement No. 115 dated 31 July 2009 that have been amended several times by Addendum I No. 71 dated 19 August 2009 and Addendum II No. 62 dated 16 September 2009 signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.*
- *Bank BTPN Bonds II Year 2010 with a fixed interest rate ("Bonds II") and principal amount of Rp 1,300,000. Bonds II became effective based on the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) letters No. S-3997/BL/2010 dated 6 May 2010. Bonds II was listed on the Indonesian Stock Exchange on 19 May 2010. The issuance of Bonds II was based on the Trusteeship Agreement No. 8 dated 3 March 2010 that have been amended several times by Addendum I No. 218 dated 30 March 2010 and Addendum II No. 337 dated 30 April 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.*
- *Bank BTPN Bonds III Year 2010 with a fixed interest rate ("Bonds III") and principal amount of Rp 1,100,000. Bonds III became effective based on the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) letters No. S.11092/BL/2010 dated 14 December 2010. Bonds III was listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2010. The issuance of Bonds III was based on the Trusteeship Agreement No. 273 dated 20 October 2010 that have been amended by Addendum I No. 89 dated 9 November 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Utang obligasi (lanjutan)

- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap tahap I ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S.6829/BL/2011 tanggal 20 Juni 2011 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2011. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 33 tanggal 8 April 2011 yang telah mengalami perubahan yaitu dengan Addendum I Akta No. 168 tanggal 13 Mei 2011 dan Addendum II Akta No. 61 tanggal 13 Juni 2011 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") sebesar Rp 1.250.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2012. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 97 tanggal 18 Juli 2012 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2013. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 13 tanggal 14 Februari 2013 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Bonds Payable (continued)

- *Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Year 2011 with a fixed interest rate phase I ("Shelf Registry Bonds Phase I") with principal amount of Rp 500,000. This Bonds became effective based on the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) letters No. S.6829/BL/2011 dated 20 June 2011 and was listed on the Indonesian Stock Exchange on 30 June 2011. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase I was based on the Trusteeship Agreement No. 33 dated 8 April 2011 that have been amended by Addendum I Deed No. 168 dated 13 May 2011 and Addendum II Deed No. 61 dated 13 June 2011 and Restatement of the Trusteeship Agreement signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.*
- *Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Phase II Year 2012 with a fixed interest rate ("Shelf Registry Bonds I Phase II") with principal amount of Rp 1,250,000. This bonds became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter Shelf Registry Bonds I Phase I and were listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 August 2012. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase II was based on the Trusteeship Agreement No. 97 dated 18 July 2012 signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.*
- *Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Phase III year 2013 with a fixed interest rate ("Shelf Registry Bonds I Phase III") with principal amount of Rp 750,000. These bonds became effective by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter Shelf Registry Bonds I Phase I and were listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 March 2013. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase III was based on the Trusteeship Agreement No. 13 dated 14 February 2013 signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Utang obligasi (lanjutan)

- Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar Rp 800.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S.188/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2013. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 19 tanggal 22 April 2013, sebagaimana diubah dengan Addendum I Akta No. 25 tanggal 22 Mei 2013 serta Akta No. 30 tanggal 20 Juni 2013 Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

Hasil penerbitan Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Bank sebagai pembiayaan kredit. Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Bonds Payable (continued)

- Bank issued Bank BTPN Shelf Registry Bonds II with a fixed interest rate Phase I Year 2013 ("Shelf Registry Bonds II Phase I") with principal amount of Rp 800,000. This Bonds became effective based on the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) letters No. S.188/D.04/2013 dated 26 June 2013 and was listed on the Indonesian Stock Exchange on 5 July 2013. The issuance of Shelf Registry Bonds II Phase I was based on the Trusteeship Agreement No. 19 dated 22 April 2013 that have been amended by Addendum I Deed No. 25 dated 22 May 2013 and Deed No. 30 dated 20 June 2013 Addendum II and Restatement of the Trusteeship Agreement signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bond holders.

The proceeds from Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, Phase II, Phase III and Shelf Registry Bonds II Phase I net of issuance costs were used by the Bank for loan financing. Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, Phase II, Phase III and Shelf Registry Bonds II Phase I were offered at par value in the primary market.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 susunan Dewan Komisaris dan Direksi BTPN adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2014 and 2013, BTPN's Board of Commissioners and Directors are as follows:

30 September/September 2014

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	President Commissioner (Independent)
Komisaris Independen	Harry Hartono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah	Independent Commissioner
Komisaris	Ranvir Dewan	Commissioner
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry	Commissioner
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Jerry Ng	President Director
Wakil Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana	Deputy President Director
Wakil Direktur Utama	Djemi Suhenda	Deputy President Director
Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal	Director of Compliance and Corporate Secretary
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar	Director of Information Technology
Direktur Bisnis UMK	Mulia Salim	Director of UMK Business
Direktur Keuangan	Arief Harris Tandjung	Director of Finance
Direktur Bisnis Pensiun	Asep Nurdin Alfalah	Director of Pension Business
Direktur Operasional	Hadi Wibowo	Director of Operations

30 September/September 2013

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	President Commissioner (Independent)
Komisaris Independen	Harry Hartono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah	Independent Commissioner
Komisaris	Ranvir Dewan	Commissioner
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry	Commissioner
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Jerry Ng	President Director
Wakil Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana	Deputy President Director
Wakil Direktur Utama	Djemi Suhenda	Deputy President Director
Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal	Director of Compliance and Corporate Secretary
Direktur <i>Human Capital</i>	Mahdi Syahbuddin	Director of Human Capital
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar	Director of Information Technology
Direktur Bisnis UMK	Hadi Wibowo	Director of UMK Business
Direktur Keuangan	Arief Harris Tandjung	Director of Finance
Direktur Bisnis Pensiun	Asep Nurdin Alfalah	Director of Pension Business
Direktur Operasi	Mulia Salim	Director of Operations

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)

Susunan Komite Audit BTPN per 30 September 2014 dan 2013 terdiri dari:

30 September/September 2014

Ketua	Harry Hartono
Anggota	Eddie Gunadi Martokusumo
Anggota	Kanaka Puradiredja
Anggota	Stephen Z. Satyahadi
Anggota	-

Pembentukan Komite Audit BTPN telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.1.5 tanggal 7 Desember 2012.

Susunan Dewan Pengawas Syariah BTPN tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

30 September/September 2013

Ketua	Drs.H. Amidhan
Anggota	K.H. A. Cholil Ridwan

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK. 2156/DIR-CHC/XI/2008 tanggal 7 November 2008, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah Anika Faisal.

Satuan Kerja Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10276/SK/MT/X/2011 tanggal 6 Oktober 2011, Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah Merisa Darwis.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary and Internal Audit Unit (continued)

The composition of the BTPN's Audit Committee as at 30 September 2014 and 2013 is as follows:

30 September/September 2013

Irwan Mahjudin Habsjah	Chairman
Eddie Gunadi Martokusumo	Member
Stephen Z. Satyahadi	Member
Ranvir Dewan	Member
Sunata Tjiterosampurno	Member

Establishment of the BTPN's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regulation No.IX.1.5 dated 7 December 2012.

The composition of BTPN's Sharia Supervisory Board as at 30 September 2013 is as follows:

Corporate Secretary

Based on the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. SK. 2156/DIR-CHC/XI/2008 dated 7 November 2008, the Corporate Secretary as at 30 September 2014 and 2013 is Anika Faisal.

Internal Audit Unit

Based on the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. 10276/SK/MT/X/2011 dated 6 October 2011, the Head of Internal Audit as at 30 September 2014 and 2013 is Merisa Darwis.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Entitas Anak

e. Subsidiary

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

The Bank has direct ownership in the following Subsidiary:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset/ Total Assets 30 September/ September 2014
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (dahulu PT Bank Sahabat Purba Danarta)	Perbankan/ Banking	2014	70.00%	3,709,588

Entitas Anak berkantor pusat di Menara Cyber 2 Lantai 34, Jalan HR. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

The head office of Subsidiary is located at Menara Cyber 2 34th floor, Jalan HR. Rasuna Said Block X-5 No.13, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

BTPN telah melakukan akuisisi sebesar 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") berdasarkan surat persetujuan Bank Indonesia (BI) No. 15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia tanggal 19 Juli 2013. BI juga telah menyetujui BTPN sebagai pemegang saham pengendali BSPD melalui surat No.15/69/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Oktober 2013 (selanjutnya disebut "Persetujuan Pengambilalihan Saham").

BTPN has acquired 70% shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") in accordance with the approval letter of Bank Indonesia No.15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia dated 19 July 2013. BI also approved BTPN as controlling shareholder of BSPD through its letter No. 15/69/GBI/DPIP/Rahasia dated 18 October 2013 (hereinafter referred to as "Stock Acquisition Approval").

Penyertaan modal dan penambahan pemegang saham pengendali bertujuan untuk mengubah kegiatan usaha BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi Bank Umum Syariah.

Capital investment and the addition of controlling shareholder have purpose to change business activities BSPD, which originally a Conventional bank into Sharia Bank

BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS") berdasarkan perubahan terhadap seluruh Anggaran Dasar sebagaimana termuat dalam Akta No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 juncto akta No. 30 tanggal 25 September 2013 keduanya dibuat oleh Notaris Hadijah, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia ("RI") dalam Surat Keputusan ("SK") No. AHU-50529.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.124084 tanggal 22 November 2013,

BSPD changed its name to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS") based on the changes to the entire Articles of Association as set forth in notarial deed No. 25 dated 27 August 2013 juncto notarial deed No. 30 dated 25 September 2013 of Notary Hadijah, S.H., M.Kn. and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-50529.AH.01.02.Tahun2013 dated 1 October 2013 regarding Approval of Amendment to the Articles of Association and has been published in supplement No. 124084 of the State Gazette No.94 dated 22 November 2013.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e. Subsidiary (continued)

Sehubungan Persetujuan Pengambilalihan Saham tersebut, BTPN telah melakukan pengambilalihan saham berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 30 Januari 2014 dari Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., dan menjadi salah satu pemegang saham BTPNS sebagaimana diatur dalam akta notaris No.27 tanggal 30 Januari 2014 dari Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., yang telah memperoleh bukti penerimaan dan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam surat No. AHU-AH.01.10-04338 tanggal 12 Februari 2014.

With respect to the aforementioned Stock Acquisition Approval, BTPN has conduct stock acquisition based on notarial deed No. 26 dated 30 January 2014, of Notary Hadijah, S.H., M.Kn., and became one of the BTPNS' shareholders as notarised in notarial deed No. 27 dated 30 January 2014, of Notary Hadijah, S.H., M.Kn. which has obtained a receipt and notification from the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-04338 dated 12 February 2014.

Jumlah harga perolehan akuisisi tersebut sebesar Rp 600.000. Harga ini merupakan agio saham dan modal dasar masing-masing sebesar Rp 226.667 dan Rp 373.333

The total consideration amount of the acquisition was Rp 600,000. This consideration represents paid in capital and authorized capital amounting to Rp 266,667 and Rp 373,333, respectively.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Detail of net assets acquired and goodwill as at acquisition date are as follows:

	Februari/ February 2014
Harga perolehan:	
Kas yang dibayar	600,000
Aset bersih yang diakuisisi	538,884
<i>Goodwill</i>	61,116

*Purchase consideration:
Cash paid
Net assets acquired
Goodwill*

Persetujuan Pengambilalihan Saham tersebut wajib ditindaklanjuti dengan proses perubahan kegiatan usaha BTPNS dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah (konversi) dan BTPN melakukan pemisahan unit usaha syariah (*spin-off*). Persetujuan pelaksanaan pemisahan (*spin-off*) telah didapatkan berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-17/PB.1/2014, tanggal 23 Juni 2014. Proses *spin-off* dan konversi telah diselesaikan pada tanggal 14 Juli 2014.

The Stock Acquisition Approval shall be followed by the business conversion of BTPNS from conventional bank into Sharia bank and spin-off of BTPN's sharia business unit. The approval of the spin-off has been obtained from Otoritas Jasa Keuangan through its letter No. S-17/PB.1/2014 dated 23 June 2014. Spin-off and conversion process was completed on 14 July 2014.

Anggaran Dasar BTPNS telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain perubahan terhadap seluruh Anggaran Dasar sebagaimana termuat dalam Akta Nomor. 20 tanggal 9 September 2014 dibuat oleh Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham RI,

The BTPNS' Article of Association have been amended several times, among others are the changes to the entire article of associations as notarized in notarial deed No. 20 dated 9 September 2014, by Notary Hadijah, S.H., M.Kn, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database of the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

sebagaimana termuat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam Surat No. AHU-06242.40.21.2014, tanggal 16 September 2014, dan susunan pengurus terakhir sebagaimana termuat dalam Akta Notaris No 21 tanggal 9 September 2014 dibuat oleh Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham RI, sebagaimana termuat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dalam Surat No. AHU-30739.40.22.2014, tanggal 18 September 2014.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak untuk tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013, yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 23 Oktober 2014.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008 dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Subsidiary (continued)

in detail in Akta No. AHU-06242.40.21.2014 dated 16 September 2014 and as follows: latest board members as notarized in notarial deed No. 21 dated 9 September 2014, by Notary Hadijah, S.H., M.Kn, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database of the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in decree No. AHU-30739.40.22.2014 dated 18 September 2014.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary as at 30 September 2014 and 31 December 2013 and for the nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013 were authorised by the Board of Directors and completed on 23 October 2014.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Accounting and Reporting Guidelines for Indonesian Banking Industry (PAPI) 2008 and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 which is regulation No. VIII.G.7 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation".

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak dijamin sebagai agunan atas pinjaman yang diterima atau dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PAPI (revisi 2008), Entitas Anak masih menggunakan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), oleh karena itu untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dari kegiatan yang berbasis syariah masih ditentukan berdasarkan PBI.

Laporan keuangan untuk Entitas Anak disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (revisi 2013), "Akuntansi Murabahah", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", yang menggantikan PSAK No. 59, "Akuntansi Perbankan Syariah", yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PAPSI (Revisi 2013) dan Standar Akuntansi Keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan BAPEPAM-LK.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang bersifat kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

In accordance with PAPI (revised 2008), the Subsidiary use the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI), therefore and for the periods ended 30 September 2014 and 2013, the collectibility and allowance for impairment losses of earning assets Sharia principle is still determined by certain PBI.

The financial statements for Subsidiary were prepared and presented under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 101 (revised 2011), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS 102 (revised 2013) "Murabahah Accounting", SFAS 105 "Mudharabah Accounting", which supersedes SFAS 59 "Sharia Banking Accounting", related to the recognition, measurement, presentation and disclosure for this topic, PAPSI (Revised 2013) and other Indonesian Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants, including accounting and reporting guidelines designated by the Indonesian banking authority and BAPEPAM-LK.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying accounting policies of the Bank and Subsidiary. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank and Entitas Anak, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos-pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Perubahan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Bank dan Entitas Anak tidak diijinkan untuk melakukan penerapan dini atas standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Bank and Subsidiary, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements for the period ended 30 September 2014 and 2013, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- *SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"*
- *SFAS 66 "Joint Arrangements"*
- *SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *SFAS 68 "Fair Value Measurement"*
- *SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of Financial Statements"*
- *SFAS 4 (revised 2013) "Separate Financial Statements"*
- *SFAS 15 (revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS 24 (revised 2013) "Employee Benefits"*
- *SFAS 46 (revised 2014) "Income Taxes"*
- *SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of Assets"*
- *SFAS 50 (revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"*
- *SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *SFAS 60 (revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"*
- *IFAS 26 (revised 2014) "Revaluation of Embedded Derivatives"*

The Bank and Subsidiary are not permitted to apply early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak saat ini sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak atas penerapan PSAK yang direvisi maupun yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam tiga kategori (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (c) aset keuangan tersedia untuk dijual, dikarenakan Bank dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)

The Bank and Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the impact on the revised and new SFASs on its consolidated financial statements.

c. Financial instruments

Financial assets

The Bank and Subsidiary classify its financial assets into three categories of (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity financial assets and (c) available-for-sale financial assets, as the Bank and Subsidiary do not have financial asset classified as financial assets measured at fair value through profit or loss. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank and Subsidiary intend to sell immediately or in the short-term, which are classified as held for trading, and those that upon initial recognition designate as measured at fair value through profit or loss;
- those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designate as available-for-sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai".

(b) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

-) aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
-) aset keuangan yang ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
-) aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(a) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Income on financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables, and recognised in the profit or loss as "Impairment losses".

(b) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

-) those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designate as financial assets measured at fair value through profit or loss;
-) those that the Bank and Subsidiary designate as available-for-sale; and
-) those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**(b) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

Pendapatan dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu yang mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas), kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif.

(d) Pengakuan

Bank dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (normal).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**(b) Held-to-maturity financial assets
(continued)**

Income on held-to-maturity financial assets is included in the profit or loss and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of the financial assets and recognised in profit or loss as "Impairment losses".

(c) Available-for-sale financial assets

The available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to the needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets measured at fair value through profit or loss.

Upon its initial recognition, available-for-sale financial assets are recognised at fair value, plus transaction costs, and subsequently measured at fair value with gains or losses being recognised in other comprehensive income (as part of equity), except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is recognised using the effective interest rate method.

(d) Recognition

The Bank and Subsidiary use trade date accounting for regular way contracts when recording all financial asset transactions.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai Beban bunga.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah jumlah suatu aset dipertukarkan atau liabilitas diselesaikan, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi yang wajar.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs. After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method. Effective interest rate amortization is recognised as Interest expense.

Determination of fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, using a price that is routinely published and coming from reliable sources. These include IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters at the consolidated statements of financial position date.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan tersebut.

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen keuangan yang harga kuotasi pasarnya tidak tersedia.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

The Bank and Subsidiary have no financial instrument where a quoted market price is not available.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank and Subsidiary evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Agunan yang diserahkan oleh Bank dan Entitas Anak di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending and borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Bank dan Entitas Anak memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak diperkenankan mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

Collateral furnished by the Bank and Subsidiary under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised because the Bank and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met.

Reclassification of financial assets

Financial assets at fair value through profit or loss (if had not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if it met the definition of loans and receivables and the Bank and Subsidiary have the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Bank and Subsidiary shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Bank and Subsidiary have, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (a) *are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (b) *occur after the Bank and Subsidiary have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (c) *are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiary's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiary.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat tersebut keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets
(continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded as part of equity component until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using the effective interest rate method up to the maturity date of such instrument.

Classification of financial instrument

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

**Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)**

**Classification of financial instrument
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2011)/ <i>Categories defined by SFAS 55 (revised 2011)</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/ <i>Classes (determined by the Bank and Subsidiary)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)/ <i>Securities purchased under resale agreements (reverse repo)</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>	
		Biaya dibayar dimuka/ <i>Prepayments</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Uang muka/ <i>Advance payment</i>
			Lain-lain/ <i>Others</i>
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Held-to-maturity financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i> Penyertaan/ <i>Investments</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Liability due immediately</i>	
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest expenses</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Utang premi asuransi kredit/ <i>Loan insurance premium payable</i>
			Utang bunga efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse repo)/ <i>Interest payable on securities purchased under resale agreement (Reverse repo)</i>
			Utang kepada pihak ketiga/ <i>Payable to third parties</i>
			Transaksi ATM/ <i>ATM Transaction</i>
	Lainnya/ <i>Others</i>		
Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/ <i>Commitment and contingency of financial instruments</i>	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities</i>		

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Saling hapus instrumen keuangan

Off-setting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Allowance for impairment losses of financial assets

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

(A) Financial assets carried at amortised cost

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At each statements of financial position date, the Bank and Subsidiary assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah:

The criteria used by the Bank and Subsidiary to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan;

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

- d) *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.*

Periode yang diestimasi antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

Pada awalnya, Bank dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai atau direstrukturisasi, yang mempunyai nilai yang signifikan. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai atau direstrukturisasi dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dinilai secara kolektif.

Initially, the Bank and Subsidiary assess whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. An individual assessment is performed on the impaired or restructured financial asset, that have significant value. The impaired or restructured financial assets which are not classified as individually significant are included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

Jika Bank dan Entitas Anak menilai bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Bank and Subsidiary assess that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau pihak lawan untuk membayar seluruh kredit sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of the terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such as considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank dan Entitas Anak. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Bank and Subsidiary. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Bank dan Entitas Anak menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

The Bank and Subsidiary use statistical model analysis method, namely roll rates and migration analysis method for financial assets impairment which collectively assessed.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu, diperlukan periode yang lebih lama.

In migration analysis method, management determines the estimated period between the occurrence of the event and identification of loss for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, in certain cases, longer periods are warranted.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Kerugian penurunan nilai".

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets categorised as held-to-maturity and loans and receivables are classified in the "Impairment losses".

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan, dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dibawah biaya perolehannya, merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas kedalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses accounts. The amount of reversal is recognised in the profit or loss.

The recoveries of written-off loans in the current period are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

(B) Financial assets classified as available-for-sale

The Bank assesses at each statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in equity to the profit or loss.

If in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta Entitas Anak yang berada dibawah pengendalian Bank.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its Subsidiary that is controlled by the Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan kedalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Where a Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of the Subsidiary are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Entitas Anak adalah entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Bank dan Entitas Anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas anak, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Bank mengendalikan entitas lain. Bank juga menilai keberadaan pengendalian ketika Bank tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Bank dan Entitas Anak, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Bank dan Entitas Anak kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan, operasional, serta kebijakan lainnya.

A Subsidiary is an entity (including special purpose entity) over which the Bank and Subsidiary has the power to govern the financial and operational policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Bank and Subsidiary controls another entity. The Bank and Subsidiary also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting rights but is able to govern the financial and operational policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Bank and Subsidiary's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Bank and Subsidiary the power to govern the financial, operational and other policies.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara Bank dan Entitas Anak yang signifikan, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Bank dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among the Bank and Subsidiary are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of the Bank and Subsidiary as a single entity.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dengan kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan yang digunakan dalam dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiary's financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiary's financial statements.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba periode berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

e. Kas

Kas mencakup kas dan kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

f. Giro wajib minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the income for the period and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the Subsidiary.

e. Cash

Cash includes cash in hand and cash in Automated Teller Machine (ATM).

f. Statutory reserves requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

g. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified in the statements of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Placement with Bank Indonesia and other banks are classified in the statements of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Efek-efek

Efek-efek pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diperhitungkan tergantung pada klasifikasinya menjadi tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada saat pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

k. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dan Entitas Anak, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable securities

Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification being available-for-sale or held-to-maturity. Refer to Note 2c for the accounting policy of available-for-sale and held-to-maturity.

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposit of Bank Indonesia (SDBI), Sharia Certificates of Bank Indonesia (SBIS) and corporate bonds traded in the money market and stock exchanges.

j. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

k. Loans

Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and Subsidiary, and stated at amortised cost.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau bentuk tagihan sejenis yang berasal dari transaksi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan tersebut terdiri dari pembiayaan murabahah.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai kini dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai tercatat pinjaman yang diberikan sebelum restrukturisasi.

l. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Bank dan Entitas Anak sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap.

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Gedung	20	5%	Buildings
Golongan I:			Class I:
Kendaraan bermotor	4	25%	Vehicles
Perlengkapan kantor	4	25%	Office equipment
Golongan II:			Class II:
Kendaraan bermotor	5 - 8	20% - 12.5%	Vehicles
Perlengkapan kantor	5 - 8	20% - 12.5%	Office equipment
Kendaraan bermotor – program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5	20%	Vehicles – employees car ownership program
Leasehold improvement	sesuai masa sewa/ during lease period	sesuai masa sewa/ during lease period	Leasehold improvement

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Sharia financing are receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and other party for a certain period of time. The financing consist of murabahah financing.

Losses on loans restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

l. Property, plant and equipment

Accounting treatment for property, plant, and equipment of the Bank and Subsidiary is in accordance with SFAS 16 (revised 2011) - Fixed Assets.

Land is not depreciated. Property, plant and equipment, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and stated at cost less accumulated depreciation.

The expected useful lives of property, plant and equipment are as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui sebagai "(beban)/pendapatan non operasional" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property, plant and equipment (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary, and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use and the impairment losses are recognized in the profit or loss.

When property, plant and equipment are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written-off in the financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and recognized as "non operating (expenses)/income" in the profit or loss.

The accumulated costs of construction of buildings and installation of office equipments are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset tak berwujud

Perlakuan akuntansi atas aset tak berwujud Bank dan Entitas Anak sesuai dengan PSAK 19 (revisi 2009) – Aset takberwujud.

Piranti lunak

Piranti lunak diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak yang mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak yang diakui sebagai aset, diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% per tahun dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar asset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

m. Intangible assets

Accounting treatment for intangible assets of the Bank and Subsidiary is in accordance with SFAS 19 (revised 2009) – Intangible Assets.

Software

Software is recognised at acquisition cost and subsequently carried at cost less accumulated amortisation.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank and Subsidiary are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense when incurred. Development costs previously recognised as expense shall not be recognised as asset in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years or does not exceed 25% annual amortisation rate and calculated using the straight-line method.

Intangible assets shall be derecognized when the asset is disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share on the fair value of the acquired subsidiary's net assets at the date of acquisition.

Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

o. Aset lain-lain

Aset lain-lain sebagian besar terdiri dari uang muka, setoran jaminan, dan tagihan klaim asuransi.

Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan nasabah termasuk simpanan berdasarkan prinsip syariah yang terdiri dari tabungan Citra mudharabah dan deposito Citra mudharabah yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan dan disetujui.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as an expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the profit or loss when it is amortised in accordance with the expected period of benefit.

o. Other assets

Other assets mainly consist of advance payments, security deposits, and insurance claims receivables.

The Bank and Subsidiary recognises impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At the statement of financial position date, the Bank and Subsidiary evaluate the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the profit or loss when incurred.

p. Liability due immediately

Liability due immediately are recorded at the time the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Liability due immediately are stated at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

q. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank and Subsidiary based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current accounts, saving accounts, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from customers include sharia deposits which consist of Citra mudharabah savings and Citra mudharabah deposits which entitle the customer to receive a profit sharing from the sharia unit's income in return of the usage of the funds in accordance with the defined and agreed terms (nisbah).

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts, saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

r. Utang obligasi

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditanggungkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

s. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits from customers and deposits from other banks (continued)

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

r. Bonds payable

Bonds payable are stated at nominal value net of unamortised securities issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognised as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the bonds payable using the effective interest rate method. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

s. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pendapatan dan beban bunga

t. Interest income and expense

(i). Konvensional

(i). Conventional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in the profit or loss using the effective interest rate method.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank and Subsidiary estimate cash flows by taking into account all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes any fees, commissions and other fees received by parties to the contract and are an integral part of the effective interest rate.

Pendapatan dan beban operasional lainnya dicatat sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010) – Pendapatan dan PSAK 55 (revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Other operating income and expenses is recorded in accordance with SFAS 23 (revised 2010) - Revenue and SFAS 55 (revised 2011) – Financial Instrument: Recognition and Measurement.

(ii). Syariah

(ii). Sharia

Pendapatan syariah merupakan keuntungan dari pembiayaan murabahah.

Sharia income represents profit from murabahah financing.

Pendapatan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode tingkat imbal hasil efektif selama jangka waktu kontrak.

Margin income from murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

(ii). Syariah (lanjutan)

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

u. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga melalui amortisasi atas nilai tercatat pinjaman yang diberikan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu periode tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

v. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

w. Perpajakan

Perlakuan akuntansi perpajakan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2010) – Pajak Penghasilan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest income and expense (continued)

(ii). Sharia (continued)

Murabahah profit is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on the agreed portion (nisbah).

u. Fee and commission income

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognised as a deduction of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of the loans using the effective interest rate method.

Fees and commissions are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognised as an adjustment to the effective interest rate of the loan.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenue on the transaction date as other operating income.

v. Other operating income and expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and the Bank's operational activities. Personnel expense includes salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

All of these income and expenses are recorded in the profit or loss when incurred.

w. Taxation

Accounting treatment for taxation is recorded in accordance with SFAS 46 (revised 2010) – Income Taxes.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pajak penghasilan kini dihitung sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku atau akan berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas pajak penghasilan badan yang dilaporkan dengan mengacu pada interpretasi manajemen atas peraturan pajak yang berlaku. Bank dan Entitas Anak menyisihkan cadangan yang cukup sebagai dasar penentuan jumlah yang harus dibayar ke kantor pajak. Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas laporan posisi keuangan, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan konsolidasian per tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

x. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan dicatat sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2010) – Imbalan Kerja.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the consolidated statements of income. The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. The Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to the situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank and Subsidiary establish adequate provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax office. Deferred income tax is determined using the statements of financial position liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for consolidated financial statements purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

x. Employee benefits

Employee benefits is recorded in accordance with SFAS 24 (revised 2010) – Employee Benefits.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus, dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank sebesar persentase tertentu dari gaji karyawan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Entitas Anak dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses, and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution retirement plan

The Bank has implemented a defined contribution retirement plan for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank at a certain percentage of the employees' salaries.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefit and other long-term employee benefits such as long leave benefit is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank and Subsidiary's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position is the present value of the defined benefit liabilities at the consolidated statements of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of the defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

y. Pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham dicatat sesuai dengan PSAK 53 (revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham.

Bank mengoperasikan program imbalan berbasis saham, dimana Bank memberikan instrumen ekuitas Bank (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of the program's assets are charged or credited to the profit or loss over the expected average remaining period of service of the related employees.

Termination costs and curtailment gain/loss are recognised in the period when the Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the term of defined benefit plan such that a material element of future service by current employee will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

y. Share-based payments

Share based payment is recorded in accordance with SFAS 53 (revised 2010) – Share-based Payments.

The Bank operates equity settled, share-based compensation plans, under which the Bank receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Bank. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sales growth targets and remains an employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan vest. Jumlah beban diakui selama periode vesting, yaitu periode dimana seluruh kondisi vesting tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan vest berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurnya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

z. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung sesuai dengan PSAK 56 (revisi 2011) – Laba Per Saham.

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labanya bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi labanya bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, tidak terdapat instrumen yang dimiliki yang secara material dapat menyebabkan penerbitan tambahan saham biasa. Oleh karena itu, nilai labanya per saham dilusian setara dengan nilai labanya bersih per saham dasar.

aa. Pelaporan segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) - Segmen Operasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share-based payments (continued)

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the nonmarket vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

z. Earnings per share

Earning per share is accounted in accordance with SFAS 56 (revised 2011) – Earnings Per Share.

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit with the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

As at 30 September 2014 and 2013, there were no material instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

aa. Segment reporting

Segment information is disclosed in accordance with SFAS 5 (revised 2009) - Operating Segments.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pelaporan segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 5 (revisi 2009). Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan produk usaha yang terdiri dari retail, mikro (UMK), penghimpunan dana dan treasury (Catatan 40).

ab. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank dan Entitas Anak jika:

- a. suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, satu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Bank dan Entitas Anak; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank dan Entitas Anak;
- b. suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank dan Entitas Anak;
- c. suatu pihak yang merupakan ventura bersama dimana Bank dan Entitas Anak sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Segment reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- iii. for which discrete financial information is available.*

The Bank presents operating segment based on its internal report to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 5 (revised 2009). The Bank's chief operating decision-maker is the Board of Directors.

The Bank discloses the operating segment based on business products that consist of retail, micro (UMK), funding and treasury (Note 40).

ab. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary have transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are defined under SFAS No. 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure". The Bank and Subsidiary consider the following as its related parties if:

- a. a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries; (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank and Subsidiary, (ii) has significant influence over the Bank and Subsidiary or (c) has joint control over the Bank and Subsidiary;*
- b. an entity which is a member of the same group as the Bank and Subsidiary;*
- c. an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank and Subsidiary have ventured in;*
- d. a member of key management personnel of the Bank and Subsidiary;*
- e. a close family member of the person described in clause (a) or (d);*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Transaksi dengan pihak berelasi

- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, oleh individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank dan Entitas Anak atau entitas terkait dengan Bank dan Entitas Anak.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 37).

ac. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

ad. Sewa

Transaksi sewa dicatat sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011) – Sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Apabila Bank dan Entitas Anak, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Transactions with related parties

- f. an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (d) or (e);
- g. an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank and Subsidiary or an entity related to the Bank and Subsidiary.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 37).

ac. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

ad. Leases

Lease transaction is recorded in accordance with SFAS 30 (revised 2011) – Leases.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

If the Bank and Subsidiary, as a lessee, have substantially all the risks and rewards of ownership on the leased assets, then the lease is classified as finance lease.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Sewa (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (Catatan 43).

Sumber utama ketidakpastian estimasi

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima yang disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Leases (continued)

The property, plant and equipment acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Bank and Subsidiary will obtain ownership at the end of the lease term.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates, judgments and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgments and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

This disclosure supplements the commentary on financial risk management (Note 43).

Key sources of estimation uncertainty

1. Allowances for impairment losses of financial assets

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by Risk Management.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**
(lanjutan)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS** (continued)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Key sources of estimation uncertainty
(continued)

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

1. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai aset keuangan dalam portofolio tersebut, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan *counterparty* tertentu serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

2. Liabilitas imbalan pasca kerja

2. Post employment benefit liabilities

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja.

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefit liabilities.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**
(lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

2. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk liabilitas imbalan pasca kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto tersebut merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

4. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo kas adalah sebesar masing-masing sebesar Rp 1.179.709 dan Rp 1.102.840.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 6.575 dan Rp 7.066.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS** (continued)

Key sources of estimation uncertainty
(continued)

2. Post employment benefit liabilities (continued)

The assumptions used in determining the net cost/(income) for post employment benefit liabilities includes the discount rate, salary incremental rate, normal pension age, mortality rate and others. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post employment benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit liabilities.

Annual salary incremental rate determined based on historical information of previous salary incremental rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the above assumptions in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

4. CASH

Cash on hand were all denominated in Rupiah currency. As at 30 September 2014 and 31 December 2013, cash balance amounting to Rp 1,179,709 and Rp 1,102,840, respectively.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 30 September 2014 and 31 December 2013 amounting to Rp 6,575 and Rp 7,066, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia oleh Bank untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang terdiri dari GWM Primer yaitu simpanan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan GWM Sekunder yaitu cadangan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo rekening giro Bank dari GWM Primer yang ditempatkan di Bank Indonesia.

Seluruh giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, giro di Bank Indonesia sebesar masing-masing sebesar Rp 4.740.050 dan Rp 4.311.653.

Rasio GWM (BTPN saja) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah:

	30 September/ September 2014
Rupiah	
- GWM Utama	8.12%
- GWM Sekunder *)	11.67%

*) Tidak termasuk *Excess Reserve*

Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 November 2010, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Mulai tanggal 1 Maret 2011, Bank memiliki kewajiban pemenuhan GWM *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dalam Rupiah. GWM sekunder Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR di bawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia represents the Bank's minimum statutory reserve requirement, which consists of Primary Statutory Reserves which should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia and Secondary Statutory Reserves as a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia were denominated in Rupiah. As at 30 September 2014 and 31 December 2013, current accounts with Bank Indonesia amounting to Rp 4,740,050 and Rp 4,311,653, respectively.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the ratio of statutory reserves requirement (BTPN only) are:

	31 Desember/ December 2013	
	8.09%	Rupiah
	20.61%	<i>Primary Statutory Reserves - Secondary Statutory Reserves *) -</i>

*Excluding Excess Reserve *)*

*In line with Regulation of Bank Indonesia (PBI) No.12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", starting on 1 November 2010, Primary GWM for Rupiah Currency amounted to 8% from total third party funds in Rupiah and GWM in foreign currency amounted to 1% from total third party funds in foreign currency. Starting 1 March 2011, the Bank has an obligation to fulfil *Loan to Deposit Ratio (LDR)* in Rupiah. Secondary GWM for Rupiah Currency amounted to 2.5% from total third party funds denominated in Rupiah.*

LDR Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the bank in the current accounts with Bank Indonesia if LDR is below minimum target of LDR from bank Indonesia (78%).

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Sesuai PBI No.13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Maret 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Sesuai PBI No.15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", terdapat beberapa perubahan atas ketentuan GWM sekunder dalam mata uang rupiah, yaitu:

- sampai dengan 30 September 2013, sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah;
- sejak 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013, sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah;
- sejak 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013, sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah; dan
- sejak 2 Desember 2013, sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Disamping itu, terdapat perubahan atas batas maksimum LDR target, yaitu:

- sampai dengan 1 Desember 2013, sebesar 100% dan
- sejak 2 Desember 2013, sebesar 92%.

Sesuai PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Perubahan atas PBI No.15/7/PBI/2013 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 31 Desember 2013, GWM Primer dalam mata uang rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam mata uang rupiah ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Bank juga tetap memiliki kewajiban pemenuhan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam Rupiah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

In line with PBI No.13/10/PBI/2011 dated 9 February 2010 regarding Changes on BI regulation No.12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", starting on 1 March 2011, GWM in foreign currency amounted to 5% from total third party funds in foreign currency and starting 1 June 2011, GWM for foreign currency amounted to 8% from total third party funds denominated in foreign currency.

In line with PBI No.15/7/PBI/2013 dated 26 September 2013 regarding The Second Changes on PBI No.12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", there are changes in policy for secondary GWM for Rupiah currency as follows:

- *until 30 September 2013, amounted to 2.5% from total third party funds in Rupiah currency;*
- *since 1 October 2013 until 31 October 2013, amounted to 3% from total third party funds in Rupiah currency;*
- *since 1 November 2013 until 1 December 2013, amounted to 3.5% from total third party funds in Rupiah currency;*
- *since 2 December 2013, amounted to 4% from total third party funds in Rupiah currency.*

Furthermore, there are changes in maximum target of LDR as follows:

- *until 1 December 2013, amounted to 100% and*
- *since 2 December 2013, amounted to 92%.*

*In line with PBI No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding Changes on PBI No.15/7/2013 regarding Second Changes on PBI No.12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", starting on 31 December 2013, Primary GWM for Rupiah currency amounted to 8% from total third party funds in Rupiah currency, secondary GWM for Rupiah currency amounted to 4% from total third party funds in Rupiah currency, and GWM for foreign currency amounted to 8% from total third party funds in foreign currency. The Bank has also an obligation to fulfil *Loan to Deposit Ratio* (LDR) in Rupiah.*

The bank has fulfilled BI's regulations regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67,408	9,614	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,284	3,217	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,293	3,565	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	712	8	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT BPD Sumatera Utara Prapat	428	43	PT BPD Sumatera Utara Prapat
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150	133	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Aceh	11	511	PT Bank Aceh
Lain-lain	<u>100</u>	<u>137</u>	Others
	<u>75,386</u>	<u>17,228</u>	

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

All current accounts with other banks were in Rupiah and were placed at third parties, consist of:

Giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, current accounts with other banks were classified as current based on BI collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, there were no current accounts with other banks which were based on the principles of Sharia banking.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing adalah 1,12% dan 1,62%.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for the period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013 are 1.12% and 1.62%, respectively.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, there was no impaired current account with other banks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah, yang terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis:

	<u>30 September/ September 2014</u>
Call money	525,000
FASBI - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	3,559,600
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	50,000
Deposito berjangka	<u>450,000</u>
	4,584,600
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>1,350</u>
	<u>4,585,950</u>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang termasuk dalam penempatan pada bank lain masing-masing sebesar Rp 345.000 dan Rp 75.000, dan Fasilitas Bank Indonesia (FASBI) yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp 559.600 and Rp 176.300.

b. Berdasarkan bank dan hubungan bank:

	<u>30 September/ September 2014</u>
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	<u>3,609,600</u>
Call money:	
Pihak berelasi:	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100,000
Pihak ketiga:	
PT Bank Panin Tbk	100,000
PT Bank Bukopin Tbk	100,000
PT Bank Tabungan Negara Tbk	100,000
PT Bank Nusantara Parahyangan	50,000
PT Bank Riau	50,000
PT Bank Victoria International Tbk	25,000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank DKI	-
PT Bank Nagari	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
HSBC Limited Indonesia	-
PT BPD Kalimantan Selatan	-
	<u>525,000</u>

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS**

All placements with Bank Indonesia and other banks were in Rupiah, consist of:

a. By type:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	500,000	Call money
		FASBI - net of unamortised discount
	4,422,629	Certificate of Bank Indonesia Sharia
	<u>75,000</u>	Time deposits
	4,997,629	
	<u>1,758</u>	Accrued interest income
	<u>4,999,387</u>	

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, placements with other banks include time deposits amounts under Sharia banking principles of Rp 345,000 and Rp 75,000, respectively and Fasilitas Bank Indonesia (FASBI) amounts under Sharia banking principles of Rp 559,600 and Rp 176,300, respectively.

b. By bank and bank's relationship:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	<u>4,422,629</u>	Bank Indonesia - net of unamortised discount
		Call money:
		Related Party:
	-	PT Bank Sumitomo Mistui Indonesia
		Third Party
	75,000	PT Bank Panin Tbk
	-	PT Bank Bukopin Tbk
	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
	-	PT Bank Nusantara Parahyangan
	50,000	PT Bank Riau
	-	PT Bank Victoria International Tbk
	100,000	PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk
	75,000	PT Bank DBS Indonesia
	50,000	PT Bank DKI
	50,000	PT Bank Nagari
	50,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	25,000	HSBC Limited Indonesia
	<u>25,000</u>	PT BPD Kalimantan Selatan
	<u>500,000</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

**b. Berdasarkan bank dan hubungan bank:
(lanjutan)**

**b. By bank and bank's relationship:
(continued)**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Deposito berjangka:			Time deposits:
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	195,000	75,000	Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP	105,000	-	PT Bank OCBC NISP
PT Bank BRI Syariah	70,000	-	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Bukopin Syariah	50,000	-	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Victoria Syariah	30,000	-	PT Bank Victoria Syariah
	<u>450,000</u>	<u>75,000</u>	
	4,584,600	4,997,629	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>1,350</u>	<u>1,758</u>	Accrued interest income
	<u><u>4,585,950</u></u>	<u><u>4,999,387</u></u>	

c. Berdasarkan periode jatuh tempo:

c. By maturity period:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Kurang dari 1 bulan	1,084,600	4,875,629	Less than 1 month
1 – 3 bulan	3,410,000	75,000	1 – 3 months
3 – 12 bulan	<u>90,000</u>	<u>47,000</u>	3 – 12 months
	4,584,600	4,997,629	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>1,350</u>	<u>1,758</u>	Accrued interest income
	<u><u>4,585,950</u></u>	<u><u>4,999,387</u></u>	

d. Tingkat suku bunga

d. Interest rate

Tingkat suku bunga per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing adalah 5,75% - 8,88% dan 4,00% - 7,25%.

The interest rate per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the period/year ended 30 September 2014 and 31 December 2013 are 5.75% - 8.88% and 4.00% - 7.25%, respectively.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI.

Placement with Bank Indonesia and Other Banks as at 30 September 2014 and 31 December 2013 were classified as current based on BI collectibility.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Management believes that there was no impairment on placement with other banks as at 30 September 2014 and 31 December 2013.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat penempatan dana di Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013 there are no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit:

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan Bank Indonesia dan pihak ketiga yang terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By currency and issuer:

All marketable securities were denominated in Rupiah and were placed with Bank Indonesia and third parties, which consist of:

30 September/September 2014					
Jenis efek-efek/ <i>Type of securities</i>	Tanggal dimulai/ <i>Starting date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai pada saat jatuh tempo/ <i>Value at maturity date</i>	Diskonto yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised discount</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity</u>					
<i>Sertifikat Bank Indonesia/Certificates of Bank Indonesia</i>					
SBI08071401	8 Juli/ July 2014	9 Januari/ January 2015	183,500	3,343	180,157
SBI08071402	8 Juli/ July 2014	12 Desember/ December 2015	3,000	40	2,960
SBI09011401	9 Januari/ January 2014	9 Oktober/ October 2015	100,000	145	99,855
SBI09011402	9 Januari/ January 2014	9 Oktober/ October 2015	100,000	145	99,855
SBI09011403	9 Januari/ January 2014	9 Oktober/ October 2015	100,000	145	99,855
SBI09011404	9 Januari/ January 2014	9 Oktober/ October 2015	100,000	144	99,856
SBI09051401	9 Mei/ May 2014	6 Februari/ February 2015	17,393	409	16,984
SBI09051402	9 Mei/ May 2014	6 Februari/ February 2015	17,393	409	16,984
SBI09051403	9 Mei/ May 2014	6 Februari/ February 2015	17,393	409	16,984
SBI09051404	9 Mei/ May 2014	6 Februari/ February 2015	100,000	2,350	97,650
SBI09051405	9 Mei/ May 2014	6 Februari/ February 2015	100,000	2,350	97,650
SBI09051406	9 Mei/ May 2014	6 Februari/ February 2015	100,000	2,350	97,650
SBI11041401	11 April/ April 2014	9 Januari/ January 2015	100,000	1,819	98,181
SBI11041402	11 April/ April 2014	9 Januari/ January 2015	100,000	1,821	98,179
SBI11041403	11 April/ April 2014	9 Januari/ January 2015	100,000	1,817	98,183
SBI11041404	11 April/ April 2014	9 Januari/ January 2015	100,000	1,821	98,179
SBI11071403	11 Juli/ July 2014	10 April/ April 2015	129,328	4,561	124,767
SBI11071404	11 Juli/ July 2014	10 April/ April 2015	129,328	4,561	124,767
SBI13071403	13 Juni/ June 2014	13 Maret/ March 2015	100,000	2,997	97,003
SBI13061404	13 Juni/ June 2014	13 Maret/ March 2015	100,000	2,997	97,003
SBI13061405	13 Juni/ June 2014	13 Maret/ March 2015	100,000	3,001	96,999
SBI13061406	13 Juni/ June 2014	13 Maret/ March 2015	100,000	3,001	96,999
SBI13061408	13 Juni/ June 2014	13 Maret/ March 2015	100,000	2,997	97,003
SBI13061409	13 Juni/ June 2014	13 Maret/ March 2015	100,000	2,997	97,003
SBI13061410	13 Juni/ June 2014	13 Maret/ March 2015	100,000	3,001	96,999

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit: (lanjutan)

a. By currency and issuer: (continued)

30 September/September 2014					
Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pada saat jatuh tempo/Value at maturity date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo (lanjutan) /Held to maturity (continued)</u>					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Certificate of deposit of Bank Indonesia					
SDBI26091401	26 September/ September 2014	26 Maret/ March 2015	200,000	4,697	195,303
Obligasi korporasi/Corporate bonds					
IMX090920140	9 September/ September 2014	19 Februari/ February 2015	10,000	40	9,960
IMX18071401	18 Juli/ July 2014	3 Januari/ January 2015	40,000	667	39,333
IMX180920140	18 September/ September 2014	23 Desember/ December 2014	9,600	4	9,596
IMX240620140	27 Juni/ June 2014	6 Desember/ December 2014	22,900	242	22,658
IMX240620140	24 Juli/ July 2014	3 Januari/ January 2015	10,000	150	9,850
IMX240620140	19 Mei/ May 2014	6 Desember/ December 2014	24,000	129	23,871
IMX2205201401	22 Mei/ May 2014	6 Oktober/ October 2014	25,000	240	24,760
			2,638,835	55,799	2,583,036
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan) / Available for sale</u>					
Sertifikat Bank Indonesia/Certificates of Bank Indonesia					
SBI11071401	11 Juli/ July 2014	10 April/ April 2015	200,000	6,876	193,124
SBI11071402	11 Juli/ July 2014	10 April/ April 2015	200,000	6,876	193,124
SBI13061401	13 Juni/ June 2014	13 Maret/ March 2015	74,924	2,188	72,736
SBI13061402	13 Juni/ June 2014	13 Maret/ March 2015	74,924	2,188	72,736
SBI13061407	13 Juni/ June 2014	13 Maret/ March 2015	74,924	2,188	72,736
SBI14031401	14 Maret/ March 2014	12 Desember/ December 2014	100,000	1,223	98,777
SBI14031402	14 Maret/ March 2014	12 Desember/ December 2014	100,000	1,225	98,775
			824,772	22,764	802,008
					3,385,044
Pendapatan bunga yang masih akan diterima / Accrued interest income					
					1,115
					3,386,159

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit: (lanjutan)

a. By currency and issuer: (continued)

31 Desember/December 2013					
Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pada saat jatuh tempo/Value at maturity date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity</u>					
SBI031013	3 Oktober/ October 2013	9 Juli/ July 2014	1,100,000	36,255	1,063,745
SBI110713	11 Juli/ July 2013	10 April/ April 2014	450,000	6,195	443,805
SBI120913	12 September/ September 2013	12 Juni/ June 2014	300,000	7,608	292,392
SBI150813	15 Agustus/ August 2013	15 Mei/ May 2014	300,000	6,198	293,802
SBI110413	11 April/ April 2013	9 Januari/ January 2014	200,000	203	199,797
SBI141113	14 November/ November 2013	14 Agustus/ August 2014	113,334	4,818	108,516
SBI281113	28 November/ November 2013	28 Agustus/ August 2014	29,501	1,335	28,166
			2,492,835	62,612	2,430,223
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>					
SBI101013	10 Oktober/ October 2013	10 Juli/ July 2014	499,842	17,207	482,635
					2,912,858

b. Berdasarkan periode jatuh tempo:

b. By maturity period:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Kurang dari 1 bulan	-	-	Less than 1 month
1 – 6 bulan	119,119	-	1 – 6 months
6 – 12 bulan	3,265,925	2,912,858	6 – 12 months
	3,385,044	2,912,858	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,115	-	Accrued interest income
	3,386,159	2,912,858	

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

c. Average interest rate per annum:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	6.71%	5.34%	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat deposito Bank Indonesia	6.80%	-	Deposit certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	7.78%	-	Corporate bonds
Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan Bunga – efek-efek" (Catatan 29).			Effective interest income earned from available-for-sale and held-to-maturity marketable securities has been recognised as "Interest income – marketable securities" (Note 29).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Efek-efek yang dimiliki bank diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang dimiliki Bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

e. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013, Bank dan Entitas Anak tidak melakukan penjualan atas efek-efek tersedia untuk dijual, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laporan laba rugi.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan dengan Bank Indonesia.

a. Berdasarkan jenis:

30 September/September 2014

Jenis efek-efek/ Type of securities¹⁾	Tanggal dimulai/ Starting date²⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date³⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount⁴⁾	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0071	5 September/ September 2014	3 Oktober/ October 2014	164,551	732	165,283	158,230
Obligasi/Bonds FR0071	5 September/ September 2014	3 Oktober/ October 2014	164,551	732	165,283	158,230
Obligasi/Bonds FR0071	5 September/ September 2014	3 Oktober/ October 2014	164,551	732	165,283	158,230
Obligasi/Bonds FR0058	9 September/ September 2014	7 Oktober/ October 2014	134,267	505	134,772	134,910
Obligasi/Bonds FR0058	9 September/ September 2014	7 Oktober/ October 2014	134,267	505	134,772	134,910
Obligasi/Bonds FR0064	10 September/ September 2014	8 Oktober/ October 2014	197,365	708	198,073	198,309
Obligasi/Bonds FR0064	10 September/ September 2014	8 Oktober/ October 2014	181,576	651	182,227	182,444
Obligasi/Bonds FR0065	10 September/ September 2014	8 Oktober/ October 2014	15,921	57	15,978	15,997
Obligasi/Bonds FR0065	10 September/ September 2014	8 Oktober/ October 2014	199,006	714	199,720	199,958
Obligasi/Bonds FR0065	11 September/ September 2014	9 Oktober/ October 2014	133,255	455	133,710	133,893

8. MARKETABLE SECURITIES

d. Allowance for impairment losses

Marketable securities hold by the bank are classified as current based on BI collectibility.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on marketable securities held by the Bank as at 30 September 2014 and 31 December 2013.

e. Other significant information relating to marketable securities

During nine-month period ended 30 September 2014 and for the year ended 31 December 2013, the Bank and subsidiary did not sell available-for-sale marketable securities, so there were no gains or losses transfer from equity to profit or loss.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) were denominated in Rupiah and were placed at Bank Indonesia.

a. By type:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO)(continued)**

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

30 September/September 2014

Jenis efek-efek/ Type of securities¹⁾	Tanggal dimulai/ Starting date²⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date³⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount⁴⁾	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0057	11 September/ September 2014	9 Oktober/ October 2014	27,090	93	27,183	27,220
Obligasi/Bonds FR0062	11 September/ September 2014	9 Oktober/ October 2014	11,939	41	11,980	11,996
Obligasi/Bonds FR0065	15 September/ September 2014	13 Oktober/ October 2014	55,427	152	55,579	55,692
Obligasi/Bonds FR0068	16 September/ September 2014	14 Oktober/ October 2014	616	2	618	619
Obligasi/Bonds FR0050	16 September/ September 2014	14 Oktober/ October 2014	157,268	402	157,670	158,019
Obligasi/Bonds FR0070	23 September/ September 2014	21 Oktober/ October 2014	39,977	54	40,031	40,166
Obligasi/Bonds FR0070	23 September/ September 2014	21 Oktober/ October 2014	39,977	54	40,031	40,166
Obligasi/Bonds FR0054	24 September/ September 2014	22 Oktober/ October 2014	156,610	185	156,795	157,349
Obligasi/Bonds FR0054	24 September/ September 2014	22 Oktober/ October 2014	156,610	185	156,795	157,349
Obligasi/Bonds FR0064	26 September/ September 2014	24 Oktober/ October 2014	195,166	164	195,330	196,086
Obligasi/Bonds FR0058	29 September/ September 2014	27 Oktober/ October 2014	231,698	78	231,776	232,789
Obligasi/Bonds FR0058	29 September/ September 2014	27 Oktober/ October 2014	231,698	78	231,776	232,789
Obligasi/Bonds FR0054	30 September/ September 2014	28 Oktober/ October 2014	256,047	43	256,090	257,252
Obligasi/Bonds FR0054	30 September/ September 2014	28 Oktober/ October 2014	256,047	43	256,090	257,252
Jumlah/Total			3,305,480	7,365	3,312,845	3,299,855

¹⁾ Seluruh efek yang diperjanjikan merupakan obligasi Pemerintah Indonesia dan Surat Perbendaharaan Negara yang berdenominasi Rupiah dan diterbitkan di Indonesia.

²⁾ Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.

³⁾ Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.

⁴⁾ Nilai tercatat merupakan nilai yang sama dengan harga pembelian efek.

¹⁾ All of the underlying securities are Indonesian Government bonds and Treasury Bills denominated in Rupiah and issued in Indonesia.

²⁾ Start date is the same as the securities purchase date.

³⁾ Maturity date is the same as the securities resale date.

⁴⁾ Carrying amount is equal to securities purchase price.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO)(continued)**

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

31 Desember/December 2013

Jenis efek-efek/ Type of securities¹⁾	Tanggal dimulai/ Starting date²⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date³⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount⁴⁾	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0026	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	99,825	82	99,907	99,940
Obligasi/Bonds FR0026	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	76,058	62	76,120	76,145
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	97,728	32	97,760	97,840
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	97,728	32	97,760	97,840
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	97,728	32	97,760	97,840
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	97,728	32	97,760	97,840
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	97,728	32	97,760	97,840
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	97,728	32	97,760	97,840
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	97,728	32	97,760	97,840
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	43,978	15	43,993	44,028
Obligasi/Bonds FR0053	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	59,810	21	59,831	59,878
Obligasi/Bonds FR0054	31 Desember/ December 2013	30 Januari/ January 2014	103,407	18	103,425	103,930
Obligasi/Bonds FR0054	31 Desember/ December 2013	30 Januari/ January 2014	103,407	18	103,425	103,930
Obligasi/Bonds FR0054	31 Desember/ December 2013	30 Januari/ January 2014	103,407	18	103,425	103,930
Obligasi/Bonds FR0054	31 Desember/ December 2013	30 Januari/ January 2014	103,407	18	103,425	103,930
Obligasi/Bonds FR0055	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	95,888	79	95,967	95,998
Obligasi/Bonds FR0055	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	95,888	79	95,967	95,998
Obligasi/Bonds FR0055	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	95,888	79	95,967	95,998
Obligasi/Bonds FR0055	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	95,888	79	95,967	95,998
Obligasi/Bonds FR0055	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	95,888	79	95,967	95,998
Obligasi/Bonds FR0055	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	95,888	79	95,967	95,998
Obligasi/Bonds FR0055	4 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	22,830	19	22,849	22,856
Obligasi/Bonds FR0057	27 Desember/ December 2013	3 Januari/ January 2014	96,781	477	97,258	97,275
Obligasi/Bonds FR0057	4 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	96,781	477	97,258	97,275
Obligasi/Bonds FR0057	4 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	96,781	477	97,258	97,275
Obligasi/Bonds FR0058	17 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	87,851	232	88,083	88,316
Obligasi/Bonds FR0058	17 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	87,851	232	88,083	88,316

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO)(continued)**

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

31 Desember/December 2013

Jenis efek-efek/ Type of securities¹⁾	Tanggal dimulai/ Starting date²⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date³⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount⁴⁾	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0058	17 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	87,851	232	88,083	88,316
Obligasi/Bonds FR0058	17 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	87,851	232	88,083	88,316
Obligasi/Bonds FR0058	17 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	87,851	232	88,083	88,316
Obligasi/Bonds FR0058	17 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	87,851	232	88,083	88,316
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0059	19 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	80,470	176	80,646	80,659
Obligasi/Bonds FR0060	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	50,284	16	50,300	50,341
Obligasi/Bonds FR0061	23 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,195	132	87,327	87,400
Obligasi/Bonds FR0061	23 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,195	132	87,327	87,400
Obligasi/Bonds FR0061	23 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,195	132	87,327	87,400
Obligasi/Bonds FR0061	23 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,195	132	87,327	87,400
Obligasi/Bonds FR0061	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,200	29	87,229	87,300
Obligasi/Bonds FR0061	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,200	29	87,229	87,300
Obligasi/Bonds FR0061	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,200	29	87,229	87,300
Obligasi/Bonds FR0061	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	87,200	29	87,229	87,300
Obligasi/Bonds FR0061	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	33,834	11	33,845	33,872
Obligasi/Bonds FR0063	30 Desember/ December 2013	6 Januari/ January 2014	77,576	104	77,680	77,759
Obligasi/Bonds FR0063	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	77,576	104	77,680	77,759
Obligasi/Bonds FR0063	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	77,576	104	77,680	77,759
Obligasi/Bonds FR0063	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	77,576	104	77,680	77,759
Obligasi/Bonds FR0063	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	77,576	104	77,680	77,759

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO)(continued)**

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

31 Desember/December 2013

<u>Jenis efek-efek/ Type of securities¹⁾</u>	<u>Tanggal dimulai/ Starting date²⁾</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date³⁾</u>	<u>Nilai pokok/ Principal amount</u>	<u>Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount⁴⁾</u>	<u>Harga penjualan kembali/ Reselling price</u>
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0063	27 Desember/ December 2013	10 Januari/ January 2014	77,551	65	77,616	77,733
Obligasi/Bonds FR0063	27 Desember/ December 2013	10 Januari/ January 2014	77,551	65	77,616	77,733
Obligasi/Bonds FR0065	18 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	73,455	180	73,635	73,828
Obligasi/Bonds FR0065	18 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	73,455	180	73,635	73,828
Obligasi/Bonds FR0065	18 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	73,455	180	73,635	73,828
Obligasi/Bonds FR0065	18 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	73,455	180	73,635	73,828
Obligasi/Bonds FR0070	18 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	96,956	229	97,185	97,201
Obligasi/Bonds FR0070	18 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	96,956	229	97,185	97,201
Obligasi/Bonds FR0070	18 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	96,956	229	97,185	97,201
Obligasi/Bonds FR0070	18 Desember/ December 2013	2 Januari/ January 2014	96,956	229	97,185	97,201
Obligasi/Bonds FR0070	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	96,803	130	96,933	97,032
Obligasi/Bonds FR0070	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	96,803	130	96,933	97,032
Obligasi/Bonds FR0070	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	96,803	130	96,933	97,032
Obligasi/Bonds FR0070	24 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	96,803	130	96,933	97,032
Obligasi/Bonds FR0071	16 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	96,431	272	96,703	96,959
Obligasi/Bonds FR0071	16 Desember/ December 2013	16 Januari/ January 2014	96,431	272	96,703	96,959
Obligasi/Bonds SPN12140116	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	94,727	16	94,743	97,836
Obligasi/Bonds SPN12140116	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	94,727	16	94,743	94,836
Obligasi/Bonds SPN12140116	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	69,416	11	69,427	69,496
Obligasi/Bonds SPN12140217	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	94,195	16	94,211	94,302
Obligasi/Bonds SPN12140217	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	94,195	16	94,211	94,302
Obligasi/Bonds SPN12140217	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	94,195	16	94,211	94,302
Obligasi/Bonds SPN12140217	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	94,195	16	94,211	94,302
Obligasi/Bonds SPN12140217	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	94,195	16	94,211	94,302
Obligasi/Bonds SPN12140217	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	69,026	11	69,037	69,105
Obligasi/Bonds SPN12140217	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	25,169	4	25,173	25,198
Obligasi/Bonds SPN12140410	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	24,925	4	24,929	24,954
Obligasi/Bonds SPN12140410	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	93,283	15	93,298	93,390

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO)(continued)**

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

31 Desember/December 2013

Jenis efek-efek/ Type of securities ¹⁾	Tanggal dimulai/ Starting date ²⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date ³⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount ⁴⁾	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds SPN12140410	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	93,283	15	93,298	93,390
Obligasi/Bonds SPN12140410	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	78,766	13	78,779	78,857
Obligasi/Bonds SPN12140507	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	92,792	15	92,807	92,899
Obligasi/Bonds SPN12140507	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	92,792	15	92,807	92,899
Obligasi/Bonds SPN12140507	31 Desember/ December 2013	7 Januari/ January 2014	14,440	2	14,442	14,457
Jumlah/Total			7,424,681	9,467	7,434,148	7,445,991

³⁾ Seluruh efek yang diperjanjikan merupakan obligasi Pemerintah Indonesia dan Surat Perbendaharaan Negara yang berdenominasi Rupiah dan diterbitkan di Indonesia.

³⁾ All of the underlying securities are Indonesian Government bonds and Treasury Bills denominated in Rupiah and issued in Indonesia.

⁴⁾ Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.

⁴⁾ Start date is the same as the securities purchase date.

⁴⁾ Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.

⁴⁾ Maturity date is the same as the securities resale date.

⁵⁾ Nilai tercatat merupakan nilai yang sama dengan harga pembelian efek.

⁵⁾ Carrying amount is equal to securities purchase price.

b. Berdasarkan periode jatuh tempo:

b. By maturity period:

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Securities purchased under resale agreements will be settled with no more than 12 months after the date of financial positions.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

c. Average interest rate per annum:

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) untuk periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah 5,84% - 6,60% dan 4,48% - 6,35%.

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) for the period ended 30 September 2014 and for the year ended 31 December 2013, are 5.84% - 6.60% and 4.48% - 6.35%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI regulation, all securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) as at 30 September 2014 and 31 December 2013 were classified as current.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013 there were no impaired securities purchased under resale agreements.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreements.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

10. LOANS

Semua kredit dan pembiayaan syariah yang diberikan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

All loans disbursed and sharia financing/receivable were denominated in Rupiah, with details as follows :

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai
Peraturan Bank Indonesia**

**a. Based on type and Bank Indonesia
Regulation collectibility**

30 September/September 2014

	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pensiunan	33,990,004	226,089	13,387	16,113	14,386	34,259,979	<i>Pensioners</i>
Usaha Mikro Kecil Umum	8,854,151 1,953,843	634,856 76,904	108,824 3,217	159,770 4,509	60,128 2,409	9,817,729 2,040,882	<i>Micro General-purpose</i>
Pembiayaan/piutang syariah	2,138,891	33,138	4,073	4,893	8,283	2,189,278	<i>Sharia financing/ receivables</i>
Kredit Pemilikan Mobil	356,773	52,656	2,308	3,478	1,740	416,955	<i>Car loan</i>
Karyawan	401,215	1,684	300	1,159	1,262	405,620	<i>Employee loan</i>
Usaha kecil menengah Pegawai instansi lain	1,904,645 94,855	2,339 115	116 2	148 25	2,098 124	1,909,346 95,121	<i>Small medium enterprise Other institutions employee</i>
Kredit Pemilikan Rumah	18	-	-	15	-	33	<i>Housing loan</i>
Jumlah	49,694,395	1,027,781	132,227	190,110	90,430	51,134,943	<i>Total</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	577,996	46,653	-	-	-	624,649	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(217,651)	(129,662)	(41,358)	(86,013)	(59,745)	(534,429)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>50,054,740</u>	<u>944,772</u>	<u>90,869</u>	<u>104,097</u>	<u>30,685</u>	<u>51,225,163</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai
Peraturan Bank Indonesia (lanjutan)**

**a. Based on type and Bank Indonesia
Regulation collectibility (continued)**

31 Desember/December 2013

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	31,429,435	157,577	9,278	10,780	7,002	31,614,072	Pensioners
Usaha Mikro Kecil	9,467,947	539,236	92,119	107,197	56,928	10,263,427	Micro
Umum	1,623,552	40,724	966	515	289	1,666,046	General-purpose
Pembiayaan/piutang syariah	1,340,107	8,662	1,307	1,668	2,594	1,354,338	Sharia financing/ receivables
Kredit Pemilikan							
Mobil	497,862	77,237	1,737	2,520	819	580,175	Car loan
Karyawan	414,232	2,707	739	306	11,421	429,405	Employee loan
Usaha kecil menengah	163,775	-	-	-	-	163,775	Small medium enterprise
Pegawai instansi lain	33,105	822	53	94	68	34,142	Other institutions employee
Kredit Pemilikan							
Rumah	45	12	-	-	-	57	Housing loan
Jumlah	44,970,060	826,977	106,199	123,080	79,121	46,105,437	Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	565,599	38,624	-	-	-	604,223	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228,211)	(125,216)	(35,129)	(51,907)	(45,983)	(486,446)	Allowance for impairment losses
	<u>45,307,448</u>	<u>740,385</u>	<u>71,070</u>	<u>71,173</u>	<u>33,138</u>	<u>46,223,214</u>	

Pembiayaan/piutang syariah terdiri dari piutang murabahah sebesar Rp 2.189.278 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp 1.354.338).

Sharia financing/receivables consists of murabahah receivables amounting to Rp 2,189,278 as at 30 September 2014 (31 December 2013: Rp 1,354,338).

Pada tanggal 30 September 2014, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai adalah Rp 189 (31 Desember 2013 : Rp. Nihil).

As at 30 September 2014, loans secured by cash collateral were Rp 189 (31 December 2013 : Rp Nihil).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

30 September/September 2014

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	36,779,465	454,668	35,689	48,493	28,445	37,346,760	Household
Perdagangan	7,693,733	343,267	63,024	92,029	43,424	8,235,477	Trading
Jasa lainnya	2,604,317	80,966	9,833	13,000	4,989	2,713,105	Other services
Perindustrian	1,399,725	73,712	13,796	19,558	6,732	1,513,523	Manufacturing
Pertanian							Agriculture
Jasa akomodasi	610,163	42,595	3,827	7,565	4,507	668,657	Accommodation services
Konstruksi	410,823	25,963	5,608	8,422	2,192	453,008	Construction
Transportasi & komunikasi	92,431	3,809	-	-	-	96,240	Transportation & communication
Pertambangan	61,495	1,782	123	830	77	64,307	Mining
Lainnya	18,216	694	281	174	4	19,369	Others
	<u>24,027</u>	<u>325</u>	<u>46</u>	<u>39</u>	<u>60</u>	<u>24,497</u>	
Jumlah	49,694,395	1,027,781	132,227	190,110	90,430	51,134,943	Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	577,996	46,653	-	-	-	624,649	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(217,651)	(129,662)	(41,358)	(86,013)	(59,745)	(534,429)	Allowance for impairment losses
	<u>50,054,740</u>	<u>944,772</u>	<u>90,869</u>	<u>104,097</u>	<u>30,685</u>	<u>51,225,163</u>	

31 Desember/December 2013

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	34,432,219	368,616	26,292	32,930	27,158	34,887,215	Household
Perdagangan	6,312,131	290,412	53,076	58,814	32,996	6,747,429	Trading
Jasa lainnya	2,148,251	54,173	5,422	9,785	4,156	2,221,787	Other services
Perindustrian	994,007	59,626	11,367	10,088	8,330	1,083,418	Manufacturing
Pertanian	545,525	22,794	3,093	6,050	2,959	580,421	Agriculture
Jasa akomodasi	453,925	26,659	6,048	4,383	2,467	493,482	Accommodation services
Konstruksi	40,334	1,250	750	-	500	42,834	Construction
Transportasi & komunikasi	32,701	1,798	146	875	555	36,075	Transportation & communication
Pertambangan	10,962	1,649	5	155	-	12,771	Mining
Lainnya	5	-	-	-	-	5	Others
	<u>5</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5</u>	
Jumlah	44,970,060	826,977	106,199	123,080	79,121	46,105,437	Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	565,599	38,624	-	-	-	604,223	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228,211)	(125,216)	(35,129)	(51,907)	(45,983)	(486,446)	Allowance for impairment losses
	<u>45,307,448</u>	<u>740,385</u>	<u>71,070</u>	<u>71,173</u>	<u>33,138</u>	<u>46,223,214</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa jangka waktu

c. By maturity period and remaining maturity

Berdasarkan periode jangka waktu:

By maturity period:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Sampai dengan 1 tahun	5,533,611	3,235,248	<i>Up to 1 year</i>
1 - 2 tahun	1,839,976	1,967,543	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	16,994,482	17,970,341	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>26,766,874</u>	<u>22,932,305</u>	<i>More than 5 years</i>
	<u>51,134,943</u>	<u>46,105,437</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	624,649	604,223	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(534,429)</u>	<u>(486,446)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>51,225,163</u>	<u>46,223,214</u>	

Berdasarkan sisa jangka waktu:

By remaining maturity:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Sampai dengan 1 bulan	29,373	48,160	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	2,035,118	1,564,784	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	956,221	621,352	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	3,520,529	1,888,623	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	<u>44,593,702</u>	<u>41,982,518</u>	<i>More than 12 months</i>
	<u>51,134,943</u>	<u>46,105,437</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	624,649	604,223	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(534,429)</u>	<u>(486,446)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>51,225,163</u>	<u>46,223,214</u>	

d. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

d. By related and third party

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Pihak ketiga	51,099,132	46,073,248	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 37)	<u>35,811</u>	<u>32,189</u>	<i>Related parties (Note 37)</i>
	<u>51,134,943</u>	<u>46,105,437</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	624,649	604,223	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(534,429)</u>	<u>(486,446)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>51,225,163</u>	<u>46,223,214</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average interest rate per annum

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Suku bunga rata-rata per tahun	23.03%	22.75%	Average interest rate per annum

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses for loans are as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	(486,446)	(384,190)	Beginning balance
Saldo awal diakuisisi dari Entitas Anak	(5,027)	-	Beginning balance from acquisition of Subsidiary
Penyisihan (lihat Catatan 32)	(593,383)	(590,121)	Provisions (Note 32)
Penerimaan kembali	(113,855)	(149,947)	Recoveries
Penghapusbukuan	666,956	637,722	Write-offs
Efek dari konversi dan <i>spin off</i>	(2,540)	-	Conversion and spin off effects
Lain-lain	(134)	90	Others
Saldo akhir	<u>(534,429)</u>	<u>(486,446)</u>	Ending balance

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan berdasarkan tujuan evaluasi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses based on the evaluation of impairment purpose are as follows:

	30 September/September 2014			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	(486,446)	(486,446)	Beginning balance
Saldo awal diakuisisi dari Entitas Anak	-	(5,027)	(5,027)	Beginning balance from acquisition of Subsidiary
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 32)	-	(593,383)	(593,383)	Allowance during the period (Note 32)
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	(113,855)	(113,855)	Bad debt recoveries
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	666,956	666,956	Write-off during the period
Efek dari konversi dan <i>spin off</i>	-	(2,540)	(2,540)	Conversion and spin off effects
Lain-lain	-	(134)	(134)	Others
Saldo akhir periode	<u>-</u>	<u>(534,429)</u>	<u>(534,429)</u>	Balance at end of period
	31 Desember/December 2013			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	(384,190)	(384,190)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	(590,121)	(590,121)	Allowance during the year (Note 32)
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	(149,947)	(149,947)	Bad debt recoveries
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	637,722	637,722	Write-off during the year
Lain-lain	-	90	90	Others
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>(486,446)</u>	<u>(486,446)</u>	Balance at end of year

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp 45.123 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp 22.940 pada tanggal 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI) untuk membiayai debitur dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor serta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk membiayai kredit pensiunan (Catatan 42g).

**h. Kredit Usaha Kecil, Mikro & Menengah
("UMKM")**

Jumlah UMKM yang diberikan BTPN dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 11.795.393 dan Rp 9.706.554. Rasio kredit UMKM terhadap jumlah pinjaman yang diberikan per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar 23,07% dan 21,05%.

10. LOANS (continued)

**f. Allowance for impairment losses
(continued)**

Included in allowance for impairment losses is provision for sharia financing/receivables amounted to Rp 45,123 as at 30 September 2014 and Rp 22,940 as at 31 December 2013.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for loans.

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI) for motor vehicle financing and also with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for pensioners loan (Note 42g).

**h. Micro, Small & Medium Enterprises Loans
("MSME")**

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the outstanding balances of MSME for BTPN and Subsidiary are Rp 11,795,393 and Rp 9,706,554, respectively. As at 30 September 2014 and 31 December 2013, ratios of MSME loans to total loans are 23.07% and 21.05%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

**i. Batas Maksimum Pemberian Kredit
("BMPK")**

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat pelanggaran atau pun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Legal lending limit ("LLL")

Based on the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia, as at 30 September 2014 and 31 December 2013, there were no violation nor excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with Bank Indonesia's regulation.

j. Pinjaman yang diberikan bermasalah

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 30 Juni 2000, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

j. Non performing loans

Based on Bank Indonesia regulation No. 2/11/PBI/2000 dated 30 June 2000, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank are as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Kurang lancar	132,227	106,199	Substandard
Diragukan	190,110	123,080	Doubtful
Macet	<u>90,430</u>	<u>79,121</u>	Loss
Jumlah kredit bermasalah - kotor	412,767	308,400	Total non-performing loans - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(187,116)</u>	<u>(133,019)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit bermasalah - bersih	225,651	175,381	Total non-performing loans - net
Jumlah kredit yang diberikan	<u>51,134,943</u>	<u>46,105,437</u>	Total loans
Rasio kredit bermasalah - kotor	<u>0.81%</u>	<u>0.67%</u>	Non-performing loan ratio - gross
Rasio kredit bermasalah - bersih	<u>0.44%</u>	<u>0.38%</u>	Non-performing loan ratio - net

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

k. Kredit penerusan

BTPN juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia.

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan Bank. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687	KUT Channeling Loans
Kredit Penerusan KPKM	9,893	10,516	KPKM Channeling Loans
	34,580	35,203	

k. Channeling loan

BTPN also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). The Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia.

The balance of channelling loans are not recognised in the Bank's financial statements. The balances are as follows:

l. Perjanjian

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit usaha mikro dengan asuransi jiwa melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) No.276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian kerja sama ini mencakup 3 bagian (Asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sebelum 1 Desember 2008, Asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sejak 1 Desember 2008, dan Asuransi untuk debitur Kredit Mikro) dan berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak. Selanjutnya pada tanggal 1 April 2013 dilakukan restatement PKS yang dibuat dalam bentuk PKS Induk (Perjanjian Bancassurance untuk Kegiatan Referensi No.PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) dan PKS Turunan. Adapun PKS Turunan dibuat untuk masing-masing produk.

Premi asuransi Kredit Pensiun akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Allianz, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Kredit pensiun yang dicairkan sejak 1 Januari 2014, komisi Bank berubah menjadi 10,5%.

l. Agreements

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), non related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension and micro loans, through cooperation agreement No.276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. The insurance agreement consists of 3 sections (Insurance for pensioner debtors before 1 December 2008, Insurance for pensioner debtors effected 1 December 2008 onwards, and Insurance for micro debtors) and is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties. On 1 April 2013, the agreement has been restated in the form of Master Agreement (Bancassurance Agreement for Referral Model No.PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) and Derivative Agreements which provided for each product.

The Pension Credit Life insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Allianz will be returned to the Bank as commission. Bank Commission has been revised to 10.5% for pension credit effective 1 January 2014 onwards.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (lanjutan)

**PT Asuransi Allianz Life Indonesia
(continued)**

Sedangkan untuk debitur mikro, premi asuransi akan ditanggung oleh Bank dimana Allianz akan menagih nilai premi bulanan yang harus dibayarkan oleh Bank.

Whilst, for micro debtor, the insurance premium is borne by Bank and Allianz will charge monthly insurance premium which need to be paid by the Bank.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk periode/tahun yang berakhir pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Allianz for the period/year ended 30 September 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1,343,901	1,011,318
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia	123,638	79,351

*Premium payments from the Bank to PT Asuransi Allianz Life Indonesia
Commissions earned from PT Asuransi Allianz Life Indonesia*

PT Avrist Assurance

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerja Sama No.19/BANCA/PKS/VII/2011. Perjanjian kerja sama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 23 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), non related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans, through cooperation agreement No.19/BANCA/PKS/VII/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 April 2014, komisi Bank berubah menjadi 11%.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission. Bank Commission has been revised to 11% for Pension Credit effective 1 April 2014 onwards.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Avrist untuk periode/tahun yang berakhir pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Avrist for the period/year ended 30 September 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Avrist Assurance	72,300	41,069
Penerimaan komisi dari PT Avrist Assurance	6,267	2,840

*Premium payments from the Bank to PT Avrist Assurance
Commissions earned from PT Avrist Assurance*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Jiwa Generali

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank juga telah melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Generali ("Generali"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerja Sama No.004/VI/LGL/2011. Perjanjian kerja sama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Generali ("Generali"), non related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans, through cooperation agreement No.004/VI/LGL/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 April 2014, komisi Bank berubah menjadi 11%.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission. Bank Commission has been revised to 11% for Pension Credit effective 1 April 2014 onwards.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Generali untuk periode/tahun yang berakhir pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Generali for the period/year ended 30 September 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Jiwa Generali	68,743	67,818	<i>Premium payments from the Bank to PT Asuransi Jiwa Generali</i>
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Jiwa Generali	6,063	4,406	<i>Commissions earned from PT Asuransi Jiwa Generali</i>

m. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi

m. Restructured loans

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 1.145.498 dan Rp 846.546.

The balance of restructured loans as at 30 September 2014 and 31 December 2013 was Rp 1,145,498 and Rp 846,546, respectively.

n. Informasi lainnya

n. Other information

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan bunga – Pinjaman yang diberikan" (Catatan 29).

Effective interest income earned from loans during the year has been recognised as "Interest income – Loans" (Note 29).

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14	14
PT Sarana Kalsel Ventura	<u>8</u>	<u>8</u>
Jumlah	<u>22</u>	<u>22</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(*)</u>	<u>(*)</u>
	<u>22</u>	<u>22</u>

(*) Jumlah kurang dari Rp1.

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatera Barat Ventura adalah sebanyak 31.176 lembar saham atau 0,14% kepemilikan dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 24.133 lembar saham atau sebesar 0,13% kepemilikan.

Semua penyertaan saham diklasifikasikan sebagai lancar dan dicatat dengan menggunakan metode biaya.

11. INVESTMENTS

Investments in companies are as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14	14
PT Sarana Kalsel Ventura	<u>8</u>	<u>8</u>
Jumlah	<u>22</u>	<u>22</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(*)</u>	<u>(*)</u>
	<u>22</u>	<u>22</u>

(*) Amount is less than Rp1.

The Bank owns 31,176 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.14% ownership and 24,133 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.13% ownership.

All investments are classified as current and are accounted for using the cost method.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September/September 2014

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Aset yang diakuisisi dari Entitas Anak/ Assets from acquisition of Subsidiary</u>	<u>Penambahan/ Additions*</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga perolehan kepemilikan langsung							Cost direct ownership
Tanah	77,365	3,987	-	-	-	81,352	Land
Gedung	262,438	6,725	1,827	-	9,879	280,869	Buildings
Kendaraan bermotor	87,629	320	83,765	(84,059)	-	87,655	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	622,116	4,635	87,037	(88,095)	24,483	650,176	Office equipment
Leasehold improvement	308,116	973	26,551	(34,264)	19,892	321,268	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	<u>50,660</u>	<u>-</u>	<u>47,813</u>	<u>(5,028)</u>	<u>(56,077)</u>	<u>37,368</u>	Construction in progress
	<u>1,408,324</u>	<u>16,640</u>	<u>246,993</u>	<u>(211,446)</u>	<u>(1,823)</u>	<u>1,458,688</u>	
Aset sewa guna usaha							Leased assets
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	<u>20,732</u>	<u>-</u>	<u>406</u>	<u>-</u>	<u>1,823</u>	<u>22,961</u>	Automatic Teller Machine (ATM)
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung	125,062	1,551	9,021	-	-	135,634	Buildings
Kendaraan bermotor	30,625	204	17,850	(34,481)	-	14,198	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	345,370	2,964	84,197	(40,169)	(1,823)	390,539	Office equipment
Leasehold improvement	<u>163,140</u>	<u>456</u>	<u>50,892</u>	<u>(13,904)</u>	<u>-</u>	<u>200,584</u>	Leasehold improvement
	<u>664,197</u>	<u>5,175</u>	<u>161,960</u>	<u>(88,554)</u>	<u>(1,823)</u>	<u>740,955</u>	
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	<u>9,755</u>	<u>-</u>	<u>5,392</u>	<u>-</u>	<u>1,823</u>	<u>16,970</u>	Automatic Teller Machine (ATM)
Nilai Buku Bersih	<u>755,104</u>					<u>723,724</u>	Net Book Value

(*) Berdasarkan PBI No.11/15/PBI/2009 tentang perubahan kegiatan bank konvensional menjadi bank syariah, entitas anak diwajibkan menyajikan laporan keuangan awal sebagai sebuah bank syariah yang menunjukkan laba dan rugi tahun berjalan memilih saldo Rp Nihil. Oleh karena itu, biaya penyusutan milik entitas anak sebelum konversi tidak dicatat pada laporan laba dan rugi tahun berjalan

(*) Based on PBI No.11/15/PBI/2009 regarding conversion of conventional banks into Sharia Banks. The Subsidiary are required to present beginning financial statements as a sharia bank which shows that the current year profit and loss of Rp Nil. Therefore, depreciation expense of the subsidiary prior to conversion is not accounted for in the current year profit and loss of the subsidiary.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 2013

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga perolehan kepemilikan langsung						Cost direct ownership
Tanah	80,112	-	(2,747)	-	77,365	Land
Gedung	229,274	2,355	(8,976)	39,785	262,438	Buildings
Kendaraan bermotor	63,506	26,879	(2,756)	-	87,629	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	476,323	91,232	(3,613)	58,174	622,116	Office equipment
Leasehold improvement	241,282	43,536	(19,821)	43,119	308,116	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	46,986	144,768	(1,839)	(139,255)	50,660	Construction in progress
	<u>1,137,483</u>	<u>308,770</u>	<u>(39,752)</u>	<u>1,823</u>	<u>1,408,324</u>	
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	16,539	6,016	-	(1,823)	20,732	Automatic Teller Machine (ATM)
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	120,550	11,000	(6,488)	-	125,062	Buildings
Kendaraan bermotor	17,738	15,143	(2,256)	-	30,625	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	248,208	98,347	(3,008)	1,823	345,370	Office equipment
Leasehold improvement	117,426	65,448	(19,734)	-	163,140	Leasehold improvement
	<u>503,922</u>	<u>189,938</u>	<u>(31,486)</u>	<u>1,823</u>	<u>664,197</u>	
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	4,660	6,918	-	(1,823)	9,755	Automatic Teller Machine (ATM)
Nilai Buku Bersih	<u>645,440</u>				<u>755,104</u>	Net Book Value

Pada tanggal 30 September 2014, terdapat penyesuaian saldo awal atas aset tetap sehubungan dengan pengakuisisian Entitas Anak.

As at 30 September 2014, there were an adjustment to the beginning balance of property, plant and equipment in connection with the acquisition of the Subsidiary.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the loss on disposal of property, plant and equipment are as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Hasil penjualan aset tetap	787	250	Proceeds from sale of fixed asset
Nilai buku	<u>4,620</u>	<u>1,012</u>	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 36)	<u>(3,833)</u>	<u>(762)</u>	Loss on sale of fixed assets (Note 36)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar Rp 37.368 dan Rp 50.660 merupakan gedung yang dibeli atau disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2015 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 30% - 90%.

Assets under construction as at 30 September 2014 and 31 December 2013 amounting to Rp 37,368 and Rp 50,660 respectively, related to buildings that were bought or rented from third parties but still in progress for the renovation and office equipment that are still under construction. Those constructions are estimated to be completed in 2015 with current percentages of completion between 30% - 90%.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap Bank, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (PT Asuransi Adira Dinamika) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 617,290 dan Rp 592.644. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap yang pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank dan Entitas Anak sebesar Rp 240.974 dan Rp 214.719.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the Bank's property, plant and equipment, except for land, have been insured by the third party insurance companies (PT Asuransi Adira Dinamika) with total coverage of Rp 617,290 and Rp 592,644, respectively. The Bank believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of property, plant and equipment.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment other than land and buildings.

The Bank and Subsidiary possessed property, plant and equipment which has been fully depreciated as at 30 September 2014 and 31 December 2013 but are fully used to support the Bank and Subsidiary's operation activities amounting to Rp 240,974 and Rp 214,719, respectively.

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

30 September/September 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Aset yang diakuisisi dari Entitas Anak/ Assets from acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions ^(*)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan kepemilikan langsung							Cost direct ownership
Piranti lunak	215,399	5,898	47,864	(8,221)	37,352	298,292	Software
Pengembangan piranti lunak	48,806	-	36,587	(13,512)	(37,352)	34,529	development
Goodwill	-	-	61,116	-	-	61,116	Goodwill
	<u>264,205</u>	<u>5,898</u>	<u>145,567</u>	<u>(10,892)</u>	<u>-</u>	<u>393,937</u>	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Piranti lunak	96,965	2,370	44,523	(646)	-	143,212	Software
Nilai buku bersih	<u>167,240</u>					<u>250,725</u>	Net book value

(*) Berdasarkan PBI No.11/15/PBI/2009 tentang perubahan kegiatan bank konvensional menjadi bank syariah, entitas anak diwajibkan menyajikan laporan keuangan awal sebagai sebuah bank syariah yang menunjukkan laba dan rugi tahun berjalan memilik saldo Rp Nihil. Oleh karena itu, biaya amortisasi milik entitas anak sebelum konversi tidak dicatat pada laporan laba dan rugi tahun berjalan

(*) Based on PBI No.11/15/PBI/2009 regarding conversion of conventional banks into Sharia Banks. The Subsidiary are required to present beginning financial statements as a sharia bank which shows that the current year profit and loss of Rp Nil. Therefore, amortization expense of the subsidiary prior to conversion is not accounted for in the current year profit and loss of the subsidiary.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember/December 2013						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Piranti lunak	161,079	6,942	(30)	47,408	215,399	Software
Pengembangan piranti lunak	22,402	80,524	(6,712)	(47,408)	48,806	Software development
	<u>183,481</u>				<u>264,205</u>	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak	53,163	43,802	-	-	96,965	Software
Nilai buku bersih	<u>130,318</u>				<u>167,240</u>	Net book value

Pada tanggal 30 September 2014, terdapat penyesuaian saldo awal atas aset tak berwujud sehubungan dengan pengakuisisian Entitas Anak.

As at 30 September 2014, there were an adjustment to the beginning balance of intangible assets in connection with the acquisition of the Subsidiary.

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah berkisar antara 1 sampai dengan 4 tahun.

Remaining amortisation period of software are around 1 to 4 years.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tak berwujud.

Management believes that there is no impairment in the value of intangible assets.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat aset tak berwujud yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tak berwujud tidak dibatasi kepemilikannya.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013 there are no intangible assets pledged as collateral and no limitation of ownership of the intangible assets.

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

14. PREPAYMENTS

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Asuransi kredit	1,648,760	1,338,929	Loans insurance
Sewa bangunan	250,621	173,941	Building rental
Asuransi kesehatan karyawan	34,076	20	Employee health insurance
Pemeliharaan dan pembaharuan IT	21,772	11,622	IT maintenance and renewal
Tunjangan perumahan	13,082	26,138	Housing allowance
Upfront-fee atas pinjaman yang diterima	19,358	3,409	Upfront-fee on borrowing
Bunga deposito berjangka			Time deposit interest
- Maxima	3,213	3,185	Maxima -
Biaya promosi	-	55,019	Promotion cost
Lainnya	7,717	2,059	Others
	<u>1,998,599</u>	<u>1,614,322</u>	

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditangguhkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi risiko ketidaktertagihan kredit kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, dan PT Asuransi Jiwa Generali, yang akan diamortisasi selama periode asuransi.

Loan insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible loans that may arise to PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance and PT Asuransi Jiwa Generali, which will be amortised during the period of the insurance.

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar di muka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 24 - 72 bulan.

Building rental represents prepaid office rental with the third parties with rental period ranging from 24 - 72 months.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Bunga deposito berjangka - Maxima merupakan bunga deposito yang dibayarkan di muka kepada nasabah. Jangka waktu deposito berkisar antara 3 - 12 bulan.

Upfront-fee atas pinjaman yang diterima merupakan *front-end* komisi pinjaman kepada *International Finance Corporation (IFC)*.

Biaya dibayar di muka lainnya termasuk biaya dibayar di muka untuk tunjangan kesehatan, dan biaya asuransi.

14. PREPAYMENTS

Interest on "Maxima" time deposits represents time deposit interest paid upfront to the customer. The time deposit period ranging from 3 - 12 months.

Upfront-fee on borrowing represents front-end commission fee for loans from International Finance Corporation (IFC).

Other prepayments primarily includes prepaid for employee health insurance, and prepaid insurance.

15. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

	<u>30 September/ September 2014</u>
Uang muka	82,331
Biaya & jaminan sewa	35,146
Tagihan atas biaya pemanfaatan teknologi informasi dan layanan bank syariah	11,066
Tagihan klaim kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia	6,525
Piutang pembiayaan bersama	628
Lain-lain	<u>16,851</u>
	152,547
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(218)</u>
	<u><u>152,329</u></u>

Uang muka terutama merupakan pembelian inventaris, biaya perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

Tagihan atas biaya pemanfaatan teknologi informasi dan layanan bank syariah adalah tagihan atas pelayanan teknologi informasi dan layanan bank syariah kepada Entitas Anak.

Tagihan klaim kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah klaim kepada pihak asuransi atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan yang resign dan pensiun

Lain-lain terutama merupakan keanggotaan golf dan *suspense accounts*.

15. OTHER ASSETS – NET

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	27,952	<i>Advance payment</i>
	13,282	<i>Rental security deposit</i>
	-	<i>Receivable on leveraging of information and sharia</i>
	7,091	<i>Claim receivables from PT Asuransi Allianz Life Indonesia</i>
	5,915	<i>Joint financing receivables</i>
	<u>8,663</u>	<i>Others</i>
	62,903	
	<u>(1,206)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
	<u><u>61,697</u></u>	

Advance payment primarily consist of office supplies purchasing, business trip allowance and other operational advances.

Receivable on leveraging of information and sharia is claim on information technology services and sharia bank to the subsidiary.

Claim receivables from PT Asuransi Allianz Life Indonesia is the claim to the insurance on severance pay, gratuity and compensation for employees who resign and retire.

Others mostly consist of golf membership and suspense accounts.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Saldo awal tahun	(1,206)	-
Saldo awal diakuisisi dari Entitas Anak	(24)	-
Pemulihan kerugian penurunan nilai Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 32)	1,012 -	-
Saldo akhir tahun	<u>(218)</u>	<u>(1,206)</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain.

15. OTHER ASSETS – NET (continued)

The movement of the allowance for losses for other assets are as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Saldo awal tahun	(1,206)	-
Saldo awal diakuisisi dari Entitas Anak	(24)	-
Pemulihan kerugian penurunan nilai Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 32)	1,012 -	-
Saldo akhir tahun	<u>(218)</u>	<u>(1,206)</u>

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for other assets.

16. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Titipan uang pensiun	17,870	2,453
Pemanfaatan teknologi informasi	7,144	-
Titipan bagi hasil deposito syariah	4,241	-
Kiriman uang yang belum diselesaikan	4,086	2,732
Premi layanan bank syariah	3,912	-
Lain-lain	5,487	1,941
	<u>42,740</u>	<u>7,126</u>

Liabilitas segera lain-lain terutama merupakan liabilitas pembayaran dana jamsostek pegawai dan dana titipan sementara lainnya yang akan diselesaikan pada bulan berikutnya.

16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

All liabilities due immediately were denominated in Rupiah and to third parties.

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Titipan uang pensiun	17,870	2,453
Pemanfaatan teknologi informasi	7,144	-
Titipan bagi hasil deposito syariah	4,241	-
Kiriman uang yang belum diselesaikan	4,086	2,732
Premi layanan bank syariah	3,912	-
Lain-lain	5,487	1,941
	<u>42,740</u>	<u>7,126</u>

Other liabilities due immediately mostly consist of payables to Jamsostek and other temporary account balance that will be settled in the following month.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan dibayar di muka

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
BTPN		
- Pajak penghasilan 2008 (Catatan 17f)	-	3,387
	<u>-</u>	<u>3,387</u>

17. TAXATION

a. Prepaid income tax

BTPN
Corporate income tax 2008 -
(Note 17f)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Pajak penghasilan:			Corporate income taxes:
BTPN			BTPN:
- Pasal 25	-	80,000	Article 25 -
- Pasal 29			Article 29 -
(Catatan 17c)	<u>35,978</u>	<u>162,500</u>	(Note 17c)
	<u>35,978</u>	<u>242,500</u>	
Entitas anak	<u>14,612</u>	<u>-</u>	Subsidiary
	<u>50,590</u>	<u>242,500</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
BTPN			BTPN:
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	82,930	64,954	Articles 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 21	20,858	24,341	Article 21 -
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>24,002</u>	<u>2,466</u>	Value Added Tax -
	<u>127,790</u>	<u>91,761</u>	
Entitas anak	<u>4,664</u>	<u>-</u>	Subsidiary
	<u>132,454</u>	<u>91,761</u>	
	<u>183,044</u>	<u>334,261</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
BTPN			BTPN
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Kini	(488,441)	(556,979)	Current -
- Tangguhan	<u>1,938</u>	<u>(16,507)</u>	Deferred -
Jumlah pajak penghasilan – BTPN	<u>(486,503)</u>	<u>(573,486)</u>	Total income tax – BTPN
Entitas anak	<u>(12,084)</u>	<u>-</u>	Subsidiary
	<u>(498,587)</u>	<u>(573,486)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax and applied tax rate is as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	<u>1,925,499</u>	<u>2,245,975</u>	Profit before corporate income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak	468,468	561,493	Tax calculated at rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18,035	11,993	Non deductible expenses
Entitas Anak	<u>12,084</u>	<u>-</u>	Subsidiary
Jumlah pajak penghasilan	<u>498,587</u>	<u>573,486</u>	Total income tax expenses

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,925,499	2,245,975	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan dari entitas anak	<u>(51,629)</u>	<u>-</u>	Income before income tax of subsidiary
Laba sebelum pajak Penghasilan - BTPN	<u>1,873,870</u>	<u>2,245,975</u>	Income before income tax - BTPN
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
- Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	68,159	(15,052)	Allowance for - impairment losses on earning assets - loans
- Beban penyusutan	18,203	13,611	Depreciation -
- Akrua bonus dan tantiem	(67,455)	(68,921)	Accrued bonus and tantiem -
- Lain-lain	<u>(11,155)</u>	<u>4,331</u>	Others -
Jumlah perbedaan temporer	<u>7,752</u>	<u>(66,031)</u>	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>72,142</u>	<u>47,972</u>	Non deductible expenses
Jumlah perbedaan tetap	<u>72,142</u>	<u>47,972</u>	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak – BTPN	<u><u>1,953,764</u></u>	<u><u>2,227,916</u></u>	Taxable income – BTPN
	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Beban pajak penghasilan badan	<u>488,441</u>	<u>556,979</u>	Corporate income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka: - Pasal 25	<u>(452,463)</u>	<u>(299,651)</u>	Less: Prepaid taxes Article 25 -
Liabilitas pajak kini – BTPN	<u><u>35,978</u></u>	<u><u>257,328</u></u>	Current tax payables – BTPN

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 30 September 2014 and 2013 were a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan – bersih

d. Deferred tax assets - net

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets are as follows:

		30 September/September 2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Efek perubahan tarif pajak/Effect of changes in new tax rate *)	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyisihan kerugian aset produktif – pinjaman yang diberikan	(11,987)	17,039	-	-	5,052	Allowance for impairment losses on earning assets – loans	
Akrual bonus dan tantiem	60,690	(16,864)	-	-	43,826	Accrued bonus and tantiem	
Liabilitas imbalan pasca kerja	47	-	-	-	47	Post employment benefits	
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	39	-	(214)	-	(175)	Unrealised loss on available for sale of marketable securities	
Beban penyusutan	2,157	4,551	-	-	6,708	Depreciation	
Lain-lain	10,827	(2,788)	-	-	8,039	Others	
Aset pajak tangguhan - Bank	61,773	1,938	(214)	-	63,497	Deferred tax assets - Bank	
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1,580	-	-	-	3,948	Deferred tax - Subsidiary	
Aset pajak tangguhan konsolidasian	63,353	-	-	-	67,445	Consolidated deferred tax assets	
		31 Desember/December 2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Efek perubahan tarif pajak/Effect of changes in new tax rate *)	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyisihan kerugian aset produktif – pinjaman yang diberikan	(14,173)	5,729	-	(3,543)	(11,987)	Allowance for impairment losses on earning assets – loans	
Akrual bonus dan tantiem	48,782	(288)	-	12,196	60,690	Accrued bonus and tantiem	
Liabilitas imbalan pasca kerja	38	-	-	9	47	Post employment benefits	
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	14	-	22	3	39	Unrealised loss on available for sale of marketable securities	
Beban penyusutan	(4,909)	8,293	-	(1,227)	2,157	Depreciation	
Lain-lain	4,928	4,667	-	1,232	10,827	Others	
Aset pajak tangguhan Bank	34,680	18,401	22	8,670	61,773	Deferred tax assets Bank	

*) Efek perubahan tarif Pajak Penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, lihat Catatan 17e

Effective of the changes in income tax rate on resident *) Corporate Tax payers in the Form of Publicly-listed Companies, refer to Note 17e

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Pajak No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan (PPH) Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan Dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka" menyatakan bahwa Perseroan Terbuka di Indonesia bisa mendapatkan pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan yang ada, dengan kriteria yang sudah ditentukan, sebagai berikut: Perseroan Terbuka yang sahamnya dimiliki oleh publik minimal 40% atau lebih dari total saham yang disetor di perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan sejumlah saham dimiliki paling sedikit 300 (tiga ratus) pihak dimana masing-masing pihak hanya memiliki kurang dari 5% dari total saham yang disetor. Persyaratan-persyaratan ini harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dalam 1 (satu) tahun pajak.

Berdasarkan surat No. DE//2014-0024 tanggal 6 Januari 2014 perihal penyampaian laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik beserta penyampaian rekapitulasi formulir No X.H.1-2 periode Januari - Desember 2013 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) kepada Bank, menyatakan bahwa kepemilikan saham Bank selama tahun 2013 tidak memenuhi persyaratan untuk memperoleh pengurangan tarif pajak pada laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

17. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

In addition, based on the above Law No. 36 year 2008 dated 23 September 2008, the Government Regulation No. 81 year 2007 dated 28 December 2007 on "Reduction of the Income Tax Rate on resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" and the Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 on "The Guidelines on the Implementation and Supervision on the Rate Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Public Companies" provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5% lower than the highest existing income tax rate, provided they meet the prescribed criteria, i.e, public companies whose shares are owned by the public at a minimum of 40% or more of the total paid-up shares are traded in the Indonesia Stock Exchange and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties and each party owning only less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of 6 (six) months in 1 (one) tax year.

Based on Letter No. DE//2014-0024 dated 6 January 2014 related with monthly report of shares ownerships or emiten including submission of form no. X.H.1-2 for period January - December 2013 from PT Datindo Entrycom (Securities Administration Agency) to the Bank, it is stipulated that shares ownership of the Bank during 2013 has not fulfilled the requirements to obtain tax rate reduction on the Bank's financial statement for the year ended 31 December 2013.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Pada bulan Juli 2010, Bank mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp 3.387. Pajak kurang bayar ini telah dibayarkan oleh Bank pada tanggal 26 Agustus 2010. Pada bulan Oktober 2010, Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak sebesar Rp 3.387. Pada bulan Oktober 2011, Kantor Pajak mengeluarkan surat penolakan keberatan pajak atas surat keberatan pajak yang diajukan untuk Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp 3.387. Bank mengajukan banding atas hal ini pada bulan January 2012. Pada tanggal 25 Februari 2014, Bank telah menerima surat keputusan yang mengabulkan sebagian permohonan Bank atas kurang bayar Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun 2008.

18. SIMPANAN NASABAH

Seluruh simpanan dari nasabah adalah dalam mata uang Rupiah.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments

In July 2010, the Bank obtain Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax article 21 for its 2008 fiscal year amounting to Rp 3,387. The under payment tax has been paid by the Bank on 26 August 2010. In October 2010, the Bank has submitted an objection letter to the tax office for the Under Payment tax Assessment Letter amounting to Rp 3,387. In October 2011, the Tax Office issued a rejection letter regarding the tax objection filed for Income Tax article 21 for the fiscal year 2008 amounting Rp 3,387. Subsequently, the Bank lodged a tax appeal in January 2012. On 25 February 2014, the Bank has received the decision letter for granting a part of the Bank's petition for underpayment Income Tax article 21 for the year 2008.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from customers are in Rupiah currency.

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Giro	327,987	610,405	Demand deposits
Tabungan	7,280,787	6,732,901	Savings deposits
Deposito berjangka	42,831,901	41,862,542	Time deposits
Deposito <i>on call</i>	<u>2,109,648</u>	<u>2,990,011</u>	Deposits on call
	<u>52,550,323</u>	<u>52,195,859</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>247,236</u>	<u>210,230</u>	Accrued interest expenses
	<u>52,797,559</u>	<u>52,406,089</u>	

a. Giro

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. Demand deposits

By related and third party:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Pihak ketiga	327,985	610,404	Third parties
Pihak berelasi	<u>2</u>	<u>1</u>	Related parties
	<u>327,987</u>	<u>610,405</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>157</u>	<u>543</u>	Accrued interest expenses
	<u>328,144</u>	<u>610,948</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH

a. Giro (lanjutan)

Berdasarkan jenis nasabah:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Asuransi	152,687	189,515
Perusahaan	139,154	282,532
Perorangan	25,537	135,304
Yayasan	10,443	2,905
Koperasi	34	37
Lain-lain	<u>132</u>	<u>112</u>
	<u>327,987</u>	<u>610,405</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>157</u>	<u>543</u>
	<u><u>328,144</u></u>	<u><u>610,948</u></u>

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing adalah 4,37% dan 5,57%.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

b. Tabungan

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Pihak ketiga	7,272,324	6,728,283
Pihak berelasi	<u>8,463</u>	<u>4,618</u>
	<u>7,280,787</u>	<u>6,732,901</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>3,363</u>	<u>4,172</u>
	<u><u>7,284,150</u></u>	<u><u>6,737,073</u></u>

Berdasarkan jenis:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Tabungan "Se To"	3,662,471	3,521,058
Tabungan "Citra Pensiun"	2,633,818	2,392,345
Tabungan "Wadiah TUR Prospera"	425,495	266,096
Tabungan "Umum Citra"	265,451	256,160
Lain-lain	<u>293,552</u>	<u>297,242</u>
	<u>7,280,787</u>	<u>6,732,901</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>3,363</u>	<u>4,172</u>
	<u><u>7,284,150</u></u>	<u><u>6,737,073</u></u>

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Demand deposits (continued)

By type of customer:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	189,515	282,532	<i>Insurance</i>
	135,304	2,905	<i>Company</i>
	2,905	37	<i>Individual</i>
	37	112	<i>Foundation</i>
	<u>112</u>	<u>543</u>	<i>Cooperative</i>
	<u>610,405</u>	<u>543</u>	<i>Others</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>157</u>	<u>543</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>610,948</u></u>	<u><u>610,948</u></u>	

The average interest rate per annum for demand deposits for the period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013 are 4.37% and 5.57%, respectively.

There are no demand deposits blocked or pledged for loans as at 30 September 2014 and 31 December 2013.

b. Saving deposits

By related and third party:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	6,728,283	4,618	<i>Third parties</i>
	<u>4,618</u>	<u>6,732,901</u>	<i>Related parties</i>
	<u>6,732,901</u>	<u>4,172</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>6,737,073</u></u>	<u><u>6,737,073</u></u>	

By type:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	3,521,058	2,392,345	<i>Tabungan "Se To"</i>
	2,392,345	266,096	<i>Tabungan "Citra Pensiun"</i>
	266,096	256,160	<i>Tabungan "Wadiah TUR Prospera"</i>
	256,160	297,242	<i>Tabungan "Umum Citra"</i>
	<u>297,242</u>	<u>4,172</u>	<i>Others</i>
	<u>6,732,901</u>	<u>4,172</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>6,737,073</u></u>	<u><u>6,737,073</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Saving deposits (continued)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, di dalam tabungan "Lain-lain" terdapat tabungan Mudharabah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 20.621 dan Rp 1.445.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, include in "Others" saving are Mudharabah saving under sharia banking principles amounted to Rp 20,621 and Rp 1,445, respectively.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, terdapat Tabungan Wadiah TUR Prospera yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 425.495 dan Rp 266.096.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, Wadiah TUR Prospera Saving under sharia banking principles are amounted to Rp 425,495 and Rp 266,096, respectively.

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing adalah 4,10% dan 4,15%.

The average interest rate per annum for saving accounts for the period ended 30 September 2014 and for the year ended 31 December 2013 are 4.10% and 4.15%, respectively.

Saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 652 dan Rp 521.

Total saving deposits which are blocked or pledged for loans as at 30 September 2014 and 31 December 2013, amounted to Rp 652 and Rp 521, respectively.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

By remaining maturity period:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Sampai dengan 1 bulan	26,260,256	25,765,945	Up to 1 month
1 - 3 bulan	11,246,757	10,493,571	1 - 3 months
3 - 6 bulan	4,043,284	3,961,972	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1,203,630	1,425,410	6 - 12 months
Lebih dari 1 tahun	<u>77,974</u>	<u>215,644</u>	More than 1 year
	<u>42,831,901</u>	<u>41,862,542</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>242,309</u>	<u>200,412</u>	Accrued interest expenses
	<u>43,074,210</u>	<u>42,068,057</u>	

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third party:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Pihak ketiga	42,730,759	41,634,884	Third parties
Pihak berelasi	<u>101,142</u>	<u>227,658</u>	Related parties
	<u>42,831,901</u>	<u>41,862,542</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>242,309</u>	<u>200,412</u>	Accrued interest expenses
	<u>43,074,210</u>	<u>42,068,057</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, termasuk dalam deposito berjangka adalah deposito berjangka Mudharabah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 2.312.060 dan Rp 1.294.008.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, time deposits include Mudharabah time deposits under sharia banking principles of Rp 2,321,060 and Rp 1,294,008, respectively.

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
1 - 3 bulan	21,250,747	22,811,786	1 - 3 months
3 - 6 bulan	12,091,588	10,240,004	3 - 6 months
6 - 9 bulan	6,571,583	6,969,480	6 - 9 months
9 - 12 bulan	2,800,712	1,764,871	9 - 12 months
> 12 bulan	<u>117,271</u>	<u>76,401</u>	> 12 months
	<u>42,831,901</u>	<u>41,862,542</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>242,309</u>	<u>200,412</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>43,074,210</u></u>	<u><u>42,068,057</u></u>	

Berdasarkan tingkat suku bunga per tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

By interest rates per 30 September 2014 and 31 December 2013:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
<7%	1,297,406	1,750,964	<7%
7% - 8%	417,428	3,604,049	7% - 8%
8% - 9%	1,092,949	2,461,514	8% - 9%
9% - 10%	3,983,274	9,352,507	9% - 10%
10% - 11%	32,716,733	14,776,474	10% - 11%
11% - 12%	1,116,304	9,917,034	11% - 12%
>12%	<u>2,207,807</u>	<u>-</u>	>12%
	<u>42,831,901</u>	<u>41,862,542</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>242,309</u>	<u>200,412</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>43,074,210</u></u>	<u><u>42,068,057</u></u>	

Tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing adalah 10,23% dan 7,72%.

The annual average interest rate for time deposits for the period ended 30 September 2014 and for the year ended 31 December 2013 are 10.23% and 7.72%, respectively.

Deposito berjangka yang diblokir pada tanggal 30 September 2014 adalah Rp 189 (31 Desember 2013 : Rp Nihil)

Time deposits blocked as at 30 September 2014 were Rp 189 (31 Desember 2013 : Rp Nil).

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saldo deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, there are no time deposits under sharia banking principles which are blocked or pledged for loans.

d. Deposito on call

d. Deposits on call

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Deposito on call	2,109,648	2,990,011	<i>Deposits on call</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>1,407</u>	<u>5,103</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>2,111,055</u>	<u>2,995,114</u>	

Rata-rata suku bunga deposito on call per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, masing-masing adalah 10,22% dan 8,09%.

Interest rates deposits on call per annum for the period ended 30 September 2014 and the year ended 31 December 2013 are 10.22% and 8.09%, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

Deposits from other banks are in Rupiah and from third parties.

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Giro	237	407	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	11	15,641	<i>Saving deposits</i>
Call money	<u>120,000</u>	<u>-</u>	<i>Call money</i>
	<u>120,248</u>	<u>16,048</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>124</u>	<u>31</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>120,372</u>	<u>16,079</u>	

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

There are no deposits from other banks which are blocked or pledged as at 30 September 2014 and 31 December 2013.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

b. Average interest rate per annum:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Giro	0.07%	0.10%	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	5.69%	5.67%	<i>Savings deposits</i>
Call money	6.18%	4.63%	<i>Call money</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Jangka waktu:

Jangka waktu simpanan dari bank lain pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

c. Terms:

The term of deposits from other banks as at 30 September 2014 and 31 December 2013, range between less than 1 month to 6 months.

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

Seluruh utang obligasi adalah dalam mata uang Rupiah.

Bonds payable are denominated in Rupiah.

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Nilai nominal:			Nominal value:
- Obligasi I	400,000	400,000	Bonds I -
- Obligasi II	585,000	585,000	Bonds II -
- Obligasi III	700,000	700,000	Bonds III -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	335,000	500,000	Shelf Registry Bonds I Phase I -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	1,250,000	1,250,000	Shelf Registry Bonds I Phase II -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	750,000	750,000	Shelf Registry Bonds I Phase III -
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	<u>800,000</u>	<u>800,000</u>	Shelf Registry Bonds II Phase I -
	4,820,000	4,985,000	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(12,169)</u>	<u>(17,814)</u>	Unamortised bond issuance costs
	<u>4,807,831</u>	<u>4,967,186</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>56,042</u>	<u>55,808</u>	Accrued interest expense
	<u>4,863,873</u>	<u>5,022,994</u>	
Amortisasi biaya emisi obligasi	<u>5,645</u>	<u>7,989</u>	Amortisation of bonds issuance cost
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:			Bonds payable based on maturity:
< 1 tahun	985,000	565,000	< 1 year
1 - 3 tahun	3,085,000	2,945,000	1 - 3 years
< 3 tahun	<u>750,000</u>	<u>1,475,000</u>	< 3 years
	<u>4,820,000</u>	<u>4,985,000</u>	

Pada tanggal 8 Oktober 2009, 19 Mei 2010, 23 Desember 2010, 30 Juni 2011, 6 Agustus 2012, 6 Maret 2013 dan 5 Juli 2013 Bank telah menerbitkan Obligasi Bank BTPN I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar Rp 750.000, Rp 1.300.000, Rp 1.100.000, Rp 500.000, Rp 1.250.000, Rp 750.000 dan Rp 800.000.

On 8 October 2009, 19 May 2010, 23 December 2010, 30 June 2011, 6 August 2012, 6 March 2013 and 5 July 2013 the Bank issued Bank BTPN Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, Phase II, Phase III, and Shelf Registry Bonds II Phase I with fixed interest rate, amounted to Rp 750,000, Rp 1,300,000, Rp 1,100,000, Rp 500,000, Rp 1,250,000, Rp 750,000 and Rp 800,000 respectively.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE (continued)

<u>Seri/ Series</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Obligasi/Bonds I				
Seri/ Series B	400,000	12.00%	7 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Obligasi/Bonds II				
Seri/ Series B	585,000	10.60%	18 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Obligasi/Bonds III				
Seri/ Series B	700,000	9.20%	22 Desember/ December 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Shelf Registry Bonds I Phase I				
Seri/ Series A	165,000	9.25%	28 Juni/June 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Seri/ Series B	335,000	9.90%	28 Juni/ June 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Shelf Registry Bonds I Phase II				
Seri/ Series A	525,000	7.75%	3 Agustus/ August 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Seri/ Series B	725,000	8.25%	3 Agustus/ August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Shelf Registry Bonds I Phase III				
Seri/ Series A	350,000	7.65%	5 Maret/March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Seri/ Series B	400,000	8.25%	5 Maret/March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Shelf Registry Bonds II Phase I				
Seri/ Series A	450,000	7.75%	4 Juli/July 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Seri/ Series B	350,000	8.25%	4 Juli/July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date

Bunga Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan telah dibayarkan oleh Bank sesuai jadwal.

Interest of Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, Phase II, Phase III, and Shelf Registry Bonds II Phase I are paid on a quarterly basis and has been paid by the Bank on schedule.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC89/DIR/VI/2012 tanggal 29 Juni 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC94/DIR/VII/2012 tanggal 18 Juli 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III mendapatkan peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC15/DIR/II/2013 tanggal 14 Februari 2013, serta Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapatkan peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC39/DIR/IV/2013 tanggal 9 April 2013. Pada tahun 2013, obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia No. RC84/DIR/VI/2013 tanggal 27 Juni 2013.

Bonds I, II, III, and Shelf Registry Bonds I Phase I with fixed interest rate are rated at AA-(idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC89/DIR/VI/2012 dated 29 June 2012, Shelf Registry Bonds I Phase II are rated at AA-(idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC94/DIR/VII/2012 dated 18 July 2012, Shelf Registry Bonds I Phase III are rated at AA-(idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC15/DIR/II/2013 dated 14 February 2013, whereas Shelf Registry Bonds II Phase I are rated at AA-(idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC39/DIR/IV/2013 dated 9 April 2013. In the year 2013, bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, II, III, and Shelf Registry Bonds II Phase I with fixed interest rate are rated at AA-(idn) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC84/DIR/VI/2013 dated 27 June 2013.

Bank menunjuk PT Bank Permata Tbk sebagai Wali Amanat Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sesuai dengan Surat Penunjukan No. 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 tanggal 6 Juli 2009, No. 005/CFO - Bank Permata /II/2010 tanggal 3 Februari 2010, No. S.430/DIR/CFO/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010, No. S.123/DIR/III/2011 tanggal 31 Maret 2011, No. S.188/DIR/VI/2012 tanggal 21 Juni 2012, No. S.020A/DIR/I/2013 tanggal 18 Januari 2013 dan No. S.144/DIR/IV/2013 tanggal 1 April 2013. PT Bank Permata Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank.

The Bank has appointed PT Bank Permata Tbk, as the Trustee for the Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, II, III, and Shelf Registry Bonds II Phase I based on the Appointment Letter No. 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 dated 6 July 2009, No. 005/CFO - Bank Permata/II/2010 dated 3 February 2010, No. S.430/DIR/CFO/X/2010 dated 12 October 2010, No. S.123/DIR/III/2011 dated 31 March 2011, No. S.188/DIR/VI/2012 dated 21 June 2012, No. S.020A/DIR/I/2013 dated 18 January 2013 and No. S.144/DIR/IV/2013 dated 1 April 2013. PT Bank Permata Tbk is a non related party of the Bank.

Pada tanggal 7 Oktober 2012 Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap seri A telah jatuh tempo dan dibayarkan dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 350.000 dan bunga obligasi sebesar Rp 9.483. Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

On 7 October 2012, Bank BTPN Bond I Year of 2009 with fixed interest rate series A was due and the principal amount and coupon interest was paid amounting Rp 350,000 and Rp 9,483. Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.

Pada tanggal 18 Mei 2013 Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri A telah jatuh tempo dan dibayarkan dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 715.000 dan bunga obligasi sebesar Rp 17.696. Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

On 18 May 2013, Bank BTPN Bond II Year of 2010 with fixed interest rate series A was due and the principal amount and coupon interest was paid amounting Rp 715,000 and Rp 17,696. Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.

Pada tanggal 22 Desember 2013 Obligasi Bank BTPN III Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap seri A telah jatuh tempo dan dibayarkan dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 400.000 dan bunga obligasi sebesar Rp 8.750. Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

On 22 December 2013, Bank BTPN Bond III Year of 2010 with fixed interest rate series A was due and the principal amount and coupon interest was paid amounting Rp 400,000 and Rp 8,750. Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2014 Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap I Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap seri A telah jatuh tempo dan dibayarkan dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 165.000 dan bunga obligasi sebesar Rp 3.816. Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Dalam perjanjian perwaliamanatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari:

- Fasilitas Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari ekuitas yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit.
- Pinjaman yang diberikan kepada Emiten dari International Finance Corporation (IFC), Asian Development Bank (ADB), Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco), Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO), Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW Bankengruppe) dan Blue Orchard.

Khusus untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I klausul yang digunakan adalah pinjaman *bilateral* interbank dan fasilitas bilateral dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan terakhir yang diaudit.

Selain itu, Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok Obligasi. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank dan liabilitas sewa pembiayaan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Pinjaman bukan bank:		
International Finance Corporation	1,382,220	1,365,567
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>5,879</u>	<u>12,186</u>
	<u>1,388,099</u>	<u>1,377,753</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>27,015</u>	<u>48,834</u>
	<u><u>1,415,114</u></u>	<u><u>1,426,587</u></u>

20. BONDS PAYABLE (continued)

On 28 June 2014, Shelf Registry Bonds I Phase I Year of 2011 with fixed interest rate series A was due and the principal amount and coupon interest was paid amounting Rp 165,000 and Rp 3,816. Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Bonds and collateralised with asset, except loans and facilities from:

- Facility from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 20% from equity which are calculated from the last audited financial statements.
- Loan for the Bank from International Finance Corporation (IFC), Asian Development Bank (ADB), Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco), Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO), Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW Bankengruppe) and Blue Orchard.

Especially Shelf Registry Bond I Phase III and Shelf Registry Bond II Phase I covenants clause used are secured interbank bilateral loan and bilateral facility with Bank Indonesia secured by the assets in the amount of with assets in the number of 20% from assets calculated from the last audited financial statements.

Moreover, the Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including Bonds principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

21. BORROWINGS

Borrowings consists of non-bank borrowings and finance lease liabilities with third parties.

Non-bank borrowings:
International Finance Corporation
Finance lease liabilities
Accrued interest expense

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Dibawah 1 tahun	1,305,801	1,135,732	Under 1 year
1 - 2 tahun	81,483	161,789	1 - 2 years
2 - 3 tahun	<u>815</u>	<u>80,232</u>	2 - 3 years
	<u>1,388,099</u>	<u>1,377,753</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>27,015</u>	<u>48,834</u>	Accrued interest expense
	<u><u>1,415,114</u></u>	<u><u>1,426,587</u></u>	

a. Pinjaman bukan bank

Pembayaran bunga pinjaman yang diterima telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Bank telah melunasi pokok pinjaman terhadap IFC sebesar Rp 970.200 pada tanggal 18 Maret 2014, dan melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman *revolving* ini pada tanggal 24 Maret 2014 sebesar Rp 1.145.000 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)), sesuai dengan perjanjian pinjaman pada tanggal 9 Oktober 2012.

Lihat Catatan 42I untuk rincian perjanjian pinjaman yang diterima.

b. Liabilitas sewa pembiayaan

Liabilitas sewa pembiayaan secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan bila terjadi peristiwa gagal bayar.

Bank memperoleh opsi untuk membeli aset sewa pada akhir masa sewa.

Tidak ada pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Bank.

22. AKRUAL

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Akrual biaya promosi	21,221	50,706	Accrued promotion expenses
Akrual biaya operasional	29,417	34,793	Accrued operational expenses
Akrual jasa professional	<u>11,236</u>	<u>32,091</u>	Accrued professional fee
	<u><u>61,874</u></u>	<u><u>117,590</u></u>	

21. BORROWINGS (continued)

Installments of principal borrowings based on maturity dates:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Dibawah 1 tahun	1,305,801	1,135,732	Under 1 year
1 - 2 tahun	81,483	161,789	1 - 2 years
2 - 3 tahun	<u>815</u>	<u>80,232</u>	2 - 3 years
	<u>1,388,099</u>	<u>1,377,753</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>27,015</u>	<u>48,834</u>	Accrued interest expense
	<u><u>1,415,114</u></u>	<u><u>1,426,587</u></u>	

a. Non-bank borrowings

Payments of interest on non-bank borrowings have been paid in accordance with the schedule.

The Bank has fully paid the outstanding principal of IFC on 18 March 2014 amounted to Rp 970,200, and fully withdrawn this revolving facility on 24 March 2014 amounted to Rp 1,145,000 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)), in accordance with the loan agreement dated on 9 October 2012.

Refer to Note 42I for details of borrowing significant agreements.

b. Finance lease liabilities

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased assets revert to the lessor in the event of default.

The Bank has an option to purchase the leased assets at the end of the lease term.

There's no certain restriction imposed by the lessor in the financial lease agreements with the Bank.

22. ACCRUALS

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

23. OTHER LIABILITIES

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Komisi diterima dimuka	200,000	-	<i>Unearned commission</i>
Utang premi asuransi kredit	125,578	85,568	<i>Loan insurance premium payable</i>
Promosi kredit syariah	37,017	56,089	<i>Promotion of sharia loan</i>
Utang efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	21,264	-	<i>Interest payable on securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
Transaksi ATM	3,941	1,172	<i>ATM transaction</i>
Utang kepada pihak ketiga	3,850	5,864	<i>Payable to third parties</i>
Kelebihan potongan kredit nasabah	3,269	3,278	<i>Excess of customer loan</i>
Dana nasabah tidak terselesaikan	1,458	1,329	<i>Unsettled customer funds</i>
Utang premi asuransi lainnya	476	374	<i>Other insurance premium payable</i>
Lainnya	<u>30,732</u>	<u>16,529</u>	<i>Others</i>
	<u><u>427,585</u></u>	<u><u>170,203</u></u>	

Komisi diterima dimuka merupakan komisi yang diterima dari Allianz atas penjualan produk-produk asuransi kepada nasabah BTPN Sinaya melalui seluruh saluran distribusi Bank.

Unearned commission represents commission received from Allianz for the sales of insurance products to the BTPN Sinaya customers through all BTPN distribution channel.

Promosi kredit syariah merupakan pembebasan atas satu kali angsuran pembiayaan murabahah yang diberikan Entitas Anak kepada debitur.

Sharia credit promotion represents a one-time waiver installments of murabaha financing granted by the Subsidiary to the debtors.

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur-debitur kredit namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dan premi asuransi untuk para debitur kredit yang baru memperoleh fasilitas kredit mulai tanggal 1 Desember 2008 yang merupakan porsi yang menjadi tanggungan Bank dan belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors not yet paid to the insurance company and insurance premium for the new pensioner debtors after 1 December 2008 borne by the Bank and not yet paid to the insurance company.

Utang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham BTPN pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, BTPN's shareholders composition as at 30 September 2014 and 31 December 2013 were as follows:

30 September/September 2014			
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total
Sumitomo Mitsui Bank Corporation	2,336,114,903	40.00%	46,722
TPG Nusantara S.a.r.l.	1,511,458,044	25.88%	30,229
Direksi			
- Jerry Ng	31,807,500	0.54%	636
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65
- Hadi Wibowo	2,554,100	0.04%	52
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	39
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23
- Mulia Salim	782,500	0.01%	16
- Asep Nurdin Alfalah	2,500	0.00%	-
PT Multi Kencana Mulia	58,402,873	1.00%	1,168
Publik	<u>1,887,344,337</u>	<u>32.32%</u>	<u>37,747</u>
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>

Shareholders
Sumitomo Mitsui Bank Corporation
TPG Nusantara S.a.r.l.
Directors
Jerry Ng -
Djemi Suhenda -
Ongki Wanadjati Dana -
Hadi Wibowo -
Anika Faisal -
Arief Harris Tandjung -
Kharim Indra Gupta Siregar -
Mulia Salim -
Asep Nurdin Alfalah -
PT Multi Kencana Mulia
Public

31 Desember/December 2013			
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total
TPG Nusantara S.a.r.l.	2,394,517,775	41.00%	47,891
Sumitomo Mitsui Bank Corporation	1,416,846,455	24.26%	28,337
Direksi			
- Jerry Ng	31,807,500	0.54%	636
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65
- Mahdi Syahbuddin	2,627,000	0.05%	53
- Hadi Wibowo	2,578,500	0.04%	52
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	39
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23
- Mulia Salim	782,500	0.01%	15
- Asep Nurdin Alfalah	2,500	0.00%	-
PT Multi Kencana Mulia	58,402,873	1.00%	1,168
Publik	<u>1,920,901,654</u>	<u>32.89%</u>	<u>38,418</u>
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>

Shareholders
TPG Nusantara S.a.r.l.
Sumitomo Mitsui Bank Corporation
Directors
Jerry Ng -
Djemi Suhenda -
Ongki Wanadjati Dana -
Mahdi Syahbuddin -
Hadi Wibowo -
Anika Faisal -
Arief Harris Tandjung -
Kharim Indra Gupta Siregar -
Mulia Salim -
Asep Nurdin Alfalah -
PT Multi Kencana Mulia
Public

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Public shareholders consists of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Bank sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Bank in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 14 Maret 2014, Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank melalui proses pembelian saham Bank sebesar 919,268,448 saham sehingga total saham yang dimiliki setelah transaksi menjadi 2,336,114,903 saham atau 40%. Dengan demikian Bank memiliki dua pemegang saham pengendali yaitu TPG Nusantara S.a. r.l. dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, yang berita acaranya diaktakan dalam akta notaris No. 166 tanggal 25 Februari 2011 dari Notaris Sutjipto S.H., M.kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-07239 tanggal 8 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham melalui surat No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 tanggal 25 Maret 2011 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 198 tanggal 25 November 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 116 tanggal 17 Januari 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui atas rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank.

24. SHARE CAPITAL (continued)

On 14 March 2014, Sumitomo Mitsui Banking Corporation as the Bank's majority and controlling shareholder through the Bank's shares purchased amounted 919,268,448 shares, so the total shares ownership after the transaction is 2,336,114,903 shares or 40%. As a result, the Bank's has two controlling shareholders namely TPG Nusantara S.a. r.l. and Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, which was notarised by notarial deed No. 166 dated 25 February 2011, of Notary Sutjipto S.H., M.kn., and has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-07239 dated 8 March 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange Letter No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 dated 25 March 2011 regarding stock split approval.

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, which was notarised by notarial deed No. 198 dated 25 November 2010, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., which was stated again based on notarial deed No. 116 dated 17 January 2011 from Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right 1 (HMETD I), by issuing shares from portepel or Bank's saving.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tanggal 25 Oktober 2010 melalui surat No. S.023/DEKOM/X/2010. Pada tanggal 24 November 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-10615/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 7.000 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

25. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.A.R.L

Pada tanggal 21 Mei 2007, TPG Nusantara S.a.r.l menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sales and Purchase Agreement - "CSPA"*) dengan beberapa pemegang saham Bank, yaitu PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia untuk mengakuisisi 675.975.970 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 100 (nilai penuh) yang merupakan 71,61% saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Bank, dengan syarat diperolehnya persetujuan-persetujuan yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal akhir 2010, Bank menerbitkan saham baru kepada pemegang saham publik melalui penerbitan HMETD I (Catatan 1b). Akibat penerbitan ini, kepemilikan TPG Nusantara S.a.r.l terdilusi menjadi 59,68%.

Pada bulan Maret 2012, oleh karena IFC mengkonversikan pinjaman yang diberikannya kepada Bank menjadi saham, kepemilikan TPG Nusantara S.à.r.l terdilusi menjadi 57,87%.

Pada tanggal 10 Mei 2013, TPG Nusantara S.a.r.l menjual sebagian kepemilikannya atas Bank sebesar 985.362.075 lembar saham atau 16,87%. Oleh karena itu, kepemilikan TPG Nusantara S.a.r.l menjadi 2.394.517.775 lembar saham atau 41,00% pada 31 Desember 2013.

24. SHARE CAPITAL (continued)

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to the issuance of Pre-emptive Right (HMETD) to the shareholders PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk on 25 October 2010 through lettler No. S.023/DEKOM/X/2010. On 24 November 2010, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-10615/BL/2010 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk's Public Offering I of Ordinary Shares.

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each shares that offer with price Rp 7,000 (full amount) per shares, therefore the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 to 1,132,723,428 shares.

25. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.A.R.L

On 21 May 2007, TPG Nusantara S.a.r.l signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with some of the Bank's shareholders, i.e. PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia, to acquire 675,975,970 shares representing 71.61% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp 100 (full amount) per share, on condition that they obtained the approvals required under Indonesian regulations.

In late of 2010, Bank issued new shares to the public shareholders through the issuance of HMETD I (Note 1b). Due to such issuance, ownership of TPG Nusantara S.a.r.l was diluted to become 59.68%.

In March 2012, because of loan conversion of IFC, ownership of TPG Nusantara S.à.r.l was diluted to become 57.87%

As at 10 May 2013, TPG Nusantara S.à r.l. sold its ownership of the Bank amounting 985,362,075 or 16.87%. This resulted the total share ownership by TPG Nusantara S.a.r.l to 2,394,517,775 shares or 41.00% as at 31 December 2013.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.A.R.L
(lanjutan)**

Pada tanggal 14 Maret 2014, TPG Nusantara S.a.r.l menjual kembali sebagian kepemilikannya atas Bank sebesar 883.059.731 lembar saham atau 15,12%. Sehingga, kepemilikan TPG Nusantara S.a.r.l menjadi 1.511.458.044 lembar saham atau 25,88%.

**26. AKUISISI OLEH SUMITOMO MITSUI BANKING
CORPORATION**

Pada bulan Mei 2013, SMBC membeli saham Bank dengan rincian sebagai berikut:

- Sebanyak 219.333.000 lembar saham yang dibeli oleh SMBC melalui Bursa Efek Indonesia pada 8 Mei 2013, yang membawa total kepemilikan sebesar 431.484.380 lembar saham atau 7,39%; dan
- Sebanyak 985.362.075 lembar saham atau 16,87% saham bank yang dibeli oleh SMBC dari TPG Nusantara S.a.r.l. pada 10 Mei 2013.

Total kepemilikan SMBC atas saham Bank adalah 1.416.846.455 lembar saham atau 24,26%.

Pada tanggal 14 Maret 2014, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menyelesaikan proses pembelian saham Bank dengan melakukan pembelian saham melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 919.268.448 lembar saham atau 15,74% dengan rincian sebagai berikut :

- Sebanyak 36.208.717 lembar saham atau 0,62% dibeli oleh SMBC melalui Bursa Efek Indonesia.
- Sebanyak 883.059.731 lembar saham atau 15,12% dibeli oleh SMBC dari TPG Nusantara S.a. r.l.

Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan SMBC di Bank mengalami peningkatan dari 1.416.846.455 lembar saham menjadi 2.336.114.903 atau 24,26% menjadi 40%.

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Maret 2013 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn., dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 14 Maret 2013 jo. Akta Notaris No.11 tanggal 8 April 2013, para pemegang saham menyetujui rencana bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 3.504, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Bank menjadi tidak melebihi Rp 120.310.

**25. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.A.R.L
(continued)**

On 14 March 2014, TPG Nusantara S.à r.l. sold its ownership of the Bank amounting 883,059,731 shares or 15.12%. Therefore, total share ownership by TPG Nusantara S.à r.l. is 1,511,458,044 shares or 25.88%.

**26. ACQUISITION BY SUMITOMO MITSUI BANKING
CORPORATION**

In May 2013, SMBC bought the Bank's shares with the following details:

- 219,333,000 shares purchased by SMBC through Indonesia Stock Exchange on 8 May 2013, resulting the total share ownership to 431,484,380 shares or equivalent to 7.39%; and
- 985,362,075 shares or 16.87% purchased by SMBC from TPG Nusantara S.à.r.l on 10 May 2013.

The total shares ownership of SMBC in the Bank is 1,416,846,455 shares or equivalent to 24.26%.

On 14 March 2014, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) has finalized the Bank's shares purchased process through Indonesia Stock Exchange amounted 919,268,448 shares or 15.74% with the following details:

- 36,208,717 shares or 0.62% purchased by SMBC through Indonesia Stock Exchange
- 883,059,731 shares or 15.12% purchased by SMBC from TPG Nusantara S.a. r.l.

After this transaction, SMBC ownership in the Bank's increased from 1,416,846,455 shares to 2,336,114,903 or 24.26% to 40%.

27. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) dated 14 March 2013 based on deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 14 March 2013, which notarised by Notary Hadijah S.H., M.Kn., in Notarial Deed No.21 dated 14 March 2013 jo. Notarial Deed No.11 dated 8 April 2013, the shareholders approved the bank's plan to increase the issued and paid-up capital of the Bank by a number not exceeding Rp 3,504 which resulting the issued and paid-up capital of the Bank not exceeding Rp 120,310.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

27. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 175.208.618 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang dimuat dalam harian Bisnis Indonesia tanggal 27 Februari 2013.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20 (full amount) by a number not exceeding 175,208,618 shares. Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees of a certain level are determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners. Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in Bisnis Indonesia newspaper on 27 February 2013.

Pergerakan jumlah opsi saham adalah sebagai berikut:

Movements in the number of share options are as follows:

	30 September/September 2014		
	Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah/ Exercise price per share in Rupiah	Opsi (dalam ribuan)/ Options (in thousands)	
Pada awal tahun	4,743	104,435	<i>At beginning of the year</i>
Diberikan	-	-	<i>Granted</i>
Kadaluwarsa	4,743	(1,835)	<i>Forfeited</i>
Pada akhir tahun	<u>4,743</u>	<u>102,600</u>	<i>At end of the year</i>
	31 Desember/December 2013		
	Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah/ Exercise price per share in Rupiah	Opsi (dalam ribuan)/ Options (in thousands)	
Pada awal tahun	-	-	<i>At beginning of the year</i>
Diberikan	4,743	105,395	<i>Granted</i>
Kadaluwarsa	4,743	(960)	<i>Forfeited</i>
Pada akhir tahun	<u>4,743</u>	<u>104,435</u>	<i>At end of the year</i>

Periode pelaksanaan eksekusi opsi saham terdiri dari: (1) 50% pada bulan Agustus 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 4 Agustus 2014; dan (2) 50% pada bulan Desember 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Desember 2014. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi dieksekusi secara penuh sampai dengan 50% selama periode eksekusi pertama dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi kedua.

The exercise period will be conducted on (1) 50% on August 2014, with the implementation period of 30 trading days starting on 4 August 2014; and (2) 50% on December 2014, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 December 2014. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to 50% during the first exercise period can be implemented in the second exercise period of implementation.

Bank mensyaratkan para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang telah diberikan hak opsi untuk menyediakan jasa selama periode waktu tertentu.

Bank required the members of the Board of Director and the employees of a certain level which has been granted with share options to providing service in specified period of time.

Opsi saham yang masih ada pada akhir tahun berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Share options outstanding at the end of the year have the following expiry dates and exercise prices:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

27. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

<u>Tanggal Pemberian/ Grant date</u>	<u>Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date</u>	<u>Harga eksekusi per lembar (dalam Rp)/ Exercise price in Rp per share</u>	<u>Saham/Shares (dalam ribuan) (in thousands)</u>
22 Maret/March 2013	Januari/January 2015	4,743	98,400
28 Juni/June 2013	Januari/January 2015	4,743	1,900
27 September/September 2013	Januari/January 2015	4,743	4,095
27 Desember/December 2013	Januari/January 2015	4,743	1,000

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 1.312,78 per opsi (nilai penuh). Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 5.150 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di atas, volatilitas sebesar 35%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama dua tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 4,1%. Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan yang didasarkan pada analisis statistik atas harga saham harian selama dua tahun terakhir. Lihat Catatan 34 mengenai total beban yang diakui pada laporan laba rugi untuk opsi saham yang diberikan.

The weighted average fair value of options granted during the year determined using the Binomial Model Parameter was Rp 1,312.78 (full amount) per option. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 5,150 on the grant date, exercise price shown above, volatility of 35%, dividend yield of 0%, an expected option life of two years, and an annual risk-free interest rate of 4.1%. The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices over the last two years. See Note 34 for the total expense recognised in the profit or loss for share options granted.

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH

28. APPROPRIATION OF NET INCOME

Penggunaan laba bersih Bank untuk dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The appropriation of the Bank's net income for the last two financial years were as follows:

<u>Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Saldo laba	2,131,101	1,978,986	<i>Retained earnings</i>
	<u>2,131,101</u>	<u>1,978,986</u>	

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Maret 2014 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 20 tanggal 20 Maret 2014 dari Notaris Hadijah, S.H.,MKn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 2.131.101 sebagai berikut: (i) Bank tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan (2) seluruh total laba setelah pajak penghasilan yang diperoleh Bank selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 2.131.101, dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 20 March 2014 which was was notarised by Notary Hadijah, SH., Mkn., in Notarial deed No. 20 dated 20 March 2014, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2013 amounting Rp 2,131,101 as follows: (1) the Bank shall not distribute any dividend to the shareholders and (2) all of the profit after Income Tax acquired by the Company in book year ended on 31 December 2013, in the amount of Rp 2,131,101, shall be declared as retained earnings.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Maret 2013 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 20 tanggal 14 Maret 2013 dari Notaris Hadijah, S.H., Mkn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang seluruhnya sebesar Rp 1.978.986 sebagai berikut: (1) Bank tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan (2) Keseluruhan laba bersih sebesar Rp 1.978.986 dinyatakan sebagai laba yang belum ditentukan penggunaannya.

28. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 March 2013 which was notarised by Notary Hadijah, S.H., Mkn., in Notarial deed No. 20 dated 14 March 2013, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2012 amounting Rp 1,978,986 as follows : (1) the Bank shall not distribute any dividend to the shareholders and (2) all balance of the net profit amounting Rp 1,978,986 shall be declared as unappropriated retained earnings.

29. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>
Pihak berelasi (Catatan 37):		
Pinjaman yang diberikan	1,046	989
Giro dan penempatan pada bank lain	648	-
Pihak ketiga:		
Pinjaman yang diberikan	8,370,793	7,254,315
Pendapatan bagi hasil syariah	252,723	349,030
Penempatan pada Bank Indonesia	187,936	315,537
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	171,032	56,344
Efek-efek	168,301	61,946
Giro dan penempatan pada bank lain	<u>26,370</u>	<u>10,346</u>
	<u>9,178,849</u>	<u>8,048,507</u>

29. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Related parties (Note 37):
Loans
Current accounts and placements with other banks

Third parties:
Loans
Profit-sharing revenue sharia
Placements with Bank Indonesia
Securities purchased under resale agreements (*Reverse Repo*)
Marketable securities
Current accounts and placements with other banks

30. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>
Simpanan nasabah:		
Pihak berelasi (Catatan 37):		
Deposito berjangka	13,603	11,980
Tabungan	1,984	871
Giro	435	-
Bagi hasil syariah	221	-
Pihak ketiga:		
Deposito berjangka	3,231,737	2,065,979
Tabungan	184,857	187,138
Bagi hasil syariah	47,689	36,800
Giro	14,146	14,286
Deposito <i>on call</i>	<u>19,398</u>	<u>11,148</u>
	<u>3,514,070</u>	<u>2,328,202</u>

30. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

Deposits from customers:

Related parties (Note 37):
Time deposits
Saving deposits
Demand deposits
Sharia profit-sharing

Third parties:
Time deposits
Saving deposits
Sharia profit-sharing
Demand deposits
Deposit on call

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH
(lanjutan)

30. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
(continued)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Utang obligasi	337,205	351,439	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman yang diterima	93,058	83,231	<i>Borrowings</i>
Simpanan dari Bank lain:			<i>Deposits from other banks:</i>
Pihak ketiga	3,747	9,753	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	16	-	<i>Related parties</i>
Lain-lain	-	11	<i>Others</i>
	<u>3,948,096</u>	<u>2,772,636</u>	

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

31. OTHER OPERATING INCOME

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Pembagian keuntungan dari asuransi	163,272	64,554	<i>Profit sharing from insurance</i>
Pendapatan dari komisi asuransi	152,587	64,268	<i>Insurance commission income</i>
Denda keterlambatan	108,244	112,724	<i>Penalty income</i>
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit atas hapus buku	45,212	-	<i>Income from write off recovery</i>
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	25,568	15,622	<i>Third party fund administration income</i>
Lain-lain	59,731	18,445	<i>Others</i>
	<u>554,614</u>	<u>275,613</u>	

Pembagian keuntungan dari asuransi adalah pembagian keuntungan yang diberikan kepada Bank berdasarkan perjanjian tertentu apabila Bank memenuhi minimum kualifikasi yang dipersyaratkan oleh Allianz, Avrist, dan Generali.

Profit sharing from insurance is the profit sharing given to the Bank under certain agreement if the Bank meet the minimum requirement sets by Allianz, Avrist, and Generali.

Komisi asuransi adalah komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan Allianz, Avrist, dan Generali.

Insurance commission is the commission received by the Bank based on agreements with Allianz, Avrist, and Generali.

Pendapatan lainnya merupakan pendapatan administrasi selain dari dana pihak ketiga.

Others consist of administration income from other than third party fund service.

32. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

32. IMPAIRMENT LOSSES

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10f)	593,383	414,048	<i>Loans and sharia financing/receivable (Note 10f)</i>
Aset lain-lain (Catatan 15)	-	961	<i>Other assets (Note 15)</i>
	<u>593,383</u>	<u>415,009</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Barang dan jasa dari pihak ketiga	530,657	555,017	Goods and services from third parties
Sewa	218,943	175,228	Rent
Beban asuransi	201,456	155,067	Insurance expense
Penyusutan (Catatan 12)	166,610	95,957	Depreciation (Note 12)
Promosi dan iklan	152,234	107,676	Promotion and advertising
Amortisasi (Catatan 13)	43,741	31,774	Amortization (Note 13)
Pemeliharaan dan perbaikan	17,769	61,140	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>5,473</u>	<u>3,332</u>	Others
	<u>1,336,883</u>	<u>1,185,191</u>	

Beban barang dan jasa dari pihak ketiga merupakan beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor, jasa profesional dan jasa pengiriman.

Goods and service from third parties consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, professional fee and delivery services.

34. BEBAN TENAGA KERJA

34. PERSONNEL EXPENSES

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Gaji, upah, jasa produksi, tantiem dan imbalan kerja karyawan	1,280,067	1,138,642	Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefit
Tunjangan hari raya	168,505	168,764	Holiday allowances
Tunjangan kesehatan	102,892	93,300	Medical benefit
Tunjangan pajak	81,075	56,164	Tax allowances
Jamsostek	33,645	29,783	Jamsostek
Pendidikan dan latihan	36,418	45,368	Training and education
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	29,980	27,033	Allowance car ownership program
Tunjangan khusus dan perumahan	10,083	13,075	Special and housing allowance
Tunjangan cuti	7,743	4,788	Leave allowance
Lain-lain	<u>53,308</u>	<u>37,932</u>	Others
	<u>1,803,716</u>	<u>1,614,849</u>	

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank.

Included under personnel expenses are salaries and other compensations paid to the Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank.

Lainnya termasuk tunjangan pendidikan, tunjangan representasi dan tunjangan listrik.

Others consist of education allowance, representation allowance and electricity allowance.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

35. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Beban rumah tangga	46,396	34,449	<i>Household expenses</i>
Fee komisi dan administrasi	22,531	10,120	<i>Commissions and administrative fees</i>
Kerugian terkait risiko operasional	10,262	13,984	<i>Loss of operational risk</i>
Beban dana duka	3,700	3,780	<i>Condolence expenses</i>
Beban retribusi	2,932	3,169	<i>Retribution expenses</i>
Rekrutmen	3,340	4,499	<i>Recruitment</i>
Beban jamuan	2,663	4,087	<i>Entertainment expenses</i>
Beban pengembangan komunitas	223	2,524	<i>Community development expenses</i>
Lain-lain	<u>22,512</u>	<u>6,667</u>	<i>Others</i>
	<u><u>114,559</u></u>	<u><u>83,279</u></u>	

**36. (BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL -
BERSIH**

36. NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Pendapatan non-operasional			<i>Non-operating income</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	8,558	37	<i>Gain from sale of property, plant and equipment</i>
Pendapatan sewa	15	22	<i>Rental income</i>
Keuntungan penjualan aset terbengkalai	-	2,525	<i>Gain from sale of abandoned assets</i>
Lain-lain	<u>3,289</u>	<u>1,328</u>	<i>Others</i>
Total pendapatan non-operasional	<u><u>11,862</u></u>	<u><u>3,912</u></u>	<i>Total non-operating income</i>
Beban non-operasional			<i>Non-operating expenses</i>
Kerugian penjualan aset tetap	(12,391)	-	<i>Loss on sale of property, plant and equipment sale</i>
Kerugian penghapusan aset tetap	(4,515)	(763)	<i>Loss from property, plant and equipment disposal</i>
Kerugian penjualan agunan	(2,445)	(2,444)	<i>Loss on sale of collateral</i>
Sumbangan	(821)	(2,486)	<i>Donations</i>
Kegiatan karyawan	(308)	(2,042)	<i>Employee activities</i>
Denda-denda	(22)	(289)	<i>Penalties</i>
Lain-lain	<u>(2,687)</u>	<u>(3,069)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban non-operasional	<u><u>(23,189)</u></u>	<u><u>(11,093)</u></u>	<i>Total non-operating expenses</i>
	<u><u>(11,327)</u></u>	<u><u>(7,181)</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

Dibawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

37. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationships	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Nikko Securities	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Delta Dunia Makmur Tbk	Komisaris yang sama / <i>Common commissioners</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Komisaris yang sama / <i>Common commissioners</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Trimegah Securities Tbk	Komisaris yang sama / <i>Common commissioners</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
Personil manajemen kunci	Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif sesuai peraturan BI/ <i>Directors, Commissioners and executive employees according to BI regulation</i>	Kredit, penempatan dana, pembayaran kompensasi dan remunerasi berupa gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya, imbalan pasca kerja/Loans, fund placements, payments of compensation and remuneration in form of basic salary, honorarium, bonus, tantiem and other allowances; and also post-employment benefits

Transaksi dengan pihak berelasi

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(a) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Transactions with related parties

The outstanding balances and detail transactions with related parties are as follows:

(a) *Placements with Bank Indonesia and other banks*

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (termasuk pendapatan bunga bunga yang masih akan diterima): Pihak berelasi	100,033	-	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks balance (include accrued interest income): Related party</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.14%	-	<i>Percentage to total assets</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties(continued)

(a) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

(a) Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Pendapatan bunga: Pihak berelasi	648	-	<i>Interest income: Related parties</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.01%	-	<i>Percentage to total interest income</i>

(b) Simpanan dari Bank lain

(b) Deposits from other banks

Beban bunga: Pihak berelasi	16	-	<i>Interest expenses: Related party</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0.00%	-	<i>Percentage to total interest expense</i>

(c) Pinjaman yang diberikan

(c) Loans

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Pendapatan bunga: Personil manajemen kunci	1,046	989	<i>Interest income: Key management personnel</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.01%	0.01%	<i>Percentage to total interest income</i>

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo pinjaman yang diberikan (termasuk pendapatan bunga yang masih akan diterima): Personil manajemen kunci	35.832	32.209	<i>Loan balance (include accrued interest income): Key management personnel</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.05%	0.05%	<i>Percentage to total assets</i>

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% sampai dengan 8% dengan jangka waktu pinjaman antara 1 sampai dengan 10 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

Interest rate charged on loan to key management personnel is amounting 5% until 8% with term between 1 until 10 years. Such loan is given without any specific collateral.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

There is no impairment on the loan to key management personnel as at 30 September 2014 and 31 December 2013.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(d) Dana pihak ketiga

(d) Third party funds

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expenses:</i>
Personil manajemen kunci	4,006	1,727	<i>Key management personnel</i>
Pihak berelasi	<u>12.237</u>	<u>11.124</u>	<i>Related parties</i>
	<u>16.243</u>	<u>12.851</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.41%</u>	<u>0.46%</u>	<i>Percentage to total interest expense</i>
	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo dana pihak ketiga (termasuk beban bunga yang masih harus dibayar):			<i>Third party fund balances (include accrued interest expenses):</i>
Personil manajemen kunci			<i>Key management personnel</i>
Giro	3	1	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	8,247	4,655	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	68,364	42,500	<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Tabungan	245	-	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	<u>33.269</u>	<u>188.923</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>110.128</u>	<u>236.079</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.18%</u>	<u>0.40%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

Seluruh penempatan dana pihak ketiga oleh pihak berelasi pada Bank adalah berasal dari personil manajemen kunci. Dana pihak ketiga tersebut ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 6,5% - 8,5%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

All of placement on third party fund of Bank's related parties are from key management personnel. Such fund are placed on current account, saving account and time deposit. Interest rate given by the Bank for the placement is amounting to 6.5% - 8.5%. For time deposit depends on tenor and principal amount.

(e) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

(d) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(d) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci (lanjutan)

(d) Compensation and remuneration of key management personnel (continued)

	30 September/September 2014								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3.49%	63,019	0.77%	13,921	-	-	5.04%	90,896	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	3.49%	63,019	0.77%	13,921	-	-	5.04%	90,896	Total

a) % terhadap jumlah beban tenaga kerja

a) % to total salary expense

	31 Desember/December 2013								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.22%	91,920	1.00%	21,700	-	-	6.61%	144,072	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.10%	2,219	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0.01%	146	Other long-term benefits
Jumlah	4.22%	91,920	1.00%	21,700	-	-	6.72%	146,437	Total

a) % terhadap jumlah beban tenaga kerja

a) % to total salary expense

(e) Pembayaran Berbasis Saham

(e) Share – Based Payments

Tidak ada pembayaran berbasis saham kepada personil manajemen kunci pada tanggal 30 September 2014. Pembayaran berbasis saham pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

There was no share-based payment given to the key management personnel as at 30 September 2014. The remaining share-based payment as at 30 September 2014 are as follows:

	30 September/September 2014 ^{*)}		
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Shareoption	
Dewan Direksi	4,743	24,800,000	Board of Directors
Manajemen kunci lainnya	4,743	77,800,000	Other key management
		<u>102,600,000</u>	

*) dalam angka penuh

*) in full amount

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(e) Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

(e) Share – Based Payments (continued)

Pembayaran berbasis saham pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Share – based payments as at 31 December 2013 are as follows:

	31 Desember/December 2013*)	
	Harga eksekusi Opsii/ Option exercise price	Opsi saham/ Shareoption
Dewan Direksi	4,743	24,800,000
Manajemen kunci lainnya	4,743	80,595,000
		105,395,000

*Board of Directors
Other key management*

*) dalam angka penuh

*) in full amount

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Seluruh komitmen dan kontinjensi adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

Commitments and contingencies are in Rupiah currency and from third parties.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	50,510	40,396	<i>Interest receivable on non-performing loan</i>
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan *)	1,687,223	883,317	<i>Unused loan facilities *)</i>

*) termasuk di dalamnya penyediaan dana committed dan uncommitted

*) including committed and uncommitted unused loan facilities

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Lancar	1,687,223	883,289	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	-	-	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	-	-	<i>Substandard</i>
Diragukan	-	-	<i>Doubtful</i>
Macet	-	28	<i>Loss</i>
	1,687,223	883,317	

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat komitmen dan kontinjensi yang mengalami penurunan nilai yang signifikan.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, there was no significant impairment on commitment and contingencies.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas BI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan peraturan BI yang berlaku, Bank harus menghitung penyisihan penghapusan aset atas transaksi rekening administratif, termasuk diantaranya fasilitas yang belum digunakan. Selisih perhitungan penyisihan penghapusan aset dengan cadangan kerugian penurunan nilai menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

c. Kasus hukum

Terdapat sejumlah perkara hukum dengan beberapa nasabah yang belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Mengingat bahwa proses hukum masih berlangsung, maka sampai saat ini belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	30 September/ September 2014
BTPN	
Akrual bonus karyawan dan THR	113,179
Akrual tantiem	<u>38,500</u>
	<u>151,679</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>189</u>
	<u>151,868</u>
Entitas Anak	<u>21,885</u>
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u><u>173,753</u></u>

BTPN

Bank menerapkan kebijakan imbalan pasca-kerja yang terdiri dari 3 (tiga) program manfaat imbalan pasca kerja sebagai berikut:

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. By BI collectibility (continued)

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

According to prevailing BI regulation, the Bank has to calculate provision for possible losses of off-balance sheet items, including unused loan. The difference between provision for possible losses and allowance for impairment losses will deduct the capital in CAR ratio calculation.

c. Litigation cases

There are a number of unresolved legal cases with several customers until the date of these financial statements. Since those legal cases are still in the process, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However, the Bank believes that there are no significant losses that might arise from these legal cases.

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities are consisting of:

	31 Desember/ December 2013	
		BTPN
	190,890	<i>Accrual of employee bonus and THR</i>
	<u>65,000</u>	<i>Accrual for tantiem</i>
	<u>255,890</u>	
	<u>189</u>	<i>Post employment liabilities</i>
	<u>256,079</u>	
	<u>-</u>	<i>Subsidiary</i>
	<u><u>256,079</u></u>	<i>Liability recognized in the consolidated statements of financial position</i>

BTPN

The Bank implemented a policy on post-employment benefit which consists of 3 (three) programs of post-employment benefits as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

BTPN (lanjutan)

- a. Manfaat Jaminan Hari Tua ("JHT") (Program Lama)

Manfaat JHT merupakan manfaat asuransi yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Bumiputera ("PT AJB"). Premi asuransi yang dibayarkan oleh setiap peserta setiap bulan ditanggung oleh Bank dan karyawan dengan porsi Bank sebesar 6,87% dan karyawan sebesar 10,00% dari Gaji Dasar Asuransi. Pelaksanaan JHT bersifat wajib bagi karyawan, sehingga manfaat JHT hanya diberikan kepada karyawan Bank yang telah terdaftar sebagai peserta program pada tanggal 31 Desember 2006. Mulai 1 September 2011, Program Lama ini telah dialihkan kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") (Catatan 39c).

- b. Manfaat Ganda (Program Baru)

Dalam manfaat ganda ini, karyawan akan menerima manfaat imbalan pasca-kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan dengan menggunakan gaji pokok di Desember 2006. Selain itu, karyawan juga akan mendapat manfaat JHT dari program yang disebutkan dalam poin a di atas.

Program Pensiun Iuran Pasti Bank dikelola oleh PT AJB. Program pensiun didanai dari kontribusi Bank sebesar 10% dan kontribusi karyawan sebesar 10% dari gaji dasar karyawan. Mulai 1 September 2011, Program Baru ini telah dialihkan kepada Allianz (Catatan 39c).

- c. Manfaat Imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 (Non Program)

Dalam manfaat ini, karyawan akan menerima manfaat mana yang lebih tinggi antara manfaat sesuai UUTK No. 13 atau manfaat dari program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang mengikuti program pensiun iuran pasti. Bila manfaat dari UUTK No. 13 lebih tinggi dari manfaat program pensiun iuran pasti, maka manfaat program pensiun iuran pasti porsi Bank akan digunakan untuk mengurangi liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan UUTK No. 13.

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

BTPN (lanjutan)

- a. *Old-Age Benefits ("JHT") (Old Program)*

Old-age benefits is an insurance program which is managed by PT Asuransi Jiwa Bumiputera ("PT AJB"). Insurance premium paid by each employee every month is borne by the Bank and the employees at respectively 6.87% and 10.00% of the Insurance Basic Salary. The implementation of JHT is compulsory for the employee, so that the benefit is only given to the employees of the Bank that have registered as the participants of the program by 31 December 2006. Effective 1 September 2011, the Old Program has been transferred into PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") (Note 39c).

- b. *Double Benefit (New Program)*

With this double benefits, the employee will receive post-employment benefit based on Company's Regulation by using basic salary in December 2006. Aside from that, the employee will get a JHT from program stated in point a above.

The Bank's Defined Contribution Pension Plan is managed by PT AJB. The pension plan is funded by contribution from the Bank at 10% and the employees' contribution at 10% of the employees' basic salary. Effective 1 September 2011, the New Program has been transferred into Allianz (Note 39c).

- c. *Post-Employment Benefit based on Labor Law (UUTK) No. 13 (Non Program)*

With this benefit, the employee will receive benefits based on UUTK No. 13 or from defined contribution plan, for those who joined defined contribution plan benefits, whichever benefit is higher. If benefits from UUTK No. 13 are higher than the defined contribution plan benefits, then the defined contribution plan benefits will be used to reduce post-employment benefit liabilities based on UUTK No. 13.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

BTPN (lanjutan)

BTPN (lanjutan)

Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Program Pensiun luran Pasti dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Program pensiun didanai oleh kontribusi bank sebesar 10% dan kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji karyawan.

The calculation basis of this UUTK No. 13 benefit is the current basic salary. The Bank's Defined Contribution Pension Plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. The pension plan is funded by contribution from the Bank at 10% and the employee contribution at 5% of the employees' basic salary.

Mulai pada tanggal 1 September 2011, manfaat Jaminan Hari Tua (Program Lama) dan manfaat Ganda (Program Baru) dialihkan menjadi manfaat imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang – Undang Tenaga Kerja No. 13. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah sebanyak 16.970 karyawan (2012: 12.639 karyawan dan 2011: 9.264 karyawan).

Effective from 1 September 2011, Old Age Security benefits (Old Program) and the benefits of Ganda (New Program) was transferred into the benefits of Post-Employment benefits in accordance with the Act - Labor Law No. 13. As at 31 December 2013, the total number of employees eligible for this benefit are 16,970 employees (2012: 12,639 employees and 2011: 9,264 employees).

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefit.

Perhitungan aktuarial per 31 Desember 2013 dan 2012 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 14 Februari 2014 dan 15 Februari 2013.

The actuarial calculation as at 31 December 2013 and 2012 was performed by PT Biro Pusat Aktuarial, an independent actuary, based on its reports dated 14 February 2014 and 15 February 2013, respectively.

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Tingkat bunga diskonto per tahun	8%	6%	<i>Interest discount rate per annum</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	7.5%	7.5%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	11%	9%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalita (kematian)	tabel/table TMI-2011	tabel/table TMI-2011	<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses recognised in the statement of comprehensive income are as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

BTPN (lanjutan)

BTPN (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Biaya jasa kini	120,762	110,986	Current service cost
Beban bunga	47,926	34,002	Interest expense
Pendapatan dari nilai wajar aset	(28,960)	(17,635)	Expected return on plan assets
Pengaruh penurunan nilai manfaat selama periode	-	-	Curtailment effect during the period
Kerugian aktuarial bersih diakui dalam tahun berjalan	13,189	11,708	Net actuarial losses recognised during the year
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak - <i>non vested</i>	<u>2,512</u>	<u>2,512</u>	Amortization of past service cost - non vested
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u><u>155,429</u></u>	<u><u>141,573</u></u>	Total employee benefit expense

Estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja:

Estimated post-employment benefit liabilities:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	663,754	664,361	Present value of liabilities at end of year
Nilai wajar aset pada akhir tahun	<u>(499,103)</u>	<u>(386,137)</u>	Fair value of plant assets at end of year
	164,651	278,224	
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(31,762)	(34,274)	Unrecognised past service cost - non vested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(132,700)</u>	<u>(243,761)</u>	Unrecognised actuarial losses
	189	189	
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	<u><u>189</u></u>	<u><u>189</u></u>	Unrecognised past service cost - non vested

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets
during the year is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal tahun	386,137	220,444	Balance at beginning of year
Hasil yang diharapkan dari aset program	28,960	17,636	Expected return on plan assets
Iuran yang dibayarkan	155,429	144,775	Contribution paid
Pembayaran manfaat	-	(21,747)	Benefit payment
Penyelesaian	(50,091)	-	Settlement
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	<u>(21,332)</u>	<u>25,029</u>	Actuarial (losses)/gains
Saldo akhir	<u><u>499,103</u></u>	<u><u>386,137</u></u>	Ending balance

Hasil aktual aset program pada tanggal
31 Desember 2013 adalah Rp 7.466 (2012:
Rp 74.863).

The actual return on plan assets as at 31
December 2013 was Rp 7,466 (2012: Rp 74,863).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

BTPN (lanjutan)

BTPN (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following :

	2013		2012		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Kas/Deposito berjangka	258,136	51.72%	295,858	76.62%	Cash/Time deposit
Reksa Dana	240,967	48.28%	-	00.00%	Mutual Fund
Obligasi	-	00.00%	90,279	23.38%	Bonds
Jumlah	<u>499,103</u>	<u>100%</u>	<u>386,137</u>	<u>100%</u>	

Aset program ditempatkan pada instrumen investasi yang sangat lancar seperti deposito berjangka dan SBI.

Plan assets are placed on highly liquid investment instruments such as time deposits and SBI.

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada instrumen utang serta kas/deposito berjangka yang diterbitkan oleh Bank.

All of the pension plan assets are placed on debt instruments and cash/time deposits issued by the Bank.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk empat tahun terakhir yaitu:

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last four years are as follows:

	31 Desember/December				
	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas yang didanai	(663,754)	(664,361)	(485,745)	(318,895)	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	<u>499,103</u>	<u>386,137</u>	<u>220,444</u>	<u>119,392</u>	Fair value of plan assets
Surplus/(defisit)	<u>(164,651)</u>	<u>(278,224)</u>	<u>(265,301)</u>	<u>(199,503)</u>	Surplus/(deficit)
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>64,056</u>	<u>(1,081)</u>	<u>(47,585)</u>	<u>(44,965)</u>	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(37,832)</u>	<u>25,029</u>	<u>(22,102)</u>	<u>(2,224)</u>	Experience adjustment on plan assets

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as at 31 March 2014 and 31 December 2013 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Entitas Anak

BTPNS mencatat kewajiban estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan, berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No.13/2003.

BTPNS memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada para karyawannya yang memenuhi syarat berupa cuti besar.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuarial independen (PT Prima Bhaksana Lestari) dengan menggunakan metode projected unit credit. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing diperoleh dari laporan aktuarial masing-masing pada tanggal 24 Januari 2014 dan 15 Januari 2013. BSPD baru mengakui kewajiban cuti besar pada tahun 2012.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial atas seluruh imbalan kerja di atas adalah:

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Subsidiary

BTPNS recorded estimated liabilities on employees' benefits for severance pay, gratuity and compensation to employee, based on Law No.13/2003.

BTPNS provides long-term benefits to all qualified employees which consist of annual leave.

The actuarial calculation of the long-term benefits and postemployment benefits was performed by an independent actuary (PT Prima Bhaksana Lestari) using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended 31 December 2013 and 2012 are covered by the actuarial reports date January 24, 2014 and January 15, 2013, respectively. BSPD started to recognise the annual leave plan in 2012.

Key assumptions used in the actuarial calculation for all types of employee benefits are:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Tingkat bunga diskonto per tahun	9.1%	6.4%	<i>Interest discount rate per annum</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	7.5%	7.5%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal pension age</i>
	tabel/table	tabel/table	
Tingkat mortalita (kematian)	TM-2011	TM-II*	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari	5% dari	<i>Disability rate</i>
	tabel mortalita/ 5% from table of mortality	tabel mortalita/ 5% from table of mortality	
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>
Usia 20-30 tahun	10% per tahun/ 10% per annum	10% per tahun/ 10% per annum	<i>Age 20-30 years</i>
Usia 31-40 tahun	5% per tahun/ 5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	<i>Age 31-40 years</i>
Usia 41-45 tahun	3% per tahun/ 3% per annum	3% per tahun/ 3% per annum	<i>Age 41-45 years</i>
Usia 46-50 tahun	2% per tahun/ 2% per annum	2% per tahun/ 2% per annum	<i>Age 46-50 years</i>
Usia 51-54 tahun	1% per tahun/ 1% per annum	1% per tahun/ 1% per annum	<i>Age 51-54 years</i>
Usia 54 tahun ke atas	0% per tahun/ 0% per annum	0% per tahun/ 0% per annum	<i>Age 54 years and over</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (lanjutan)

Saldo imbalan kerja untuk posisi selama empat tahun sebelumnya:

Balance of employee benefits as previous four years are as follows:

	31 Desember/December				
	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	3,814	3,833	4,694	3,670	<i>Present value of obligations Unrecognised actuarial gain/(loss)</i>
	<u>1,618</u>	<u>(1,081)</u>	<u>(47,585)</u>	<u>(44,965)</u>	
Jumlah	<u>(37,832)</u>	<u>25,029</u>	<u>(22,102)</u>	<u>(2,224)</u>	<i>Total</i>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif BTPNS adalah sebagai berikut:

Expense that is recognised in BTPNS's statements of comprehensive income are as follows:

	31 Desember/December 2013			
	Program pensiun/ Pension Program	Cuti besar/ Annual leave	Jumlah/ Total	
Beban jasa kini	576	136	712	<i>Current service cost</i>
Beban bunga (Kerugian)/keuntungan aktuarial	219	32	251	<i>Interest cost</i>
	<u>(28)</u>	<u>516</u>	<u>488</u>	<i>Actuarial (loss)/gain</i>
Jumlah	<u>767</u>	<u>684</u>	<u>1,451</u>	<i>Total</i>

	31 Desember/December 2012			
	Program pensiun/ Pension Program	Cuti besar/ Annual leave	Jumlah/ Total	
Beban jasa kini	687	108	795	<i>Current service cost</i>
Beban bunga (Kerugian)/keuntungan aktuarial	325	-	325	<i>Interest cost</i>
	<u>10</u>	<u>401</u>	<u>411</u>	<i>Actuarial (loss)/gain</i>
Jumlah	<u>1,022</u>	<u>509</u>	<u>1,531</u>	<i>Total</i>

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

Estimated liabilities for employee benefit consist of:

	31 Desember/December 2013			
	Program pensiun/ Pension Program	Cuti besar/ Annual leave	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas Keuntungan aktuarial yang belum diakui	3,813	886	4,699	<i>Present value of obligation Unrecognised actuarial gain</i>
	<u>1,618</u>	<u>-</u>	<u>1,618</u>	
Jumlah	<u>5,431</u>	<u>886</u>	<u>6,317</u>	<i>Total</i>

	31 Desember/December 2012			
	Program pensiun/ Pension Program	Cuti besar/ Annual leave	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas Keuntungan aktuarial yang belum diakui	3,833	509	4,342	<i>Present value of obligation Unrecognised actuarial gain</i>
	<u>1,093</u>	<u>-</u>	<u>1,093</u>	
Jumlah	<u>4,926</u>	<u>509</u>	<u>5,435</u>	<i>Total</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (lanjutan)

Perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Change of estimated liabilities for employee benefits as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2013</u>			
	<u>Program pensiun/ Pension Program</u>	<u>Cuti besar/ Annual leave</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	4,926	509	5,435	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan	(262)	(307)	(569)	<i>Actual benefits payments</i>
Beban selama tahun berjalan	<u>767</u>	<u>684</u>	<u>1,451</u>	<i>Expense during current year</i>
Saldo akhir	<u>5,431</u>	<u>886</u>	<u>6,317</u>	<i>Ending balance</i>
	<u>31 Desember/December 2012</u>			
	<u>Program pensiun/ Pension Program</u>	<u>Cuti besar/ Annual leave</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	3,951	-	3,951	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan	(47)	-	(47)	<i>Actual benefits payments</i>
Beban selama tahun berjalan	<u>1,022</u>	<u>509</u>	<u>1,531</u>	<i>Expense during current year</i>
Saldo akhir	<u>4,926</u>	<u>509</u>	<u>5,435</u>	<i>Ending balance</i>

Bank dan Entitas Anak

Bank and Subsidiary

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal tahun	189	189	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban selama tahun berjalan	-	155,429	<i>Expense recognised during the year</i>
luran yang dibayarkan	<u>-</u>	<u>(155,429)</u>	<i>Contribution paid</i>
	189	189	
Entitas anak	<u>5,721</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiary</i>
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>5,910</u>	<u>189</u>	<i>Liability recognized in consolidated statement of financial position</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi".

Bank memiliki 3 (tiga) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah pensiunan, syariah dan nasabah individual lainnya yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

Mikro

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah mikro yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Penghimpunan dana dan treasury

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasury termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank.

Entitas Anak

Seluruh transaksi yang dilakukan oleh BTPNS.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh manajemen Bank. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (revised 2009), "Operating Segment".

The Bank has 3 (three) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

Retail

Consists of loans and third party fund from pensioners, sharia and other individual customers which related to non-commercial purpose.

Micro

Consists of loans and third party fund from micro customers for commercial purposes.

Funding and treasury

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank's internal reporting policy.

Subsidiary

All transactions from BTPNS.

Information regarding the results of each reportable segment is included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's management. Management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

The reportable segment information is as follow:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September/September 2014						
	Ritel/ Retail	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	Penghimpun dana dan treasuri/ Funding and Treasury	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan							Revenue
Pendapatan bunga	6,412,632	1,965,479	540,260	263,460	(2,982)	9,178,849	Interest income
Beban bunga antar segmen	(3,989,540)	(705,230)	-	-	-	(4,694,770)	Inter-segment interest expense
Pendapatan operasional lain-lain	<u>389,591</u>	<u>116,228</u>	<u>38,137</u>	<u>8,749</u>	<u>1,909</u>	<u>554,614</u>	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	<u>2,812,683</u>	<u>1,376,477</u>	<u>578,397</u>	<u>272,209</u>	<u>(1,073)</u>	<u>5,038,693</u>	Total segment income
Beban							Expenses
Beban bunga	-	(7,816)	(3,897,903)	(45,359)	2,982	(3,948,096)	Interest income
Pendapatan bunga antar segmen	-	-	4,694,770	-	-	4,694,770	Inter-segment interest income
Beban tenaga kerja	(1,013,379)	(525,631)	(145,175)	(119,531)	-	(1,803,716)	Personel expenses
Beban umum dan administrasi	(946,997)	(262,811)	(188,830)	(59,429)	6,625	(1,451,442)	General and administrative expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(72,161)</u>	<u>(520,009)</u>	<u>-</u>	<u>(1,213)</u>	<u>-</u>	<u>(593,383)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	<u>(2,032,537)</u>	<u>(1,316,267)</u>	<u>462,862</u>	<u>(225,532)</u>	<u>9,607</u>	<u>(3,101,867)</u>	Total segment expenses
Beban non-operasional	<u>(7,637)</u>	<u>(107)</u>	<u>-</u>	<u>(12)</u>	<u>(3,571)</u>	<u>(11,327)</u>	Non-operating expenses
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	772,509	60,103	1,041,259	46,665	4,963	1,925,499	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(200,562)</u>	<u>(15,604)</u>	<u>(270,337)</u>	<u>(12,084)</u>	<u>-</u>	<u>(498,587)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>571,947</u>	<u>44,499</u>	<u>770,922</u>	<u>34,581</u>	<u>4,963</u>	<u>1,426,912</u>	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:							Income for the period attributable to:
Pemiliki entitas induk						1,416,538	Parent entity
Keperentingan non-pengendali						10,374	Non-controlling interest
Aset							Assets
Pinjaman yang diberikan-bersih	37,106,758	11,265,808	-	2,227,948	-	50,600,514	Interest income
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	421,572	170,518	-	32,559	-	624,649	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	16,075,015	1,202,285	(7,031)	17,270,269	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	9,375	455	-	9,830	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	<u>37,528,330</u>	<u>11,436,326</u>	<u>16,084,390</u>	<u>3,463,247</u>	<u>(7,031)</u>	<u>68,505,262</u>	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,192,844</u>	Un-allocated asset
Jumlah aset	<u>37,528,330</u>	<u>11,436,326</u>	<u>16,084,390</u>	<u>3,463,247</u>	<u>(7,031)</u>	<u>71,698,106</u>	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah	-	413,571	49,356,478	2,780,274	-	52,550,323	Customer deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	74	238,070	9,092	-	247,236	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	-	-	6,323,529	-	(7,351)	6,316,178	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	83,181	-	-	83,181	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	<u>-</u>	<u>413,645</u>	<u>56,001,258</u>	<u>2,789,366</u>	<u>(7,351)</u>	<u>59,196,918</u>	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>888,996</u>	Un-allocated liabilities
Jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>413,645</u>	<u>56,001,258</u>	<u>2,789,366</u>	<u>(7,351)</u>	<u>60,085,914</u>	Total liabilities

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

30 September/September 2013					
	Ritel/ (Retail)	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and treasury	Jumlah/ Total	
Pendapatan					Revenue
Pendapatan bunga	5,709,314	1,895,020	444,173	8,048,507	Interest income
Beban bunga antar segmen	(3,161,642)	(557,532)	-	(3,719,174)	Inter-segment interest expense
Pendapatan operasional lain-lain	117,770	62,779	95,064	275,613	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	<u>2,665,442</u>	<u>1,400,267</u>	<u>539,237</u>	<u>4,604,946</u>	Total segment income
Beban					Expenses
Beban bunga	-	(10,423)	(2,762,213)	(2,772,636)	Interest expenses
Pendapatan bunga antar segmen	-	-	3,719,174	3,719,174	Inter-segment interest income
Beban tenaga kerja	(1,003,425)	(477,964)	(133,460)	(1,614,849)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(828,427)	(261,431)	(178,612)	(1,268,470)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52,562)	(362,447)	-	(415,009)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	<u>(1,884,414)</u>	<u>(1,112,265)</u>	<u>644,889</u>	<u>(2,351,790)</u>	Total segment expenses
Beban non-operasional	(5,973)	(1,208)	-	(7,181)	Non operating expense
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	775,055	286,794	1,184,126	2,245,975	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(197,902)	(73,230)	(302,354)	(573,486)	Income tax expense
Laba bersih	<u>577,153</u>	<u>213,564</u>	<u>881,772</u>	<u>1,672,489</u>	Net income
31 Desember/December 2013					
	Ritel/ (Retail)	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and treasury	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Pinjaman yang diberikan – bersih	35,571,990	10,047,001	-	45,618,991	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	428,136	176,087	-	604,223	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	20,766,889	20,766,889	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	11,225	11,225	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	36,000,126	10,223,088	20,778,114	67,001,328	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	2,663,545	Un-allocated asset
Jumlah aset	<u>36,000,126</u>	<u>10,223,088</u>	<u>20,778,114</u>	<u>69,664,873</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah	-	477,429	51,718,430	52,195,859	Customer deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	136	210,094	210,230	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	-	-	6,360,987	6,360,987	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	104,673	104,673	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	477,565	58,394,184	58,871,749	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	885,259	Un-allocated liabilities
Jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>477,565</u>	<u>58,394,183</u>	<u>59,757,008</u>	Total liabilities

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berdasarkan informasi geografis

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 1.320 cabang yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa Barat, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa selain Jawa Barat.

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographical information

Geographical segment consists of 1,320 branches that are located into 4 areas, namely West Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, Java other than West Java.

Information concerning geographical segments is as follows:

	Jawa Java*)	Sumatera	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination***)	Konsolidasi/ Consolidation	
30 September 2014							30 September 2014
Pendapatan bunga	5,747,885	1,798,809	385,313	1,246,842	-	9,178,849	<i>Interest income</i>
Aset selain Instrument keuangan**)	816,500	92,950	16,133	48,866	-	974,449	<i>Asset other than financial instruments**)</i>
30 September 2013							30 September 2013
Pendapatan bunga	4,994,452	336,076	1,642,436	1,075,543	-	8,048,507	<i>Interest income</i>
31 Desember 2013							31 Desember 2013
Aset selain Instrument keuangan **)	761,618	95,408	15,284	50,034	-	922,344	<i>Asset other than financial instruments**)</i>

*) Termasuk Kantor Pusat sejak 1 Januari 2010.
**) Hanya aset tetap dan aset takberwujud.
***) Jumlah kurang dari Rp1.

*) Including Head Office starting 1 January 2010.
**) Only fixed assets and intangible assets.
***) Amount is less than Rp1.

41. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,416,538</u>	<u>1,672,489</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>5,840,287,257</u>	<u>5,840,287,257</u>
Laba bersih per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>243</u>	<u>286</u>
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	<u>243</u>	<u>286</u>

41. EARNINGS PER SHARE

Income for the period attributable to owners of the parent entity

Weighted average number of share

Basic earnings per share attributable to equityholders of the parent entity (full amount)

Diluted earnings per share (full amount)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN**

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui perjanjian No. JAN-07/DIR/2013 dan No. PKS-090/DIR/PBIR/IV/2013 mulai tanggal 8 April 2013 sampai 7 April 2015.

a. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreement was stipulated in agreement No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and has been extended for several times, the latest are stipulated in agreement No. JAN-07/DIR/2013 and No. PKS090/DIR/RBPB/IV/2013 starting 8 April 2013 to 7 April 2015.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 dan No. PKS. 35/DIRUT/0312 tanggal 14 Maret 2012 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 27 Maret 2014, dan perpanjangan yang terakhir melalui No PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 dan No. PKS. 77/DIRUT/0414 tanggal 25 April 2014. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2014 sampai 27 Maret 2016.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 and No. PKS. 35/DIRUT/0312 dated 14 March 2012 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. This agreement was for 2 (two) years, and expired on 27 March 2014, and the latest extension are stipulated under No PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 and No. PKS. 77/DIRUT/0414 dated 25 April 2014. This agreement valid from 28 March 2014 until 27 March 2016.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga
pengelola dana pensiun lainnya**

**c. Cooperation agreements with other pension
fund management institutions**

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

The Bank operates pension benefit payments in cooperation with several other pension fund management institutions as follows:

Lembaga Pengelola Dana Pensiun dan Instansi Lainnya/ Pension Fund Management Institution and Other Institution	Periode/ Period
Dana Pensiun INTI	15 April/April 2013 - 14 April/April 2015
PT ASABRI (persero)	29 April/April 2013 - 29 April/April 2015
Dana Pensiun Karyawan Jamsostek	2 September/September 2013 - 2 September/September 2015
Dana Pensiun PUSRI (DAPENSRI)	21 Oktober/October 2013 - 21 Oktober/October 2016
Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan	27 Oktober/October 2013 - 26 Oktober/October 2016
Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines	12 November/November 2013 - 11 November/November 2016
Dana Pensiun Pelni	26 Februari/February 2014 - 25 Februari/February 2016
Dana Pensiun Semen Gresik	19 Maret/March 2014 - 18 Maret/March 2016
Dana Pensiun Angkasa Pura I (DAPENRA)	3 April/April 2014 - 2 April/April 2016
Dana Pensiun Rajawali Nusindo	16 Juni/June 2014 - 15 Juni/June 2016
Dana Pensiun Jasa Tirta II	1 Juli/July 2014 - 30 Juni/June 2017
Dana Pensiun Satya Wacana	2 Juli/July 2014 - 1 Juli/July 2016
Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia	6 Agustus/August 2014 - 5 Agustus/August 2016
Dana Pensiun Angkasa Pura II	3 April/April 2014 - 2 April/April 2016
Dana Pensiun Telkom	1 Desember/December 2012 - 30 November/November 2014

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga
pengelola dana pensiun lainnya (lanjutan)**

**c. Cooperation agreements with other pension
fund management institutions (continued)**

Lembaga Pengelola Dana Pensiun dan Instansi Lainnya/ Pension Fund Management Institution and Other Institution	Periode/ Period
Dana Pensiun Perhutani	28 Januari/January 2012 - 27 Januari/January 2015
Dana Pensiun Pegadaian	23 Maret/March 2013 - 22 Maret/March 2015
Dana Pensiun Kimia Farma	20 Mei/May 2013 - 19 Mei/May 2015
Dana Pensiun PT Asuransi Jasa Indonesia	1 Juni/June 2012 - 1 Juni/June 2015
Dana Pensiun Perkebunan	17 Juni/June 2012 - 16 Juni/June 2015
Dana Pensiun Konferensi Wali Gereja Indonesia	16 Juli/July 2013 - 16 Juli/July 2015
Dana Pensiun ASDP	21 Juli/July 2013 - 21 Juli/July 2015
Dana Pensiun Semen Baturaja	2 April/April 2013 - 1 April/April 2016
Dana Pensiun Pertamina	6 April/April 2013 - 5 April/April 2016
Dana Pensiun PLN	14 April/April 2011 - 13 April/April 2016
Koperasi Wredatama Krakatau Steel	22 April/April 2013 - 21 April/April 2016
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Tidak terbatas/ Unlimited
PT BNI Life Insurance	Tidak terbatas/ Unlimited
RS Abdul Moloek Bandar Lampung	8 April/April 2014 - 8 April/April 2019
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	8 April/April 2014 - 8 April/April 2019
Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung	16 April/April 2014 - 16 April/April 2019
Universitas Negeri Makassar	20 April/April 2014 - 20 April/April 2019
Dinas Sosial Kota Bandar Lampung	16 April/April 2014 - 16 April/April 2019
RSUD Ratu Zalecha Makassar	20 April/April 2014 - 20 April/April 2016

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga
pengelola dana pensiun lainnya (lanjutan)**

**c. Cooperation agreements with other pension
fund management institutions (continued)**

Lembaga Pengelola Dana Pensiun dan Instansi Lainnya/ Pension Fund Management Institution and Other Institution	Periode/ Period
Dinas Kelautan dan Perikanan Bandar Lampung	20 April/April 2014 - 20 April/April 2019
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihun Banjarmasin	21 April/April 2014 - 21 April/April 2016
PT. Sarana Argo Nusantara	30 April/April 2014 - 30 April/April 2016
RSUD Daya Kota Makassar	21 April/April 2014 - 21 April/April 2016
Kopertis IX Sulawesi (Kota Makassar)	2 Juni/June 2014 - 2 Juni/June 2016
Kantor KSOP Kelas III Sunda Kelapa	3 Juni/June 2014 - 3 Juni/June 2019
Kopertis IX Kalimantan (Kota Banjarmasin)	3 Juni/June 2014 - 3 Juni/June 2019
Universitas Hasanuddin Makassar	5 Juni/June 2014 - 2 Juni/June 2019

**d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan
penyediaan jasa *payment point* oleh Bank**

**d. Cooperation agreements related with
providing *payment point* services by the
Bank**

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides payment point services to facilitate the Bank's depositors with payment transaction for monthly bills such as electricity payment, telephone, tax, water, etc.

**e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang
kegiatan operasional Bank**

**e. Cooperation agreements to support the
operational activities of the Bank**

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa pembiayaan kendaraan bermotor, mesin ATM, dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles, ATM machines, and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

**f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur
pensiunan dengan asuransi jiwa**

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 26 November 2008, PT Avrist Assurance pada tanggal 23 Juni 2011 dan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia pada tanggal 22 Juni 2011 (Catatan 10).

**f. Agreements to cover pension debtors with
life insurance**

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Allianz Life Indonesia on 26 November 2008, PT Avrist Assurance on 23 June 2011 and PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia on 22 June 2011 (Note 10).

g. Perjanjian pembiayaan bersama

PT BFI Finance Indonesia Tbk

Pada tanggal 25 Agustus 2011 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak BFI. Pada tanggal 21 Juni 2013 melalui surat No. S.157/RBFI/VI/2013 Fasilitas maksimum kerjasama pembiayaan ini yang dapat juga digunakan untuk fasilitas pembiayaan bersama telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp 1.300.000 (Catatan 42g). Pada tanggal 20 Februari 2014 melalui Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama No. PKS.016a/DIR/TFI/II/2014, jangka waktu Perjanjian telah diperpanjang hingga 25 Agustus 2016.

g. Joint financing agreements

PT BFI Finance Indonesia Tbk

On 25 August 2011 through cooperation agreement No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, the Bank entered into joint financing without recourse arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Based on the agreements, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from BFI. On 21 June 2013 through letter No. S.157/RBFI/VI/2013, Maximum facility of this agreement which can also be used together with joint financing facility has been increased to amount of Rp 1.300.000 (Note 42g). On 20 Februari 2014 through addendum and restatement cooperations agreement No. PKS.016a/DIR/TFI/II/2014, the agreement has been extended to 25 August 2016.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2009, Bank dan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS. 155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur.

PT Bank Central Asia Tbk

On 23 December 2009, the Bank and PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") through cooperation agreement No. PKS.155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/2009, entered into joint financing agreement.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)

g. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

g. Joint financing agreements (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah 30% dari Bank dan 70% dari BCA dengan porsi pembiayaan BCA tidak melebihi jumlah sebesar Rp 400.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas". Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 23 Desember 2009 hingga 20 Desember 2012 dan telah diperpanjang untuk jangka waktu sampai dengan 14 Desember 2015 (36 bulan sejak PKS ditandatangani) melalui Perjanjian Kerjasama No.PKS. 290/DIR/RBFI/XII/2012 dan No.338/PKS/BCA/2012 tanggal 20 Desember 2012.

Based on this agreement, the financing portion to debtor is 30% from the Bank and 70% from BCA with the portion of BCA not to exceed Rp 400,000. The Bank acted as "Facility Agent". The term of the agreement is for 3 (three) years from 23 December 2009 to 20 December 2012 and has been extended for a period up to 14 December 2015 (36 months from the joint financing agreement signed) through Cooperative Agreement No.PKS. 290 / DIR / RBFI/XII /2012 and 338 /PKS/BCA/2012 dated 20 December 2012.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.063/DIR/VI/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur. Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah 25% dari Bank dan 75% dari CIMB Niaga dengan porsi pembiayaan CIMB Niaga tidak melebihi jumlah sebesar Rp 500.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas". Jangka waktu perjanjian adalah untuk 4 (empat) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Juni 2009 hingga 24 Juni 2013. Perjanjian ini telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

On 25 June 2009, the Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") through cooperation agreement No. PKS.063/DIR/VI/2009, entered into joint financing agreement. Based on this agreement, the financing portion to debtor is 25% from the Bank and 75% from CIMB Niaga with the portion of CIMB Niaga not to exceed Rp 500,000. The Bank acted as "Facility Agent". The term of the agreement is for 4 (four) years from 25 June 2009 to 24 June 2013. This agreement was due and not extended.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

**h. Perjanjian pembiayaan dan penunjukan
pengelola fasilitas**

Pada tanggal 8 Agustus 2012 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan dan penunjukan pengelola fasilitas dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah 100% dari Bank. Fasilitas maksimum untuk kerjasama pembiayaan ini dapat juga digunakan untuk fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp 1.300.000 (Catatan 42g). Pada tanggal 20 Februari 2014 melalui Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama No. PKS.016a/DIR/TFI/II/2014, Perjanjian telah diperpanjang hingga 25 Agustus 2016.

**h. Consumer financing and servicing agent
agreement**

On 8 August 2012 through cooperation agreement No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, the Bank entered into consumer financing and servicing agent arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Based on the agreements, the amount of funds to be financed will be 100% from the Bank. Maximum facility of this agreement can also be used together with joint financing facility of Rp 1,000,000 (Note 42g). On 20 February 2014 through addendum and restatement cooperations agreement No. PKS.016a/DIR/TFI/II/2014, the agreement has been extended to 25 August 2016 .

**i. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank,
National Association**

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap (IRS)* di kemudian hari. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

**i. Agreement with JP Morgan Chase Bank,
National Association**

On 20 February 2009, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction in the future. This agreement was not extended.

**j. Perjanjian dengan Standard Chartered
Bank**

Pada tanggal 12 April 2011, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap (IRS)* di kemudian hari.

j. Agreement with Standard Chartered Bank

On 12 April 2011, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with Standard Chartered Bank. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction in the future.

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013, tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan Standard Chartered Bank.

For the periods ended on 30 September 2014 and 2013, there is no IRS transaction incurred between Bank and Standard Chartered Bank.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

k. Perjanjian dengan Serikat Pekerja

Pada tanggal 24 Mei 2012, Bank bersama Serikat Pekerja mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Bank dengan seluruh karyawannya yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 24 Mei 2012 sampai dengan 24 November 2014. PKB ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

k. Agreements with Labor Union

On 24 May 2012, the Bank and Labor Union has legalised Collective Employment Agreement ("PKB") between the Bank and all employees that started effectively from 24 May 2012 until 24 November 2014. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

l. Perjanjian dengan *International Finance Corporation*

Pada tanggal 25 September 2009, Bank mengadakan 2 (dua) perjanjian kerja sama dengan *International Finance Corporation* ("*IFC*") yaitu (i) Perjanjian Jangka Panjang dan (ii) Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Oktober 2009 yang kemudian direvisi pada tanggal 24 Februari 2011.

l. Agreements with *International Finance Corporation*

*On 25 September 2009, the Bank entered into 2 (two) agreements with International Finance Corporation ("*IFC*") which are (i) IFC Senior Loan agreement and (ii) Convertible Loan Agreement as amended and restated on 21 October 2009 which revised on 24 February 2011.*

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sebesar Rp 139.461 yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10,7%. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi ini, IFC dapat memilih untuk mengkonversi seluruh atau sebagian pinjaman menjadi saham pada tanggal konversi, yaitu 12 (dua belas) bulan sebelum *Sponsor Release Date* (14 Maret 2013), atau selama periode 3 (tiga) bulan sebelum tanggal jatuh tempo. Pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2014. Pokok pinjaman dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

Based on the Convertible Loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting to Rp 139,461 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 10.7%. This loan was used to demonstrate the commitment of BTPN to finance micro loan. Based on this Convertible Loan agreement, IFC may request to convert the loan as a whole or certain amount to capital shares at conversion date which is 12 (twelve) months before Sponsor Release date (14 March 2013), or in the period of 3 (three) months before maturity date. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing 15 July 2011 and with final installment to be paid on 15 July 2014. The principal is paid by way of a bullet payment on due date.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

I. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang, IFC memberikan pinjaman sebesar Rp 474.440, yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 9,795%. Berdasarkan amandemen terakhir pinjaman yang diterima, pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2016. Pokok pinjaman dibayarkan dengan cicilan sebanyak 6 (enam) kali pada setiap semester pada tanggal pembayaran bunga yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2016.

Based on the loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting Rp 474,440 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 9.795%. Based on the latest amendment to borrowing agreement, interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing on 15 July 2011 with the final installment to be paid on 15 July 2016. The principal is paid on 6 (six) times installment basis on every interest date payment, commencing on 15 July 2013 with final installment to be paid at 15 January 2016.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- Tidak diperkenankan untuk melakukan suatu tindakan pembebanan terhadap aset Bank melebihi 35% dari pinjaman tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap hak suara dan saham TPG Nusantara S.a.r.l kurang dari 50.1% dari keseluruhan saham Bank, atau mengubah TPG menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia,
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%. Bank telah memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman.

- *Not create or permit to subsist any security interest or encumbrance over any of its assets exceeding 35% of the loan without the prior written consent of the lender,*
- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would directly or indirectly result in TPG Nusantara S.a.r.l's voting rights and ownership to be less than a 50.1% of the Bank's shares, or changes the TPG as non-controlling shareholder under the Indonesia's capital markets regulations,
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%. Bank has complied with covenants on loan agreements.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2012, Bank telah menandatangani Perjanjian Pinjaman (*Loan Agreement*) dengan IFC.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh). Bank dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini (*revolving loan*) atas jumlah yang telah dibayar kembali atau dilunasi sebelum atau pada 9 Oktober 2015. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Pada tanggal 18 Maret 2013, fasilitas pinjaman tersebut telah dicairkan sebesar Rp 970.200 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 6,8%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2014. Pembayaran pokok telah dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada tanggal 18 Maret 2014.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Bank telah mencairkan kembali pinjaman revolving tersebut sebesar Rp 1.145.000 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 9,1%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2014 dan berakhir 15 Januari 2015. Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada 24 Maret 2015.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)

I. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)

On 9 October 2012, the Bank entered into loan agreement with IFC.

Based on the loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank amounting to USD 100,000,000 (full amount). The Bank may re-borrow any portion of this facility (revolving loan) that is repaid on or prior to 9 October 2015. The loan was used to demonstrate the commitment of the Bank to finance micro loan.

The facility was fully withdrawn on 18 March 2013, amounting to Rp 970,200 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) with interest rate 6.8%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2013 and ended on 15 January 2014. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 18 March 2014.

The facility was fully withdrawn on 24 March 2014, amounting to Rp 1,145,000 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) with interest rate 9.1%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2014 and ended on 15 January 2015. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 24 March 2015.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap hak suara dan saham TPG Nusantara S.a.r.l kurang dari 50.1% dari keseluruhan saham Bank, atau mengubah TPG menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia,
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Pada tanggal 1 Agustus 2014, Bank telah menandatangani 2 (dua) perjanjian Pinjaman (*Loan Agreement*) dengan IFC yaitu (i) Perjanjian Pinjaman Ketiga dan (ii) Perjanjian Pinjaman Keempat.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Ketiga, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh). Bank dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini (*revolving loan*) atas jumlah yang telah dibayar kembali atau dilunasi sebelum atau pada 1 Agustus 2017. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Pada tanggal 2 Oktober 2014, fasilitas pinjaman tersebut telah dicairkan sebesar Rp 608.500 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 8.91%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015. Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada 2 Oktober 2015.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

I. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)

- *Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would directly or indirectly result in TPG Nusantara S.a.r.l's voting rights and ownership to be less than a 50.1% of the Bank's shares, or changes the TPG as non-controlling shareholder under the Indonesia's capital markets regulations,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%*

On 1 August 2014, the Bank entered into 2 (two) loan agreement with IFC which are (i) Third Loan Agreement and (ii) Fourth Loan Agreement.

Based on the third loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank amounting to USD 50,000,000 (full amount). The Bank may re-borrow any portion of this facility (revolving loan) that is repaid on or prior to 1 August 2017. The loan was used to demonstrate the commitment of the Bank to finance micro loan.

The facility was fully withdrawn on 2 October 2014, amounting to Rp 608,500 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 8.91%. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 2 October 2015.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, spin-off, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah TPG Nusantara S.a.r.l menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Keempat, IFC memberikan 2 (dua) fasilitas pinjaman kepada Bank, yaitu Pinjaman A1 sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh) dan Pinjaman A2 sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh). Bank dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini (revolving loan) atas jumlah yang telah dibayar kembali atau dilunasi sebelum atau pada 1 Agustus 2017 untuk Pinjaman A1. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Pada tanggal 9 Oktober 2014, fasilitas pinjaman keempat telah dicairkan sebesar Rp 611.000 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8.84%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015. Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada 9 Oktober 2015.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)

I. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the TPG Nusantara S.a.r.l as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulation,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%*

Based on the fourth loan agreement, IFC granted 2 (two) loan facility to the Bank which are, A1 Loan amounting to USD 50,000,000 (full amount), and A2 Loan amounting to USD 100,000,000 (full amount). The Bank may re-borrow any portion (revolving loan) that is repaid on or prior to 1 August 2017 for A1 Loan. The loan was used to demonstrate the commitment of the Bank to finance micro loan.

The fourth loan facility was withdrawn on 9 October 2014, amounting to Rp 611,000 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.84%. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 9 October 2015.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, spin-off, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah TPG Nusantara S.a.r.l menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Jika terjadi pelanggaran atas perjanjian (wanprestasi), maka Bank harus melakukan pembayaran pokok pinjaman, bunga yang masih harus dibayar, *redeployment cost* yang timbul akibat pelunasan yang dipercepat, serta biaya terutang lainnya yang disepakati dalam perjanjian.

Apabila Bank gagal dalam melakukan pembayaran pokok, bunga, ataupun biaya lainnya (*fees*) sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian, Bank dikenakan bunga sebesar *default rate* ditambah tingkat suku bunga pinjaman yang relevan atas jumlah yang terutang tersebut.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

I. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would changes the TPG Nusantara S.a.r.l as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulation,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%*

If any event of default occurred, the Bank shall immediately repay the loan outstanding, interest accrued, redeployment cost due to the accelerated payment of the loan, and any other payables under the agreement.

If the Bank is in default in the payment of principal or interest, or any other payment (fees) when due as specified in the agreement, the Bank shall pay in respect of the amount of such payment due and unpaid an interest at the default rate plus the relevant blended interest rate.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Manajemen Risiko

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *control unit* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional bank.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

43. RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

Financial Risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank's risk management framework is implemented through policies, procedures, transaction and authorization limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank carries out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organization, strategy and management information systems.

Implementation of risk management covers:

- *Board of Commissioner and Board of Director active supervision*
- *Sufficient policy, procedure and sets limit*
- *Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information*
- *Overall internal control system*

The organization of the Bank's risk management involves the oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Bank has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the director level a Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank's operating activities.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit.

The risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Entitas Anak secara umum telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh entitas anak.. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap Entitas Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Entitas Anak.

Bank BTPN selaku Entitas Induk telah menerapkan konsolidasi manajemen risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia. Penerapan konsolidasi manajemen risiko antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasi dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasi, Bank juga menyusun laporan Profil Risiko konsolidasi. Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* konsolidasi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Bank juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada surat berharga utang (efek-efek).

(i) **Manajemen risiko kredit**

Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite persetujuan kredit.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Subsidiary generally have implemented risk management among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operating separately from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary have established internal control units in their organizational structure, which monitor the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis. In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiary, through the reports submitted by the respective Subsidiary, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

As the Parent Entity, BTPN has implemented consolidated risk management as defined by Bank Indonesia. The Implementation of consolidated Risk Management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Legal Lending Limit (LLL), Bank also prepared the consolidated risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans and shariah financing/receivable.

The Bank is also exposed to other credit risks arising from investment in debt securities (marketable securities).

(i) **Credit risk management**

Review of the credit policies periodically especially if there is changing in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Approval process using credit approval committee.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk management (continued)

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit salah satunya dengan melakukan deteksi dini permasalahan dan pemantauan yang disiplin.

The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios to enable the Bank to initiate a preventive action in a timely manner when there is a deterioration in credit quality by conducting early warning detection and disciplined monitoring.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract for any possible deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

Agunan

Collateral

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, khususnya untuk mikro bisnis. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk especially for micro business. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:

- Tanah dan/atau Bangunan;
- Kendaraan; dan
- Mesin

- Land and/or Building;
- Vehicles; and
- Machine

(ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

(ii) Impairment and provisioning policies

Penurunan nilai adalah kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment is a condition where there is objective evidence of adverse events as a result of one or more events occurring after the initial recognition of these credits and these adverse events impact on the estimated future cash flows of financial assets or groups financial assets that can be reliably estimated.

Cadangan kerugian dihitung dengan menggunakan pendekatan kolektif dan individual.

Impairment allowances calculated based on collective and individual approach.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

- (ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan (lanjutan)

- (ii) *Impairment and provisioning policies (continued)*

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif.

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence.

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

- (iii) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements.*

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya. Eksposure yang disajikan adalah laporan posisi keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak.

Maximum exposure to credit risk are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral held or other credit enhancements. Exposures presented are the consolidated statements of financial position of Bank and Subsidiary.

Eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to on consolidated statements of financial position assets as at 30 September 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	30 Sep/Sep 2014	31 Des/Dec 2013	
Giro pada Bank Indonesia	4,740,050	4,311,653	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	75,386	17,228	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,585,950	4,999,387	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
- Tersedia untuk dijual	802,008	482,635	<i>Available-for-sale -</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	2,584,151	2,430,223	<i>Held-to-maturity -</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	3,312,845	7,434,148	<i>Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan – bersih			<i>Loans – net</i>
- Pensiun	34,197,619	31,560,539	<i>Pension -</i>
- Mikro	9,422,418	9,883,661	<i>Micro -</i>
- Syariah	2,145,818	1,331,398	<i>Sharia -</i>
- Lainnya	4,834,659	2,843,393	<i>Others -</i>
- Pendapatan bunga yang masih akan diterima	624,649	604,223	<i>Accrued interest income -</i>
Penyertaan saham - bersih	22	22	<i>Investment in share - net</i>
Aset lain-lain	6,976	11,818	<i>Other asset</i>
	67,332,551	65,910,328	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated off-balance sheet items as at 30 September 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	80,000	28	<i>Unused loan facilities granted committed</i>

Risiko konsentrasi kredit

Concentration of credit risk

Bank mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis yang disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

The Bank manages and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual and group counterparties, and to industries and geographical sectors that are presented net after allowance for impairment losses.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau beberapa kelompok debitur.

The Bank structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower or more borrowers.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Sektor geografis

a) *Geographical sectors*

	30 September/September 2014				Jumlah/ Total	
	Jawa /Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi		
Giro pada Bank Indonesia	4,740,050	-	-	-	4,740,050	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	61,232	8,138	1,706	4,310	75,386	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,585,950	-	-	-	4,585,950	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek						<i>Marketable securities</i>
- Tersedia untuk dijual	802,008	-	-	-	802,008	<i>Available-for-sale -</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	2,584,151	-	-	-	2,584,151	<i>Held-to-maturity -</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	3,312,845	-	-	-	3,312,845	<i>Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	30,264,298	10,516,471	2,532,639	7,911,755	51,225,163	<i>Loans and sharia financing/ receivable - net</i>
Penyertaan saham	14	-	-	8	22	<i>Investments</i>
Aset lain-lain	6,969	4	-	3	6,976	<i>Other assets</i>
Pada tanggal 30 September 2014	<u>46,357,503</u>	<u>10,524,627</u>	<u>2,534,345</u>	<u>7,916,076</u>	<u>67,332,551</u>	<i>As at 30 September 2014</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) *Geographical sectors (continued)*

	31 Desember/December 2013					
	Jawa/ Java	Sumatera	Bali dan/ Nusa Tenggara	Kalimantan dan/ Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,311,653	-	-	-	4,311,653	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	5,094	4,302	608	7,224	17,228	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,999,387	-	-	-	4,999,387	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek						<i>Marketable securities</i>
- Tersedia untuk dijual	482,635	-	-	-	482,635	<i>Available-for-sale -</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	2,430,223	-	-	-	2,430,223	<i>Held-to-maturity -</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	7,434,148	-	-	-	7,434,148	<i>Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah – bersih	27,635,973	9,625,493	2,118,904	6,842,844	46,223,214	<i>Loans and sharia financing/ receivable - net</i>
Penyertaan saham	-	14	8	-	22	<i>Investments</i>
Aset lain-lain	5	4	1	11,808	11,818	<i>Other assets</i>
Pada tanggal 31 Desember 2013	<u>8,058,463</u>	<u>9,629,762</u>	<u>5,014,748</u>	<u>43,207,355</u>	<u>65,910,328</u>	<i>As at 31 December 2013</i>

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic are as which the Bank and Subsidiary activities are undertaken are as follows:

	30 September/September 2014					
	Jawa/Java	Sumatera	Bali dan/ Nusa Tenggara	Kalimantan dan/ Sulawesi	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik- <i>committed</i>	80,000	-	-	-	80,000	<i>Unused loan facilities granted - committed</i>

	31 Desember/December 2013					
	Jawa / Java	Sumatera	Bali dan/ Nusa Tenggara	Kalimantan dan/ Sulawesi	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik- <i>committed</i>	28	-	-	-	28	<i>Unused loan facilities granted - committed</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with
credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri

b) Industry sectors

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the industry sectors.

		30 September/September 2014						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,740,050	-	-	-	-	-	4,740,050	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	75,386	-	-	-	-	75,386	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,610,055	975,895	-	-	-	-	4,585,950	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek								Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	802,008	-	-	-	-	-	802,008	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	2,441,281	142,870	-	-	-	-	2,584,151	Held-to-maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,312,845	-	-	-	-	-	3,312,845	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	1,513,256	8,105,775	1,632,442	1,485,927	38,487,763	51,225,163	Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	-	17	-	-	-	6,959	6,976	Other assets
Pada tanggal 30 September 2014	<u>14,906,239</u>	<u>2,707,446</u>	<u>8,105,775</u>	<u>1,632,442</u>	<u>1,485,927</u>	<u>38,494,722</u>	<u>67,332,551</u>	As at 30 September 2014
		31 Desember/December 2013						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,311,653	-	-	-	-	-	4,311,653	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	17,228	-	-	-	-	17,228	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,423,492	575,895	-	-	-	-	4,999,387	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek								Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	482,635	-	-	-	-	-	482,635	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	2,430,223	-	-	-	-	-	2,430,223	Held-to-maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	7,434,148	-	-	-	-	-	7,434,148	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	1,305,942	6,633,859	1,464,003	1,061,533	35,757,877	46,223,214	Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	-	11,800	-	18	-	-	11,818	Other assets
Pada tanggal 31 Desember 2013	<u>19,082,151</u>	<u>1,910,887</u>	<u>6,633,859</u>	<u>1,464,021</u>	<u>1,061,533</u>	<u>35,757,877</u>	<u>65,910,328</u>	As at 31 December 2013

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) *Industry sectors (continued)*

Pinjaman yang diberikan pada sektor "Lain-lain" terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Loans in sector "Others" mostly consist of pensioners loan.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on industry sectors are as follows:

30 September/September 2014						
Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik- committed	-	80.000	-	-	-	80.000
						<i>Unused loan facilities granted - committed</i>
31 Desember/December 2013						
Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik- committed	-	-	-	-	28	28
						<i>Unused loan facilities granted - committed</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, quality of financial assets are divided as follows:

	30 September/September 2014				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	4,740,050	-	-	4,740,050	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	75,386	-	-	75,386	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga	4,485,917	-	-	4,485,917	Third parties
Pihak berelasi	100,033	-	-	100,033	Related parties
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	802,008	-	-	802,008	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,584,151	-	-	2,584,151	Held to maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,312,845	-	-	3,312,845	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan					Loans
Pihak ketiga	50,019,766	944,270	225,295	51,189,331	Third parties
Pihak berelasi	35,832	-	-	35,832	Related parties
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	6,976	-	-	6,976	Other assets
Jumlah	66,162,986	944,270	225,295	67,332,551	Total
	31 Desember/December 2013				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	4,311,653	-	-	4,311,653	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	17,228	-	-	17,228	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga	4,999,387	-	-	4,999,387	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	482,635	-	-	482,635	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,430,223	-	-	2,430,223	Held to maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	7,434,148	-	-	7,434,148	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan					Loans
Pihak ketiga	45,275,239	740,385	175,381	46,191,005	Third parties
Pihak berelasi	32,209	-	-	32,209	Related parties
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	11,818	-	-	11,818	Other assets
Jumlah	64,994,562	740,385	175,381	65,910,328	Total

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal adalah sebagai berikut:

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 30 September 2014 and 31 December 2013 can be assessed by reference to the internal rating system as follows:

30 September/September 2014				
Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total		
Kredit yang diberikan:			Loans:	
Pensiunan	29,325,589	4,664,416	33,990,005	Pension
Mikro	4,731,954	4,092,630	8,824,584	Micro
Syariah	2,192,348	13,218	2,205,566	Sharia
Lainnya	3,977,838	697,665	4,675,503	Others
	<u>40,227,729</u>	<u>9,467,929</u>	<u>49,695,658</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	454,213	123,790	578,003	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(145,387)	(72,676)	(218,063)	Allowance for impairment losses
	<u>40,536,555</u>	<u>9,519,043</u>	<u>50,055,598</u>	

31 Desember/December 2013				
Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total		
Kredit yang diberikan:			Loans:	
Pensiunan	26,257,135	5,172,300	31,429,435	Pension
Mikro	5,728,771	3,739,177	9,467,948	Micro
Syariah	1,337,892	2,215	1,340,107	Sharia
Lainnya	2,173,614	558,956	2,732,570	Others
	<u>35,497,412</u>	<u>9,472,648</u>	<u>44,970,060</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	438,627	126,972	565,599	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(152,206)	(76,005)	(228,211)	Allowance for impairment losses
	<u>35,783,833</u>	<u>9,523,615</u>	<u>45,307,448</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok pinjaman yang diberikan oleh Bank.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Pinjaman dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo.

Sejak September 2013, Bank melakukan perubahan definisi penurunan nilai menjadi kredit yang memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- Menunggak di atas 90 hari – termasuk fasilitas yang memburuk karena penyamaan kolektibilitas,
- Kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas 3, 4 dan 5.

Analisa umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2014					Jumlah/ Total	
	Pensiunan/ Pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total		
1 – 30 hari	171,461	288,950	25,045	105,172	590,628	1 – 30 days	
31 – 60 hari	36,329	168,650	10,759	15,054	230,792	31 – 60 days	
61 – 90 hari	18,299	172,599	8,195	6,754	205,847	61 – 90 days	
	226,089	630,199	43,999	126,980	1,027,267		
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	7,162	33,814	2,626	3,044	46,646	Accrued interest income	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,000)	(109,627)	(3,781)	(6,235)	(129,643)	Allowance for impairment losses	
	<u>223,251</u>	<u>554,386</u>	<u>42,844</u>	<u>123,789</u>	<u>944,270</u>		

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:

- Current
This category is considered as very strong capacity to pay interest and principal of loan back to the Banks
- Has an overdue experience
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments when due.

Starting September 2013, Bank changed its impaired loans definition to loans that meets one of the following criteria:

- Loans in arrears over 90 days – including downgrading facility due to collectibility equalisation,
- Restructured loan with collectibility 3, 4 and 5.

An aging analysis of loans that are "past due but not impaired" on 30 September 2014 and 31 December 2013 is set out below:

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	31 Desember/December 2013					
	Pensiunan/ Pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
1 – 30 hari	112,717	234,009	4,339	96,888	447,953	1 – 30 days
31 – 60 hari	30,900	147,128	2,299	17,870	198,197	31 – 60 days
61 – 90 hari	13,960	158,099	2,024	6,744	180,827	61 – 90 days
	157,577	539,236	8,662	121,502	826,977	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	5,285	30,786	96	2,457	38,624	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,981)	(112,696)	(433)	(2,106)	(125,216)	Allowance for impairment losses
	152,881	457,326	8,325	121,853	740,385	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/September 2014				
	Ritel dan pensiun/ Retail and pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	83,958	379,548	22,940	486,446	Beginning balance
Saldo awal yang diakuisisi dari Entitas Anak		5,027	-	5,027	Beginning balance from Subsidiary's acquisition
Penambahan	58,151	512,573	22,659	593,383	Additions
Penerimaan kembali	5,787	108,068	-	113,855	Recoveries
Penghapusan piutang	(53,049)	(605,799)	(8,108)	(666,956)	Write-off
Efek dari konversi dan spin Off		-	2,540	2,540	Conversion and spin off effects
Others	(138)	207	65	134	Others
Saldo akhir	94,709	399,624	40,096	534,429	Ending balance

	31 Desember/December 2013				
	Ritel dan pensiun/ Retail and pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	51,929	325,240	7,021	384,190	Beginning balance
Penambahan	73,982	500,351	15,788	590,121	Additions
Penerimaan kembali	6,253	143,694	-	149,947	Recoveries
Penghapusan piutang	(48,206)	(589,516)	-	(637,722)	Write-off
Others	-	(221)	131	(90)	Others
Saldo akhir	83,958	379,548	22,940	486,446	Ending balance

Bank menempatkan aset keuangan lainnya pada berbagai instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berupa FASBI, SBI, FTK dan rekening giro. Aset yang diperjanjikan dalam efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah SUN. Utang pemerintah Indonesia memiliki rating Baa3 (Moody's).

Other financial assets are placed by the Bank in various financial instrument issued by Bank Indonesia, such as FASBI, SBI, FTK and current account. The underlying assets of securities purchased under resale agreement are SUN. Rating of Indonesian Government's debt is Baa3 (Moody's).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Bank tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Hal ini dapat dianalisa melalui profil maturitas dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Profil maturitas diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktualnya. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Bank. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Bank dan Entitas Anak menetapkan strategi yang sesuai, jumlah kas dan aset likuid yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Bank is unable to meet its payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. Liquidity risk can be analysed through the maturity profile from the funding source, which is usually short term, and most of the asset which were distributed in the form of loans, which is usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level in the Bank. To manage the liquidity risk of the condition, the Bank and Subsidiary establish appropriate strategies, the amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral if there is an urgent need for liquidity.

		30 September/September 2014						
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
Aset								Assets
Kas	1,179,709	1,179,709	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank Indonesia	4,740,050	4,740,050	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	75,386	75,386	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,585,950	-	4,528,950	7,000	-	50,000	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3,386,159	-	424,631	257,408	2,008,078	696,042	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,312,845	-	3,312,845	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	51,759,592	12,300	1,550,698	494,884	969,592	3,552,941	45,179,177	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	-	Investments
Aset lain-lain	6,976	-	6,976	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	69,046,689	6,007,467	9,824,100	759,292	2,977,670	4,298,983	45,179,177	Total asset
Cadangan kerugian penurunan nilai	(534,647)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	68,512,042	-	-	-	-	-	-	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	42,740	-	42,740	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	328,144	328,144	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	7,284,150	7,284,150	-	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	45,185,265	-	28,462,623	11,632,305	3,800,069	1,211,856	78,412	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	120,372	120,372	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	4,863,873	-	404,662	-	-	1,122,940	3,336,271	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	1,415,114	-	-	-	1,247,896	82,873	84,345	Borrowings
Liabilitas lain-lain	4,417	-	-	4,417	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	59,244,075	7,732,666	28,910,025	11,036,722	5,047,965	2,417,669	3,499,028	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	9,802,614	(1,725,199)	(9,085,925)	(10,877,430)	(2,070,295)	1,881,314	41,680,149	Net assets (liabilities)
Aset bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai	9,267,967	-	-	-	-	-	-	Net assets net of allowance for impairment losses

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2013							
<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Sesuai permintaan/ On demand</u>	<u>≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month</u>	<u>> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months</u>	<u>> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months</u>	<u>> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months</u>	<u>> 12 Bulan/ > 12 Months</u>	
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Kas	1,102,840	1,102,840	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank Indonesia	4,311,653	4,311,653	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	17,228	17,228	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,999,387	-	4,957,387	5,000	10,000	27,000	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2,912,858	-	199,770	-	1,029,894	1,683,194	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	7,434,148	-	7,434,148	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	46,709,660	-	652,383	1,564,784	621,352	1,888,623	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	Investments
Aset lain-lain	13,024	-	7,109	-	5,915	-	Other assets
Jumlah aset	67,500,820	5,431,743	13,250,797	1,569,784	1,667,161	3,598,817	Total asset
Cadangan kerugian penurunan nilai	(487,652)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	67,013,168						Total
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera	7,126	-	7,126	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	610,948	610,405	543	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	6,737,073	6,732,901	4,172	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	45,058,068	-	28,961,471	10,493,571	3,961,972	1,425,410	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	16,079	16,048	31	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	5,022,994	-	26,264	29,544	164,687	399,290	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	1,426,587	-	128,739	971,862	2,210	81,756	Borrowings
Liabilitas lain-lain	1,546	-	-	1,546	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	58,880,421	7,359,354	29,128,346	11,496,523	4,128,869	1,906,456	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	8,620,399	(1,927,611)	(15,877,549)	(9,926,739)	(2,461,708)	1,692,361	Net assets (liabilities)
Aset bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai	8,132,747	-	-	-	-	-	Net assets net of allowance for impairment losses

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, sesuai dengan kriteria PSAK 60.

The maturity tables below provide information about estimated maturities based on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 30 September 2014 and 31 December 2013, in accordance with SFAS 60 criteria.

30 September/September 2014							
<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month</u>	<u>1-3 bulan/ month</u>	<u>3-6 bulan/ months</u>	<u>6-12 bulan/ months</u>	<u>1-2 tahun/ years</u>	<u>2-5 tahun/ years</u>	
Liabilitas segera	42,740	42,740	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	328,664	328,664	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	7,300,584	7,300,584	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	45,695,602	28,947,779	11,573,950	3,870,992	1,221,067	81,814	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	120,372	120,372	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	5,546,209	412,000	95,900	95,900	1,286,298	2,028,486	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	1,483,659	-	-	1,307,887	89,079	86,693	Borrowings
Liabilitas lain-lain	4,417	-	4,417	-	-	-	Other liabilities
60,522,247	37,152,139	11,674,267	5,274,779	2,596,444	2,196,993	1,627,625	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2013							
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	2-5 tahun/ years	
Liabilitas segera	7,126	7,126	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	613,238	613,238	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	6,756,186	6,756,186	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka, deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	45,643,835	29,092,829	10,663,433	4,106,120	1,538,791	242,662	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	16,122	16,122	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	6,056,601	27,938	83,778	276,402	615,090	2,147,765	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	1,481,211	132,957	983,069	2,210	97,332	181,453	Borrowings
Liabilitas lain-lain	1,546	-	1,546	-	-	-	Other liabilities
	<u>60,575,865</u>	<u>36,646,396</u>	<u>11,731,826</u>	<u>4,384,732</u>	<u>2,251,213</u>	<u>2,571,880</u>	<u>2,989,818</u>

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari rekening administratif pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

The table below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as at 30 September 2014 and 31 December 2013.

30 September/September 2014							
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	80,000	-	80,000	-	-	-	Unused loan facilities granted committed-
	<u>80,000</u>	<u>-</u>	<u>80,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

31 Desember/December 2013							
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	28	28	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed-
	<u>28</u>	<u>28</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas yang dilaksanakan secara konsisten dan independen.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk mengatur tingkat bunga dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan Risk Management Committee (RMC).

- Application of a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.
- Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.
- Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.
- Implementing the ALCO (*Asset & Liability Committee*) function to manage interest rates in an effort to increase/decrease certain sources of funds.
- Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It's monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, persentase *Loan to Deposit Ratio* BTPN adalah sebesar 97,31% (31 Desember 2013: 88,33%).

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

(i) Risiko tingkat bunga

Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan bank.

Risiko tingkat bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki bank.

Manajemen risiko tingkat bunga

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga.
- b) Melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga.
- c) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset & Liability* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

As at 30 September 2014, the BTPN's *Loan to Deposit Ratio* is 97.31% (31 December 2013: 88.33%).

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates

(i) *Interest rate risk*

The Bank derives its income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank's income.

Interest rate risk has an effect to future cash flow fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank's interest income and fair value of the financial instruments.

Interest rate risk management

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

- a) *Monitoring of interest rate risk.*
- b) *To simulate net interest income calculation on all possible interest rate changes.*
- c) *Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga.

The tables below summarise the Bank and Subsidiary exposure to interest rate risks.

		30 September/September 2014							
		Bunga tetap/Fixed rate							
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset									Assets
Kas	-	-	-	-	-	-	1,179,709	1,179,709	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4,740,050	-	-	-	-	-	4,740,050	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	75,386	-	-	-	-	-	75,386	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4,527,600	7,000	-	50,000	-	1,350	4,585,950	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	424,434	256,964	2,007,604	696,042	-	1,115	3,386,159	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	3,305,480	-	-	-	-	7,365	3,312,845	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	1,554,473	488,991	932,809	3,516,690	44,641,980	624,649	51,759,592	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	6,976	-	-	-	-	-	6,976	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	14,634,399	752,955	2,940,413	4,262,732	44,641,980	1,814,210	69,046,689	Total financial assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	42,740	42,740	Liabilities due immediately
Giro	-	327,987	-	-	-	-	157	328,144	Current accounts
Tabungan	-	7,280,787	-	-	-	-	3,363	7,284,150	Saving accounts
Deposito	-	28,369,887	11,550,791	3,754,125	1,188,776	77,971	243,715	45,185,265	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	120,248	-	-	-	-	124	120,372	Deposit from other banks
Utang obligasi	-	400,000	-	-	1,110,000	3,297,831	56,042	4,863,873	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	1,224,073	81,291	82,735	27,015	1,415,114	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	4,417	4,417	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	36,498,909	11,550,791	4,978,198	2,380,067	3,458,537	377,573	59,244,075	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(21,864,511)	(10,797,836)	(2,037,785)	1,882,665	41,183,443	1,436,637	9,802,613	Total interest repricing gap
		31 Desember/December 2013							
		Bunga tetap/Fixed rate							
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset									Assets
Kas	-	-	-	-	-	-	1,102,840	1,102,840	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4,311,653	-	-	-	-	-	4,311,653	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	17,228	-	-	-	-	-	17,228	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4,955,629	5,000	10,000	27,000	-	1,758	4,999,387	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	199,770	-	1,029,894	1,683,194	-	-	2,912,858	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	7,424,681	-	-	-	-	9,467	7,434,148	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	48,160	1,564,784	621,352	1,888,623	41,982,518	604,223	46,709,660	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	7,109	-	5,915	-	-	-	13,024	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	16,964,230	1,569,784	1,667,161	3,598,817	41,982,518	1,718,310	67,500,820	Total financial assets

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

31 Desember/December 2013								
Bunga tetap/Fixed rate								
Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	7,126	7,126	Liabilities due immediately
Giro	610,405	-	-	-	-	543	610,948	Current accounts
Tabungan	6,732,901	-	-	-	-	4,172	6,737,073	Saving accounts
Deposito	28,755,956	10,493,571	3,961,972	1,425,410	215,644	205,515	45,058,068	Deposits
Simpanan dari bank lain	16,048	-	-	-	-	31	16,079	Deposit from other banks
Utang obligasi	-	-	164,687	399,290	4,403,209	55,808	5,022,994	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	79,905	971,862	2,210	81,756	242,020	48,834	1,426,587	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	1,546	1,546	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	36,195,215	11,465,433	4,128,869	1,906,456	4,860,873	323,575	58,880,421	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(19,230,985)	(9,895,649)	(2,461,708)	1,692,361	37,121,645	1,394,735	8,620,399	Total interest repricing gap

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

The tables below summarise the average interest rates per annum for significant assets and liabilities for the period/year ended 30 September 2014 and 31 December 2013:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	%	%	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain	1.12	1.62	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.00 – 7.25	4.00 – 7.25	Placements with Bank Indonesia and other banks
Sertifikat Bank Indonesia	6.71	5.34	Certificate of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	6.80	-	Deposit certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	7.78	-	Corporate bonds
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	23.03	22.75	Loans and Sharia financing/receivables
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah:			Deposit from customers:
- Giro	4.37	5.57	Demand deposits -
- Tabungan	4.10	4.15	Savings deposits -
- Deposito berjangka	10.23	7.72	Time deposits -
- Deposito on call	10.22	8.09	Deposit on call -
Simpanan dari bank lain:			Deposit from other banks:
- Giro	0.07	0.10	Demand deposits -
- Tabungan	5.69	5.67	Savings deposits -
- Call money	6.18	4.63	Call money -

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Sensitivitas terhadap pendapatan bunga bersih

Sensitivity to net interest income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga bersih BTPN pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 atas perubahan tingkat suku bunga, yaitu:

The table below shows the sensitivity of the BTPN's net interest income to movement of interest rates on 30 September 2014 and 31 December 2013:

	<u>30 September/September 2014</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100 bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100 bps</u>	
Pengaruh terhadap pendapatan bunga bersih	(225)	225	<i>Impact to net interest income</i>
	<u>31 Desember/December 2013</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100 bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100 bps</u>	
Pengaruh terhadap pendapatan bunga bersih	(313)	313	<i>Impact to net interest income</i>

Sensitivitas terhadap pendapatan bagi hasil bersih

Sensitivity to net operating margin

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bagi hasil bersih BTPNS pada tanggal 30 September 2014 atas perubahan tingkat suku bunga, yaitu:

The table below shows the sensitivity of the BTPNS's net operating margin to movement of interest rates on 30 September 2014:

	<u>30 September/September 2014</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100 bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100 bps</u>	
Pengaruh terhadap pendapatan bagi hasil bersih	(6,826)	6,826	<i>Impact to net operating margin</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga berubah secara paralel pada semua produk aset dan liabilitas. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya dianggap konstan hingga jatuh tempo.

The above projection assumes that the interest rates changes in parallel with all assets and liabilities products. The projection also assumes that all other variable are held constant to maturity.

(ii) Risiko mata uang

(ii) Currency risk

Bank dan Entitas Anak tidak terpengaruh risiko mata uang karena tidak ada transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah.

The Bank and Subsidiary is not exposed to currency risk as none of its transactions are conducted in currencies other than Rupiah.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki eksposur yang terkait risiko nilai tukar ataupun eksposur risiko pasar yang berasal dari *trading book*, produk derivatif maupun *structured product*, oleh karena itu Bank dan Entitas Anak tidak menghitung KPMM Risiko Pasar.

Manajemen Risiko Permodalan

Regulasi Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Posisi permodalan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Konsolidasi		
Aset tertimbang menurut risiko		
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	33,781,973	29,672,943
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	45,318,879	38,860,695
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	45,318,879	38,860,695
Modal		
- Modal inti	10,262,252	8,600,288
- Modal pelengkap	423,372	372,007
- Penyertaan saham	(22)	(22)
	<u>10,685,602</u>	<u>8,972,273</u>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum		
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	31.63%	30.24%
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	23.58%	23.09%
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	23.58%	23.09%

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) Currency risk (continued)

The Bank and Subsidiary have no exposure to foreign exchange risk related or market risk exposure from trading book, derivative products and structured products, therefore the Bank and its Subsidiaries do not calculate CAR Market Risk.

Capital Risk Management

Regulatory capital

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

The Bank's regulatory capital position under the prevailing BI regulation as at 30 September 2014 and 31 December 2013 was as follows:

<u>Consolidated</u>
<u>Risk weighted assets</u>
- With credit risk charge
- With credit and operational risk charge
- With credit, operational and market risk charge
<u>Capital</u>
- Core capital
- Supplementary capital
- Investment in share
<u>Capital adequacy ratio</u>
- Including credit risk
- Including credit and operational risk
- Including credit, operational and market risk

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Capital Risk Management (continued)

Regulasi Permodalan (lanjutan)

Regulatory capital (continued)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
BTPN			BTPN
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	31,490,663	29,672,943	- With credit risk charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	43,027,569	38,860,695	- With credit and operational risk charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	43,027,569	38,860,695	- With credit, operational and market risk charge
Modal			Capital
- Modal inti	9,996,229	8,600,288	- Core capital
- Modal pelengkap	94,858	372,007	- Supplementary capital
- Penyertaan saham	(22)	(22)	- Investment in share
	<u>10,091,065</u>	<u>8,972,273</u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	32.04%	30.24%	- Including credit risk
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	23.45%	23.09%	- Including credit and operational risk
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	23.45%	23.09%	- Including credit, operational and market risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%	Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standard industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Fair value estimation of financial instruments

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not presented in the Bank's statements of financial position at their fair values:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

	30 September/September 2014		31 Desember/ December 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	4,740,050	4,740,050	4,311,653	4,311,653	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	75,386	75,386	17,228	17,228	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,585,950	4,585,950	4,999,387	4,999,387	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3,386,159	3,386,159	2,912,858	2,912,858	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,312,845	3,312,845	7,434,148	7,434,148	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	51,759,592	59,120,248	46,709,660	53,953,075	Loans and sharia financing receivable
Aset lain-lain	6,976	6,976	13,024	13,024	Other assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	42,740	42,740	7,126	7,126	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	52,797,559	52,797,559	52,406,089	52,406,089	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	120,372	120,372	16,079	16,079	Deposits from other banks
Utang obligasi	4,863,873	4,863,873	5,022,994	5,148,535	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	1,415,114	1,415,114	1,426,587	1,400,628	Borrowing
Liabilitas lain-lain	4,417	4,417	1,546	1,546	Others liabilities

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, aset lain-lain, Liabilitas segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

(i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, liabilities due immediately, deposits from other banks and other liabilities.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, bunga yang masih akan diterima dan uang muka, Liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of Current accounts with Bank Indonesia, Current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with fixed interest rates, marketable securities, interest receivables and advances, liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities excluding tax payables are reasonable approximation of fair value.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

(iii) Simpanan nasabah

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

(iv) Utang obligasi

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

(v) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar dari pinjaman dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang diutilisasi.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

(ii) Loans

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

(iii) Deposits from customers

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

(iv) Bonds payable

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price.

(v) Borrowing

The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowing.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- a. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Tabel berikut menyajikan aset Bank yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

The table below shows the Bank's assets that are measured at fair value as at 30 September 2014 and 31 December 2013:

		30 September/September 2014					
		<u>Nilai tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset							Assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual		802,008	802,008	-	-	-	Available for sale financial assets
		31 Desember/December 2013					
		<u>Nilai tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset							Assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual		482,635	482,635	-	-	-	Available for sale financial assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidak-cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Pengelolaan Risiko Operasional di Bank BTPN

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional di Bank BTPN dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

Pada tingkatan operasional dibentuk sistem pengendalian secara berlapis, dimana Sistem Pengendalian Internal (QA) berperan membantu *Risk Taking Unit* (RTU) dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lapis pengendalian berikutnya, Divisi *Operational Risk Management* (ORM) bersama-sama dengan Divisi *Compliance* berperan dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional.

Berikutnya, Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat diterima (*risk appetite*).

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktek pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitasi rutin.

2. Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank BTPN dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan serta Pengendalian/Mitigasi risiko.

Dalam proses ini secara berkelanjutan dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan Unit Kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

Operational Risk Management at Bank BTPN

Operational Risk Management Framework

1. *The operational risk management framework in BTPN is executed with clear accountabilities of all parties involved. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.*

Layered of defenses was formed at the operational levels, whereas System of Internal Controls (QA) is assisting the Risk Taking Units (RTUs) in day-to-day enforcement of operational risk management practices. While in the next layer, Operational Risk Management (ORM) Division together with Compliance Division act in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of risk mitigation, policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities.

The Internal Auditors (SKAI) are then independently performing the assurance that all residual risks are within the agreed risk appetite.

Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank is conducted through regular forums and facilitations.

2. *Practices of ORM Framework in Bank BTPN are conducted through an integrated processes consists of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating*

The stages of its processes continually involve comprehensive risk reviews over new and/or changes to Bank's products, system and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional
(lanjutan)**

3. Proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari didukung oleh ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time* untuk memudahkan pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Sementara persiapan untuk langkah selanjutnya dengan menggunakan Pendekatan Standar maupun *Advance Measurement Approach* terus dilakukan dan disesuaikan dengan jadwal Regulator.
5. Bank telah menyusun pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

**Operational Risk Management Framework
(continued)**

3. *Day-to-day operational risk management processes is supported by the ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time application which is implemented to strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.*
4. *Bank have performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach as per Bank Indonesia timeline. Whilst, preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) by using Standardised Approach and Advance Measurement Approach are continuously exercised and will concur to Regulator timetable.*
5. *Bank have developed a comprehensive Business Continuity Management (BCM) guidelines to anticipate operational risks which might arise from critical situations such as natural disasters eg. flood, earthquake and other factors eg. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conducive business environment to ensure continuous services to customer.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional
(lanjutan)**

6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu :
- Menyempurnakan kemampuan sistem ORMS.
 - Perluasan proses identifikasi risiko melalui registrasi risiko dengan basis produk, kejadian berisiko dan aset informasi.
 - Untuk peningkatan aktivitas preventative control, telah dibentuk fungsi QA di setiap lini bisnis.
 - Perluasan proses penilaian risiko melalui kajian risiko operasional secara berkelanjutan terhadap inisiatif yang disampaikan oleh Unit-unit Bisnis.
 - Penyelarasan praktek pengelolaan Pengelolaan Kelangsungan Usaha (BCM) dengan standard baku GPG dari BCI dan ISO-22301.
 - Perluasan aktivitas Penilaian Kontrol Secara Mandiri (KCSA) hingga ke RTUs.
 - Keikut-sertaan pada Konsorsium Data Kerugian Eksternal (KDKE) untuk lebih memperkaya kualitas dari basis data kerugian internal Bank yang sudah ada.
 - Beberapa persiapan dan asistensi teknis terkait dengan rencana konversi Unit Usaha Syariah Bank menjadi Entitas Bank Syariah yang terpisah terus dilakukan. Bank akan menerapkan standard pengelolaan risiko operasional yang sama di Bank BTPN Syariah dan merujuk kepada Pedoman Pengelolaan Risiko Secara Terkonsolidasi dari Bank Indonesia / OJK.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

**Operational Risk Management Framework
(continued)**

6. Some major initiatives have been put into effect to continuously improve ORM practices such as:
- Revamping the enabling system (ORMS) capabilities.
 - Extension of risk identification process through risk register based on product, risk events and information asset.
 - To improve preventative control activities, QA Function has been setup in each respective line of business.
 - Extension of risk assessment process through continuous operational risk assessment into initiatives which were initiated by Business Units.
 - Re-alignment of Business Continuity Mgt. practices to common BCI GPG and ISO-22301 industry standards.
 - Extension of quarterly Key Control Self-Assessment (KCSA) practices to the RTUs.
 - Engagement with the Indonesian KDKE (External Loss Data Consortium) to better enrich the internal loss database comprehensiveness.
 - Preparations and technical assistance being performed in relation to the conversion plan of Bank's Sharia Business Unit into separate Bank BTPN Sharia entity. The same level of operational risk management standard will be practiced in Bank BTPN Sharia, and referencing to Bank Indonesia / OJK Guidelines on Consolidated Risk Management Practices.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Operasional di Perusahaan Anak

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional

1. Bank Sahabat Purba Danarta (BSPD) dalam menerapkan pengelolaan risiko operasional menggunakan kerangka kerja yang berupaya meningkatkan peran aktif setiap unit pelaksana aktivitas Bank, yaitu dengan model 3 Lines of Assurance.

Peningkatan peran *First Line of Assurance*, dilakukan melalui pengoptimalan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab yang dilakukan oleh unit bisnis terkait melalui peran Unit Operational Risk Manager (UORM).

Sedangkan pada *Second Lines of Assurance*, unit Operasional Risk Management di Satuan Kerja Manajemen Risiko (ORM-SKMR) bersama-sama dengan Satuan Kerja Kepatuhan Bank berperan dalam memantau dan memastikan pelaksanaan kerangka kerja operasional berjalan sesuai kebijakan, prosedur dan ketentuan yang ditetapkan. Unit ORM-SKMR secara kontinyu memastikan peningkatan efektifitas dalam pelaksanaan proses manajemen risiko operasional antara lain yaitu review berkala terhadap proses operasional dan key control standards (KCS) yang ada di setiap *risk taking unit*, monitoring atas pelaksanaan dan hasil dari *key risk indicators* dan *key control self-assessment*, dan edukasi pengelolaan risiko operasional kepada karyawan melalui sistem pelaporan yakni Operasional Risk Management System (ORMS).

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sebagai *Third Lines of Assurance*, berperan dalam memastikan bahwa pengelolaan risiko bank masih berada dalam tingkat/batasan yang dapat diterima (*risk appetite*), dengan pelaksanaan audit dan kaji ulang secara independen

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktek pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitasi rutin.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Operational Risk Management at Subsidiary

Operational Risk Management Frame-work

1. Bank Sahabat Purba Danarta (BSPD) is implementing Operational Risk Management Framework by involving active participation of each risk taking units, namely 3-Lines of Assurance concept.

Increasing the roles of 1st Line of Assurance is done through the implementation of Unit Operational Risk Manager (UORM), whose roles and responsibilities to manage operational risk within the respective business/function units.

In the 2nd Line of Assurance, ORM together with Compliance Unit plays a role in monitoring and ensuring the implementation of appropriate operational risk management framework, and enforcement of policies and procedures. ORM is also ensuring continues improvement in the implementation of operational risk management processes; periodic review on operational processes and control standards within risk taking units; monitoring of key risk indicators and key control self-assesment results; and increasing the awareness of employees in using ORMS with training.

Internal Audit Unit as 3rd Line of Assurance, has a role and responsibilities to perform assurance and ensuring that all residual risks are within the agreed risk appetite, by performing review and audit independently.

Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank is conducted through regular forums and facilitations.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Operasional di Perusahaan Anak (lanjutan)

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

2. BSPD melakukan review atau kaji ulang secara berkala terhadap produk, sistem dan aktivitas operasional/layanan Bank, yang mencakup identifikasi risiko yang melekat, evaluasi dan pengukuran atas standar kontrol yang digunakan, mekanisme mitigasi dan kontrol, serta pemantauan secara kontinyu atas kinerja produk, kehandalan sistem, dan efektivitas pelaksanaan kinerja aktivitas/proses Bank.
3. Proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari didukung oleh ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time* untuk memudahkan pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan jadwal Bank Indonesia.
5. Bank telah menyusun pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Operational Risk Management at Subsidiary

Operational Risk Management Framework (continued)

2. BSPD do a periodic review of banking products, system and activities/services, which includes the identification of inherent risks; evaluation and measurement of control standard; mitigation and control mechanism; as well as continuous monitoring of banking products performance, system reliability and effectiveness of activities/services.
3. Day-to-day operational risk management processes is supported by the ORMS (*Operational Risk Management System*), an internally designed online-real time application which is implemented to strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.
4. Bank have performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach as per Bank Indonesia timeline.
5. Bank have developed a Business Continuity Management (BCM) guidelines to anticipate operational risks which might arise from critical situations such as natural disasters eg. flood, earthquake and other factors eg. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conducive business environment to ensure continuous services to customer.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Operasional di Perusahaan Anak (lanjutan)

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

6. Beberapa hal pokok telah dilaksanakan guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu :
- Peningkatan kesadaran karyawan dalam melaporkan kejadian risiko dengan ORMS.
 - Pelaksanaan forum pengelolaan risiko operasional di setiap Area/Cluster yang melibatkan RTU dan UORM, serta ORM-SKMR secara berkala.
 - Peningkatan kesadaran pengelolaan risiko melalui refreshment training (General Banking, Operational Risk Management, dan Anti Fraud), dan penerbitan poster/buletin manajemen risiko.

Risiko non keuangan lainnya

Bank juga memonitor risiko non keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank;
- (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Operational Risk Management at Subsidiary

Operational Risk Management Framework (continued)

6. Some major things have been put into effect to continuously improve ORM practices such as:
- Increased awareness of employees in using ORMS to report risk or loss events.
 - Implementation of operational risk forum in each business area/region, involving respective units, UORM, ORM, and other supporting units.
 - Implementation of risk awareness program through refreshment training on General Banking, Operational Risk Management and Fraud Awareness, and publishing risk/fraud posters or bulletins.

Other non financial risk

The Bank also monitors non financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example caused by the Bank being involved with weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction by the Bank to become illegal and litigation process;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from wrong decision and/or carrying out a strategic decision that fails to anticipate changes in the business environment; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko non keuangan lainnya (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.

- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan pemangku kepentingan;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif.

- Risiko strategis dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun rencana korporasi dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan *review* minimal semesteran;
 - (ii) Membangun Sistem Informasi Manajemen dengan pengukuran kinerja yang tepat dan melakukan pemantauan berkala atas key initiatives yang dilaksanakan oleh unit-unit untuk mencapai rencana kerja sesuai dengan tenggat waktunya; dan
 - (iii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Other non financial risk (continued)

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- *Legal risks are managed by:*
 - (i) *Forming a legal division;*
 - (ii) *Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;*
 - (iii) *Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launching;*
 - (iv) *Identifying legal risks affecting all functional activities;*
 - (v) *Quantifying legal risks.*

- *Reputation risks are managed by:*
 - (i) *Forming a unit that is authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;*
 - (ii) *Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;*
 - (iii) *Identifying reputation risks in all functional activities;*
 - (iv) *Quantifying reputation risks.*

- *Strategic risks are managed by:*
 - (i) *Setting up 3 (three) years period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;*
 - (ii) *Setting up a Management Information System with an accurate performance measurement that periodically monitors key initiatives initiated by Banks' units to achieve business plan goal within the prescribed time; and*
 - (iii) *Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non keuangan lainnya (lanjutan)

- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan *review* kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
 - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan *Press Release* No: PRESS-19/LPS/XI/2013 simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: 7,25% dan 1,50%).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non financial risk (continued)

- Compliance risks are managed by:
 - (i) Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;
 - (ii) Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;
 - (iii) Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;
 - (iv) Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;
 - (v) Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.

**44. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, based on Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Based on *Press Release* No: PRESS-19/LPS/IXI/2013 customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 7.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currency as at 30 September 2014 (31 December 2013: 7.25% and 1.50%, respectively).

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the Bank was a participant of that guarantee program.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINES-MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
AND AS AT 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

a. Utang obligasi

Pada tanggal 7 Oktober 2014, Bank telah melunasi pokok dan bunga Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B masing-masing sebesar Rp 400.000,- dan Rp 12.000,-, sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

b. Perjanjian dengan *International Finance Corporation*

Pada tanggal 2 Oktober 2014, fasilitas pinjaman tersebut telah dicairkan sebesar Rp 608.500 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 8,91%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015. Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada 2 Oktober 2015.

Pada tanggal 9 Oktober 2014, fasilitas pinjaman keempat telah dicairkan sebesar Rp 611.000 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,84%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015. Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada 9 Oktober 2015.

45. SUBSEQUENT EVENTS

a. Utang obligasi

As of 7 October 2014, the bank fully paid the outstanding principal and interest of Bond Bank BTPN I Year of 2009 with Fixed Coupon Rate Series B amounting Rp 400,000,- and Rp 12,000,- respectively as stated in trustee agreement. All payments of amounts due for interest and principal were done on a timely basis.

b. Agreements with *International Finance Corporation*

The facility was fully withdrawn on 2 October 2014, amounting to Rp 608,500 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 8.91%. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 2 October 2015.

The fourth loan facility was withdrawn on 9 October 2014, amounting to Rp 611,000 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.84%. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 9 October 2015.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Entitas Induk) (Lampiran 1 - Lampiran 4) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak.

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiaries using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Parent Entity) (Attachment 1 - Attachment 4) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
ASET			ASSETS
Kas	1,091,721	1,102,840	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,619,728	4,311,653	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	73,042	17,228	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
- Pihak ketiga	3,500,000	4,997,629	Third parties -
- Pihak berelasi	100,000	-	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	895	1,758	Accrued interest income
	<u>3,600,895</u>	<u>4,999,387</u>	
Efek-efek			Marketable securities
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	2,583,036	2,430,223	Held-to-maturity financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	802,008	482,635	Available-for-sale financial assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,115	9,467	Accrued interest income
	<u>3,386,159</u>	<u>2,912,858</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,305,480	7,424,681	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7,365	9,467	Accrued interest income
	<u>3,312,845</u>	<u>7,434,148</u>	
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak ketiga	48,826,539	46,073,248	Third parties -
- Pihak berelasi	35,333	32,189	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	592,090	604,223	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(489,306)	(486,446)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>48,964,656</u>	<u>46,223,214</u>	
Penyertaan saham	600,022	22	Investments
Biaya dibayar dimuka	1,971,420	1,614,322	Prepayments
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	-	3,387	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	63,497	61,773	Deferred tax assets
Aset tetap	1,332,797	1,429,056	Property, plant and equipment
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(742,928)	(673,952)	Less: Accumulated depreciation
	<u>589,869</u>	<u>755,104</u>	
Aset takberwujud	310,396	264,205	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(139,197)	(96,965)	Less: Accumulated amortization
	<u>171,199</u>	<u>167,240</u>	
Aset lain-lain	99,425	62,903	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(194)	(1,206)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>99,231</u>	<u>61,697</u>	
JUMLAH ASET	<u>68,544,284</u>	<u>69,664,873</u>	TOTAL ASSETS

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas segera	23,933	7,126	<i>Liability due immediately</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga	49,670,996	51,963,582	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	99,053	232,277	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>238,144</u>	<u>210,230</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	50,008,193	52,406,089	
Simpanan dari bank lain	127,599	16,048	<i>Deposits from other banks</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>124</u>	<u>31</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	127,723	16,079	
Utang pajak			<i>Taxes payables</i>
- Pajak penghasilan	35,978	242,500	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	127,790	91,761	<i>Other taxes -</i>
Utang Obligasi	4,807,831	4,967,186	<i>Bonds payables</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>56,042</u>	<u>55,808</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	4,863,873	5,022,994	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
- Pinjaman bukan bank	1,382,220	1,365,567	<i>Non bank borrowings -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	5,879	12,186	<i>Finance lease liabilities -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>27,015</u>	<u>48,834</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	1,415,114	1,426,587	
Akrual	61,874	117,590	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan			<i>Employee benefit liabilities</i>
- Bonus, tantiem dan THR	151,679	255,890	<i>Bonus, tantiem and THR -</i>
- Imbalan pasca kerja	189	189	<i>Post employment benefit -</i>
Liabilitas lain-lain	<u>388,644</u>	<u>170,203</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>57,204,990</u>	<u>59,757,008</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Modal dasar Rp 150.000			Authorized capital of Rp 150,000
terdiri dari:			consist of:
7.500.000.000 saham			7,500,000,000 shares as
pada 30 September 2014			at 30 September 2014
(31 Desember 2013:			(31 December 2013:
7.500.000.000 saham) dengan			7,500,000,000 shares)
nilai nominal Rp 20 (nilai penuh)			with par value of Rp 20 (full amount)
per saham			per share:
Modal ditempatkan dan			Issued and fully paid-up capital
disetor penuh 5.840.287.257			5,840,287,257 shares:
saham pada 30 September 2014			as at 30 September 2014
(31 Desember 2013:			(31 December 2013:
5.840.287.257 saham)	116,806	116,806	5,840,287,257 shares)
Tambahan modal disetor	1,429,385	1,429,385	Additional paid in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	86,315	42,895	Share-based payment reserve
Keuntungan/(kerugian)			Unrealised gains/(losses)
yang belum direalisasi atas efek-efek			on available-for-sale
dalam kelompok tersedia untuk dijual	523	(118)	marketable securities
Saldo laba:			Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	23,361	23,361	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	9,682,904	8,295,536	Unappropriated -
	<u>11,339,294</u>	<u>9,907,865</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH EKUITAS			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>68,544,284</u></u>	<u><u>69,664,873</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA			INTEREST INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	8,918,371	8,048,507	<i>Interest income</i>
Beban bunga	<u>(3,905,719)</u>	<u>(2,772,636)</u>	<i>Interest expense</i>
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	<u>5,012,652</u>	<u>5,275,871</u>	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya	543,956	275,613	Other operating income
Beban operasional lainnya:			Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	(1,684,185)	(1,614,849)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,293,169)	(1,185,191)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai	(592,170)	(415,009)	<i>Impairment losses</i>
Beban operasional lain-lain	<u>(105,469)</u>	<u>(83,279)</u>	<i>Other operating expenses</i>
	<u>(3,674,993)</u>	<u>(3,298,328)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH	<u>1,881,615</u>	<u>2,253,156</u>	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING (EXPENSES)/ INCOME
Pendapatan non-operasional	15,381	3,912	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional	<u>(23,125)</u>	<u>(11,093)</u>	<i>Accrued interest income</i>
	<u>(7,744)</u>	<u>(7,181)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1,873,871</u>	<u>2,245,975</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(486,503)</u>	<u>(573,486)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>1,387,368</u>	<u>1,672,489</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	855	59	<i>Unrealised gains on available-for-sale marketable securities</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi	<u>(214)</u>	<u>(12)</u>	<i>Unrealised gains/(losses) on</i>
Pendapatan komprehensif direalisasi atas efek-efek dalam	<u>641</u>	<u>47</u>	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>1,388,009</u>	<u>1,672,536</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH) – dari operasi yang dilanjutkan			EARNINGS PER SHARE FULL AMOUNT – from continuing operations
- Dasar	<u>238</u>	<u>286</u>	<i>Basic -</i>
- Dilusian	<u>238</u>	<u>286</u>	<i>Diluted -</i>

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid in share capital</i>	Cadangan pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment reserve</i>	(Kerugian)/ Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities</i>	Saldo yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2013	116,806	1,429,385	-	(56)	23,361	6,164,431	7,733,927	Balance as at 1 January 2013
Beban komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(62)	-	-	(62)	<i>Other comprehensive expense net of tax</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,131,101	2,131,101	<i>Net profit for the year</i>
Selisih pembulatan	-	-	-	-	-	4	4	<i>Rounding difference</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	-	42,895	-	-	-	42,895	<i>Share-based payment reserve</i>
Saldo per 31 Desember 2013	<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>42,895</u>	<u>(118)</u>	<u>23,361</u>	<u>8,295,536</u>	<u>9,907,865</u>	Balance as at 31 December 2013
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	641	-	-	641	<i>Other comprehensive income net of tax</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	1,387,368	1,387,368	<i>Net profit for the period</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	-	43,420	-	-	-	43,420	<i>Share-based payment reserve</i>
Saldo per 30 September 2014	<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>86,315</u>	<u>523</u>	<u>23,361</u>	<u>9,682,904</u>	<u>11,339,294</u>	Balance as at 30 September 2014

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	8,933,469	7,987,432	Interest received
Pendapatan provisi dan komisi	543,956	275,613	Fee and commission income
Pembayaran bunga	(3,891,067)	(2,755,056)	Payment of interest
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	113,855	106,679	Loan recoveries
Pembayaran beban tenaga kerja	(1,724,376)	(1,678,975)	Payment of personnel expenses
Beban operasional lainnya	(1,242,945)	(1,142,163)	Other operating expenses
Pendapatan non-operasional	32,660	23,213	Non-operating income
Beban non-operasional	(23,895)	(6,505)	Non-operating expense
Pembayaran pajak kini	(694,963)	(507,441)	Corporate income tax paid
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2,046,694	2,302,797	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) dalam aset dan liabilitas operasi:			Decrease/(increase) in operating assets and liabilities:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo lebih dari 3 bulan	47,000	(20,627)	Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months
Efek-efek – jatuh tempo lebih dari 3 bulan	(472,561)	(527,417)	Marketable securities - with maturity more than 3 months
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	4,119,201	(2,059,984)	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan	(3,415,283)	(6,928,136)	Loans
Aset lain-lain	(270,420)	(217,878)	Other assets
Liabilitas segera	16,807	3,650	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	(2,425,810)	3,961,589	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	111,551	(5,810)	Deposits from other banks
Utang pajak	36,029	(10,936)	Tax payables
Utang lain-lain	142,125	(97,368)	Other liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(64,667)	(3,600,120)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	770	240	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset terbengkalai	-	2,807	Proceeds from sale of abandoned property
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(7,764)	(6,234)	Payment of finance lease payables
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	(177,851)	(274,564)	Purchase of property, plant and equipment and intangible assets
Penyertaan	(600,000)	-	Investments
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(784,845)	(277,751)	Net cash flows used in investing activities

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	1,145,000	970,200	<i>Proceeds from borrowings</i>
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	-	1,550,000	<i>Proceeds from issuance of bonds payable</i>
Biaya emisi obligasi	-	(8,960)	<i>Bonds issuance cost</i>
Pembayaran untuk obligasi yang telah jatuh tempo	(165,000)	(715,000)	<i>Payment for due bonds payable</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	<u>(1,128,347)</u>	<u>(214,073)</u>	<i>Installment payment and settlement of borrowings</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(148,347)</u>	<u>1,582,167</u>	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(997,859)	(2,295,704)	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>10,382,350</u>	<u>14,879,886</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>9,384,491</u></u>	<u><u>12,584,182</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Opsi saham	<u>43,420</u>	<u>27,742</u>	<i>Stock option</i>
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of period consist of:
Kas	1,091,721	1,063,609	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4,619,728	4,193,760	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	73,042	19,663	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain*	<u>3,600,000</u>	<u>7,307,150</u>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks*</i>
	<u><u>9,384,491</u></u>	<u><u>12,584,182</u></u>	

* Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas

* *Placements with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents*